

Ellen G. White Estate

SPIRITUAL
GIFTS
VOLUME 1

ELLEN G. WHITE

**Karunia-karunia
Rohani.
Volume 1**

Ellen G. White

1858

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Publikasi ePub ini disediakan sebagai layanan dari Ellen G. White Estate. Ini adalah bagian dari koleksi yang lebih besar. Silakan kunjungi [situs web Ellen G. White Estate](#) untuk daftar lengkap publikasi yang tersedia.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya memberikan Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

© Hak Cipta 2010 oleh Ellen G. White Estate, Inc.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate: (alamat email). Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Isi

Informasi tentang Buku ini	1
Ikhtisar	1
Tentang Penulis	1
Tautan Lebih Lanjut	1
Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir.....	1
KARUNIA-KARUNIA ROHANI	5
Bab I. - Kejatuhan Iblis.....	17
Bab II. - Kejatuhan Manusia.	20
Bab III. - Rencana Keselamatan.	22
Bab IV. - Kedatangan Kristus yang Pertama.	28
Bab V. - Pelayanan Kristus.....	35
Bab VI. - Transfigurasi.	40
Bab VII. - Pengkhianatan terhadap Kristus.	44
Bab VIII. - Pengadilan Kristus.	49
Bab IX. - Penyaliban Kristus.	57
Bab X. - Kebangkitan Kristus.....	65
Bab XI. - Kenaikan Kristus.	77
Bab XII. - Murid-murid Kristus.....	80
Bab XIII. - Kematian Stefanus.....	87
Bab XIV. - Pertobatan Saulus.....	90
Bab XV. - Orang-orang Yahudi Memutuskan untuk Membunuh Paulus.	93
Bab XVI. - Paulus Mengunjungi Yerusalem.	98
Bab XVII. - Kemurtadan Besar.....	103
Bab XVIII. - Misteri Kejahatan	108
Bab XIX. - Kematian, Bukan Kehidupan Abadi dalam Kesengsaraan	113
Bab XX. - Reformasi.	119
Bab XXI. - Gereja dan Dunia Bersatu.	124
Bab XXII. - William Miller	128
Bab XXIII. - Pesan Malaikat Pertama.	133

Bab XXIV. - Pesan Malaikat Kedua.....	140
Bab XXV. - Ilustrasi Gerakan Advent.....	144
Bab XXVI. - Ilustrasi lain.....	151
Bab XXVII. - Tempat Suci.....	157
Bab XXVIII. - Pesan Malaikat Ketiga.....	162
Bab XXIX. - Sebuah Platform yang Teguh.....	168
Bab XXX. - Spiritualisme.....	173
Bab XXXI. - Ketamakan.....	179
Bab XXXII. - Guncangan.....	183
Bab XXXIII. - Dosa-dosa Babel.....	189
Bab XXXIV. - Seruan Keras.....	193
Bab XXXV. - Pesan Ketiga Ditutup.....	197
Bab XXXVI. - Masa Kesulitan Yakub.....	201
Bab XXXVII. - Pembebasan para Orang Suci.....	205
Bab XXXVIII. - Pahala Orang-orang Kudus.....	209
Bab XXXIX. - Bumi yang Sunyi.....	211
Bab XL. - Kebangkitan Kedua.....	214
Bab XLI. - Kematian Kedua.....	217

KARUNIA ROHANI

Karunia nubuat dimanifestasikan di dalam gereja selama dispensasi Yahudi. Jika karunia ini menghilang selama beberapa abad, karena kondisi gereja yang korup menjelang akhir masa dispensasi tersebut, karunia ini muncul kembali pada akhir masa dispensasi untuk mengantarkan Mesias. Zakaria, ayah Yohanes Pembaptis, "penuh dengan roh kudus dan bernubuat." Simeon, seorang yang adil dan saleh yang "menantikan penghiburan bagi Israel," datang oleh roh ke dalam Bait Allah, dan menubuatkan Yesus sebagai "terang yang menerangi bangsa-bangsa lain dan kemuliaan bagi Israel." Dan Hana, seorang nabi perempuan, "memberitakan Dia kepada semua orang yang menanti-nantikan penebusan di Yerusalem." Dan tidak ada nabi yang lebih besar daripada Yohanes, yang dipilih Allah untuk memperkenalkan kepada Israel "Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia."

Zaman Kristen dimulai dengan dicurahkannya Roh, dan berbagai macam karunia rohani dimanifestasikan di antara orang-orang percaya; dan karunia-karunia ini begitu melimpah sehingga Paulus dapat berkata kepada jemaat di Korintus, "Manifestasi roh diberikan kepada *setiap orang untuk digunakan.*" Kepada setiap orang di dalam Gereja, bukan kepada setiap orang di dunia, seperti yang telah diterapkan oleh banyak orang.

Sejak kemurtadan besar, karunia-karunia ini jarang dimanifestasikan; dan ini mungkin adalah alasan mengapa orang yang mengaku

Orang-orang Kristen pada umumnya percaya bahwa karunia-karunia itu terbatas pada masa gereja primitif. Tetapi bukankah karena kesalahan dan ketidakpercayaan gereja, karunia-karunia itu telah berhenti? Dan ketika umat Allah akan mencapai iman dan praktik primitif, seperti yang pasti akan mereka capai melalui pemberitaan perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus, bukankah "hujan akhir" akan kembali mengembangkan karunia-karunia itu? Berdasarkan analogi, kita seharusnya mengharapkannya. Terlepas dari kemurtadan pada zaman Yahudi, zaman ini dibuka dan ditutup dengan manifestasi khusus dari Roh Allah. Dan tidak masuk akal untuk mengira bahwa zaman Kristen, yang cahayanya, jika dibandingkan dengan dispensasi sebelumnya, adalah seperti cahaya matahari terhadap sinar bulan yang lemah, akan dimulai dengan kemuliaan dan ditutup dengan kekelaman. Dan karena suatu pekerjaan roh yang khusus diperlukan untuk mempersiapkan umat bagi kedatangan Kristus yang pertama, maka lebih-lebih lagi bagi kedatangan Kristus yang kedua; khususnya, karena hari-hari terakhir akan menjadi bahaya yang melebihi semua yang pernah ada sebelumnya, dan nabi-nabi palsu akan memiliki kuasa untuk menunjukkan tanda-tanda dan mujizat-mujizat yang hebat, sehingga, jika mungkin, mereka akan menyesatkan orang-orang pilihan! Tetapi kepada Kitab Suci kebenaran.

Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil

Injil kepada semua makhluk. Barangsiapa percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi barangsiapa tidak percaya, ia akan dihukum. Dan tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan dalam nama-Ku, mereka akan berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka meminum sesuatu yang mematikan, mereka tidak akan

mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh. Markus 16:15-18.

Kata terjemahan Campbell, "Kuasa-kuasa ajaib ini akan menyertai orang-orang percaya." Karunia-karunia itu tidak terbatas

kepada para rasul, tetapi diperluas kepada orang-orang percaya. Siapa yang akan memilikinya? Mereka yang percaya. Berapa lama? Tidak ada batasan; janji ini tampaknya berjalan paralel dengan amanat agung untuk memberitakan Injil, dan menjangkau orang percaya yang terakhir.

Tetapi ada yang berkeberatan bahwa pertolongan yang dijanjikan itu hanya untuk para rasul, dan untuk mereka yang percaya melalui pemberitaan mereka: bahwa mereka telah menggenapi amanat, menegakkan Injil, dan bahwa karunia-karunia itu berakhir pada generasi itu. Mari kita lihat apakah amanat agung berakhir pada generasi itu. Matius 28:19,

20. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu, dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.

Bahwa pemberitaan Injil di bawah amanat ini tidak berakhir pada gereja primitif, terbukti dari janji, "Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Ia tidak mengatakan, Aku menyertai kamu, para rasul, di mana saja, bahkan sampai ke ujung bumi; tetapi *senantiasa*, sampai kepada akhir zaman. Tidaklah tepat jika dikatakan bahwa yang dimaksud adalah zaman Yahudi, karena zaman itu sudah berakhir di kayu salib. Maka saya menyimpulkan bahwa pemberitaan dan kepercayaan Injil yang primitif akan disertai dengan bantuan rohani yang sama. Amanat para rasul adalah milik zaman Kristen, dan mencakup seluruh zaman. Oleh karena itu, karunia-karunia itu hanya hilang melalui kemurtadan, dan akan dihidupkan kembali dengan kebangkitan iman dan praktik primitif.

Dalam 1 Korintus 12:28, kita diberitahu bahwa Allah memiliki mengatur, menempatkan atau menetapkan, karunia-karunia

rohani tertentu di dalam gereja. Dengan tidak adanya bukti alkitabiah yang menyatakan bahwa ia telah menghapus atau menghapuskannya, kita harus berpikir bahwa karunia-karunia itu dimaksudkan untuk tetap ada.

Lalu, di manakah buktinya bahwa hari Sabat telah dihapuskan? Dalam pasal yang sama di mana Sabat *Yahudi* dihapuskan, dan Sabat *Kristen* ditetapkan - sebuah pasal dalam kisah-kisah tentang misteri kedurhakaan, dan manusia berdosa. Tetapi para penentang mengklaim bukti Alkitab bahwa karunia-karunia itu akan berhenti terdapat dalam ayat berikut ini; Kasih tidak pernah berhenti, tetapi jikalau ada nubuat, maka ia akan berhenti, jikalau ada bahasa roh, maka ia akan berhenti, jikalau ada pengetahuan, maka ia akan lenyap. Karena kami tahu sebagian, dan kami bernubuat sebagian. Tetapi apabila yang sempurna telah tiba, maka yang sebagian itu akan lenyap. Ketika aku masih kecil, aku berbicara seperti anak kecil, aku mengerti seperti anak kecil, aku berpikir seperti anak kecil, tetapi ketika aku menjadi dewasa, aku menanggalkan segala sesuatu yang kekanak-kanakan. Sekarang kita melihat melalui kaca gelap, tetapi nanti kita akan melihat muka dengan muka; sekarang aku hanya tahu sebagian, tetapi nanti aku akan tahu seluruhnya, sama seperti aku diketahui. Dan sekarang tinggal iman, pengharapan dan kemurahan, ketiganya itu, tetapi yang paling besar di antaranya ialah kemurahan. 1 Korintus 13:8-13.

Nah, teks ini memang menubuatkan berhentinya karunia-karunia rohani, juga iman dan pengharapan. Namun, *kapankah* mereka akan berhenti? Kita masih menantikan saat ketika

"Pengharapan akan berubah menjadi buah yang menggembarakan, iman menjadi penglihatan, dan doa menjadi pujian."

Semua itu akan lenyap ketika apa yang sempurna itu tiba-ketika kita tidak lagi melihat melalui kaca yang gelap, tetapi dengan berhadapan muka. Hari yang sempurna, ketika orang-orang benar disempurnakan, dan melihat sebagaimana mereka

dilihat, masih di masa depan. Memang benar bahwa manusia berdosa, ketika mencapai kedewasaan, telah membuang "hal-hal kekanak-kanakan" seperti nubuat, bahasa roh, dan pengetahuan, dan juga iman, pengharapan, dan amal dari orang-orang Kristen primitif. Tetapi tidak ada satu pun ayat yang menunjukkan bahwa Allah bermaksud mengambil karunia-karunia yang telah Ia tetapkan di dalam gereja, sampai

penyempurnaan iman dan pengharapannya - hingga kemuliaan yang melampaui keadaan abadi akan melampaui pertunjukan kekuatan spiritual dan pengetahuan yang paling cemerlang, yang pernah dimanifestasikan dalam keadaan fana ini.

Keberatan yang didasarkan pada 2 Timotius 3:16, yang diajukan oleh beberapa orang, tidak lebih dari sekadar komentar sepintas. Jika Paulus, ketika mengatakan bahwa Kitab Suci dapat membuat manusia sempurna, diperlengkapi dengan segala perbuatan baik, berarti tidak ada lagi yang perlu dituliskan melalui pengilhaman, mengapa pada saat itu ia menembarkannya pada Kitab Suci? Setidaknya, mengapa ia tidak langsung meletakkan pena setelah kalimat itu selesai ditulis? Dan mengapa Yohanes, tiga puluh tahun setelahnya, menulis kitab Wahyu? Buku ini berisi ayat lain yang dikutip untuk membuktikan penghapusan karunia-karunia rohani.

Sebab aku bersaksi kepada setiap orang yang mendengar perkataan
nubuat dari kitab ini, maka jikalau ada orang yang menambahinya, Elohim akan menambahkan kepadanya malapetaka-malapetaka yang tertulis di dalam kitab ini. Dan jikalau seorang mengurangkan sesuatu dari perkataan-perkataan dari kitab nubuat ini, maka Allah akan mengurangkan bagiannya dari kitab kehidupan dan dari kota kudus dan dari segala sesuatu yang tertulis di dalam kitab ini. Wahyu 22:18, 19.

Dari ayat ini dikatakan bahwa Allah, yang pada waktu yang berbeda-beda dan dengan cara yang berbeda-beda pula, telah berbicara pada masa lampau kepada nenek moyang melalui para nabi, dan pada permulaan zaman Injil melalui Yesus dan para rasul-Nya, dengan ini dengan sungguh-sungguh telah berjanji untuk tidak pernah lagi menyampaikan sesuatu kepada manusia dengan cara seperti itu. Oleh karena

itu, semua nubuat setelah tanggal ini pasti palsu. Hal ini, kata mereka, menutup kanon inspirasi. Jika demikian, mengapa Yohanes menulis Injilnya setelah kembali dari Patmos ke Efesus? Dengan melakukan hal itu, apakah ia menambahkan kata-kata nubuat dari kitab yang ditulis dalam

Pulau Patmos? Jelaslah dari ayat ini, bahwa peringatan untuk tidak menambah atau mengurangi, tidak merujuk kepada Alkitab sebagaimana yang kita miliki, tetapi kepada kitab Wahyu yang terpisah, yang berasal dari tangan rasul. Namun, tidak ada seorang pun yang berhak menambah atau mengurangi kitab lain yang ditulis berdasarkan ilham Allah. Apakah Yohanes, ketika menulis kitab Wahyu, menambahkan sesuatu kepada kitab nubuat Daniel? Tidak sama sekali. Seorang nabi tidak memiliki hak untuk mengubah Firman Allah. Tetapi penglihatan-penglihatan Yohanes menguatkan penglihatan-penglihatan Daniel, dan memberikan banyak tambahan terang pada subjek-subjek yang diperkenalkan di sana. Maka saya menyimpulkan bahwa Tuhan tidak mengikat diri-Nya untuk berdiam diri, tetapi Ia masih bebas untuk berbicara. Biarlah itu menjadi bahasa hatiku, berbicaralah, Tuhan, dengan perantaraan siapa yang Engkau kehendaki, hamba-Mu ini mendengar.

Dengan demikian, upaya untuk membuktikan dari kitab suci tentang penghapusan karunia-karunia rohani, membuktikan kegagalan total. Dan karena gerbang-gerbang maut tidak berhasil mengalahkan gereja, tetapi Allah masih memiliki umat di bumi, kita dapat mencari perkembangan karunia-karunia, sehubungan dengan pekabaran malaikat ketiga - sebuah pekabaran yang akan membawa gereja kembali ke tanah kerasulan, dan menjadikan mereka terang - bukan kegelapan - bagi dunia.

Sekali lagi, kita diperingatkan bahwa akan ada nabi-nabi palsu di akhir zaman, dan Alkitab memberikan ujian untuk menguji ajaran-ajaran mereka, sehingga kita dapat membedakan antara yang benar dan yang salah. Ujian yang paling utama adalah hukum Allah, yang diterapkan pada nubuatan dan karakter moral para nabi. Jika tidak ada nubuatan yang benar di akhir zaman, betapa lebih mudahnya

untuk menyatakan fakta tersebut, dan dengan demikian memotong semua kesempatan untuk menipu, daripada memberikan ujian untuk mencobanya, seolah-olah akan ada yang benar dan ada yang salah.

Dalam Yesaya 8:19, 20, adalah nubuat tentang roh-roh yang dikenal pada masa sekarang, dan hukum Taurat diberikan sebagai ujian. Hukum Taurat dan kesaksian: jika mereka tidak berkata-kata sesuai dengan *firman itu*, itu karena tidak ada terang di dalamnya. Mengapa dikatakan, "*jika* mereka tidak berkata-kata," jika tidak ada manifestasi rohani yang benar atau bernubuat pada saat yang sama? Yesus berkata, waspadalah terhadap nabi-nabi palsu, ... kamu akan mengenal mereka dari buahnya. Matius 7:15. Ini adalah bagian dari "Khotbah di Bukit," dan semua orang dapat melihat bahwa wacana ini memiliki penerapan umum bagi gereja di sepanjang zaman Injil. Nabi-nabi palsu dapat dikenali dari buahnya; dengan kata lain, dari karakter moralnya. satu-satunya standar yang dapat digunakan untuk menentukan apakah buahnya baik atau buruk adalah hukum Allah. Oleh karena itu, kita dibawa kepada hukum dan kesaksian. Para nabi sejati tidak hanya akan berbicara sesuai dengan firman ini, tetapi mereka juga harus hidup sesuai dengan firman itu. Orang yang berbicara dan hidup demikian, Aku tidak berani menghukum.

Selalu menjadi ciri khas para nabi palsu bahwa mereka melihat penglihatan-penglihatan damai sejahtera, dan mereka akan berkata damai dan aman ketika kehancuran tiba-tiba menimpa mereka. Orang benar akan dengan berani menegur dosa dan memperingatkan tentang murka yang akan datang.

Nubuat-nubuat yang bertentangan dengan pernyataan-pernyataan firman yang jelas dan positif harus ditolak. Sebuah contoh diberikan dalam hal kedatangan Kristus yang kedua kali. Ketika Yesus naik ke surga di hadapan para murid-Nya, dinyatakan dengan sangat jelas oleh para malaikat, bahwa Yesus yang sama akan datang kembali dengan cara yang sama seperti yang mereka lihat ketika Ia naik ke surga. Oleh

karena itu, Yesus menubuatkan nabi-nabi palsu pada akhir zaman, dengan mengatakan, jika mereka berkata kepadamu: Lihatlah, Ia ada di padang gurun, janganlah kamu keluar, lihatlah, Ia ada di dalam kamar-kamar rahasia, janganlah kamu percaya. Semua nubuat yang benar pada saat itu harus mengenali penampakannya

datang dari surga. Mengapa Yesus tidak mengatakan, tolaklah semua nubuat pada waktu itu, karena tidak akan ada lagi nabi yang benar pada waktu itu?

Efesus 4:11-13. "Dan Ia memberikan beberapa orang untuk menjadi rasul-rasul, dan beberapa orang untuk menjadi nabi-nabi, dan beberapa orang untuk menjadi pemberita-pemberita Injil, dan beberapa orang untuk menjadi gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk menyempurnakan orang-orang kudus, untuk melakukan pekerjaan pelayanan, untuk membangun tubuh Kristus, sampai kita semua, dalam kesatuan iman dan pengenalan akan Anak Allah, mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna, yaitu tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus."

Kita belajar dari ayat sebelumnya bahwa ketika Kristus naik ke tempat tinggi, Ia memberikan karunia-karunia kepada manusia. Di antara karunia-karunia itu ada para rasul, nabi, pemberita Injil, gembala dan pengajar. Tujuan pemberian karunia-karunia itu adalah untuk menyempurnakan orang-orang kudus dalam kesatuan dan pengetahuan. Beberapa orang, yang mengaku sebagai *gembala sidang* dan *pengajar*, pada masa kini, berpendapat bahwa karunia-karunia itu telah mencapai tujuannya sekitar delapan belas ratus tahun yang lalu, dan karena itu telah lenyap. Mengapa tidak membuang gelar pendeta dan guru mereka? Jika jabatan nabi dibatasi oleh nas ini hanya untuk gereja primitif, demikian pula jabatan penginjil dan yang lainnya, karena tidak ada perbedaan yang dibuat.

Sekarang mari kita bahas sejenak mengenai hal ini. Semua hadiah ini diberikan untuk menyempurnakan orang-orang kudus di dalam kesatuan, pengetahuan dan roh. Di bawah pengaruh mereka, gereja primitif menikmati untuk sementara waktu kesatuan itu. "Mereka yang percaya, mereka sehati dan

sejiwa." Dan tampaknya merupakan konsekuensi alami dari kondisi kesatuan ini, bahwa "dengan *kuasa yang besar* rasul-rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus, dan kasih karunia yang besar turun ke atas mereka semua." Kisah Para Rasul 4:31-33. Betapa diinginkannya keadaan seperti itu sekarang! Tetapi kemurtadan dengan pengaruhnya yang memecah-belah dan merusak telah merusak keindahan gereja yang adil itu, dan menodai

dia dengan kain kabung. Perpecahan dan kekacauan telah menjadi hasilnya. Tidak pernah ada keragaman iman yang begitu besar di dalam Kekristenan seperti pada masa kini. Jika karunia-karunia itu diperlukan untuk kesatuan gereja primitif, terlebih lagi untuk *memulihkan* kesatuan pada masa kini! Dan bahwa adalah tujuan Allah untuk memulihkan kesatuan gereja di akhir zaman, sangat jelas terlihat dari nubuat-nubuat. Kita diyakinkan bahwa para penjaga akan melihat dengan mata kepala sendiri, ketika Tuhan akan membawa kembali Sion. Juga, bahwa pada akhir zaman, orang-orang bijak akan mengerti. Apabila ini digenapi, maka akan ada kesatuan iman dengan semua orang yang dianggap bijaksana oleh Tuhan; karena mereka yang dalam kenyataannya mengerti dengan benar, haruslah mengerti juga. Apakah yang akan mewujudkan kesatuan ini, selain karunia-karunia yang telah diberikan untuk tujuan ini?

Dari pertimbangan-pertimbangan seperti ini, jelaslah bahwa Keadaan gereja yang sempurna di sini dinubuatkan masih berada di masa depan; oleh karena itu, karunia-karunia ini belum mencapai kesempurnaannya. Surat kepada jemaat di Efesus ini ditulis pada tahun 64 M, sekitar dua tahun sebelum Paulus mengatakan kepada Timotius bahwa ia siap untuk dipersembahkan, dan waktu keberangkatannya sudah dekat. Benih-benih kemurtadan sekarang sedang berkecambah di dalam gereja, karena Paulus telah mengatakan sepuluh tahun sebelumnya, dalam suratnya yang kedua kepada jemaat di Tesalonika, "Rahasia kedurhakaan telah bekerja." Serigala-serigala yang kejam sekarang akan masuk, tidak menyangkan kawan domba. Gereja saat itu tidak sedang bangkit dan maju menuju kesempurnaan dalam kesatuan yang direnungkan dalam ayat ini, tetapi akan dicabik-cabik oleh faksi-faksi, dan terganggu oleh perpecahan. Sang rasul mengetahui hal ini; oleh karena itu, ia pasti melihat

melampaui kemurtadan yang besar, kepada periode pengumpulan sisa umat Allah, ketika ia berkata, "sampai kita semua masuk ke dalam kesatuan iman."

Oleh karena itu, karunia-karunia yang telah ditetapkan di dalam gereja belum habis waktunya.

1 Tesalonika 5:19-21. "Janganlah kamu memadamkan roh. Janganlah kamu meremehkan nubuat. Ujilah segala sesuatu, dan peganglah teguh apa yang baik."

Dalam surat ini, sang rasul memperkenalkan topik kedatangan Tuhan yang kedua kali. Ia kemudian menggambarkan keadaan dunia yang tidak percaya pada waktu itu - dengan mengatakan, "damai sejahtera dan keamanan", ketika hari Tuhan akan segera tiba, dan kehancuran tiba-tiba menimpa mereka seperti pencuri pada malam hari. Ia kemudian menasihati jemaat, mengingat hal-hal ini, untuk berjaga-jaga, berjaga-jaga dan waspada. Di antara nasihat-nasihat yang mengikutinya adalah kata-kata yang telah kami kutip, "janganlah kamu memadamkan Roh," &C. Beberapa orang mungkin berpikir bahwa ketiga ayat ini sama sekali terpisah satu sama lain dalam arti yang sebenarnya; tetapi ketiganya memiliki hubungan yang alamiah sesuai dengan urutannya. Orang yang memadamkan Roh akan dibiarkan meremehkan nubuat, yang merupakan buah Roh yang sah, "Aku akan mencurahkan Roh-Ku dan anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat." Yoel 2:28. Ungkapan, "ujilah segala sesuatu," terbatas pada subjek wacana - nubuat - dan kita harus menguji roh-roh dengan ujian yang telah Dia berikan kepada kita dalam firman-Nya. Penipuan rohani dan nubuat palsu berlimpah pada masa kini; dan tidak diragukan lagi ayat ini memiliki penerapan khusus di sini. Tetapi, perhatikanlah, sang rasul tidak berkata, tolaklah segala sesuatu, tetapi ujilah segala sesuatu, *berpeganglah pada apa yang baik.*

Yoel 2:28-32. "Dan akan terjadi sesudah itu, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, dan anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, dan orang-

orangmu yang tua akan mendapat mimpi dan orang-orangmu yang muda akan mendapat penglihatan-penglihatan, dan hamba-hambamu laki-laki dan perempuan akan mendapat penglihatan-penglihatan.

Pada waktu itu Aku akan mencurahkan Roh-Ku. Dan Aku akan memperlihatkan keajaiban-keajaiban di langit dan di bumi, yaitu darah dan api dan tiang-tiang asap. Matahari akan berubah menjadi gelap dan bulan menjadi darah, sebelum datangnya hari Tuhan yang besar dan dahsyat itu. Maka akan terjadi, bahwa setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan, sebab di gunung Sion dan di Yerusalem akan ada kelepaan, seperti yang difirmankan Tuhan, dan di antara orang-orang yang tersisa, yang dipanggil Tuhan."

Nubuat Yoel ini, yang berbicara tentang pencurahan Roh Kudus di akhir zaman, tidak semuanya digenapi pada awal penyebaran Injil. Hal ini terbukti dari keajaiban-keajaiban di langit dan di bumi, yang diperkenalkan dalam ayat ini, yang merupakan pendahulu dari "hari Tuhan yang besar dan *dahsyat itu*." Meskipun kita telah memiliki tanda-tandanya, hari yang mengerikan itu masih ada di masa depan. Seluruh dispensasi Injil dapat disebut sebagai hari-hari terakhir, tetapi untuk mengatakan bahwa *hari-hari terakhir* adalah 1800 tahun di masa lalu, tidaklah masuk akal. Mereka sampai pada hari Tuhan, dan pada pembebasan sisa umat Allah. "Sebab di gunung Sion dan di Yerusalem akan ada kelepaan, seperti yang difirmankan Tuhan, dan di antara *sisa-sisa yang dipanggil Tuhan*."

Sisa-sisa ini, yang ada di tengah-tengah tanda-tanda dan keajaiban yang yang mengantar hari Tuhan yang besar dan mengerikan itu, tidak diragukan lagi, adalah sisa-sisa keturunan perempuan yang dibicarakan dalam Wahyu 12:17-Generasi terakhir dari gereja di bumi, "Maka marahlah naga itu kepada perempuan itu dan pergi berperang melawan sisa-sisa keturunannya, yang menuruti perintah-perintah Allah dan yang memiliki kesaksian tentang Yesus Kristus."

Sisa-sisa gereja Injil akan memiliki karunia-karunia.

Perang akan dilancarkan terhadap mereka karena mereka menaati perintah-perintah Allah, dan memiliki kesaksian tentang Yesus

Kristus. Wahyu 12:17. Dalam Wahyu 19:10, kesaksian Yesus didefinisikan sebagai Roh nubuat. Kata malaikat itu, "Aku adalah hambamu, hambamu dan saudara-saudaramu yang memiliki kesaksian tentang Yesus." dalam Pasal 22:9, ia mengulangi hal yang sama, sebagai berikut: "Aku ini hambamu, dan saudara-saudaramu, yaitu para nabi." Dari perbandingan ini kita melihat kekuatan dari ungkapan

Kesaksian Yesus adalah roh nubuat. Tetapi kesaksian Yesus mencakup semua karunia dari satu roh. Paulus berkata: "Aku senantiasa mengucapkan syukur kepada Allahku atas nama kamu, karena kasih karunia Allah, yang dikaruniakan kepadamu oleh Yesus Kristus, sehingga dalam segala hal kamu diperkaya oleh-Nya, dalam segala perkataan dan dalam segala pengetahuan, sebagaimana kesaksian Kristus telah diteguhkan di dalam kamu, sehingga kamu tidak kekurangan sesuatu karunia pun, sambil menantikan kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus." (1 Korintus 12:1). 1 Korintus 1:4-7. Kesaksian Kristus telah diteguhkan di dalam jemaat Korintus, dan apa hasilnya? Mereka tidak ketinggalan dalam hal *karunia*. *Bukankah* kita dapat menyimpulkan bahwa ketika sisa-sisa umat Allah diteguhkan sepenuhnya dalam kesaksian Yesus, maka mereka tidak akan ketinggalan dalam hal karunia, karena mereka menantikan kedatangan Tuhan kita, Yesus Kristus?

R. F. C.

Bab I. - Kejatuhan Iblis.

Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahwa Iblis pernah menjadi malaikat yang dihormati di surga, di samping Yesus Kristus. Wajahnya lembut, mengekspresikan kebahagiaan seperti malaikat-malaikat lainnya. Dahinya tinggi dan lebar, dan menunjukkan kecerdasan yang luar biasa. Wujudnya sempurna. Ia memiliki pembawaan yang mulia dan agung. Dan saya melihat bahwa ketika Allah berfirman kepada Anak-Nya, Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, Iblis cemburu kepada Yesus. Dia ingin diajak berkonsultasi mengenai pembentukan manusia. Dia dipenuhi dengan iri hati, cemburu dan kebencian. Dia ingin menjadi yang tertinggi di surga, di samping Allah, dan menerima penghormatan tertinggi. Sampai saat itu seluruh surga dalam keadaan teratur, harmonis dan tunduk secara sempurna kepada pemerintahan Allah.

Memberontak terhadap perintah dan kehendak Tuhan adalah dosa yang paling besar. Tuhan. Seluruh surga tampak gempar. Para malaikat berbaris dalam kelompok-kelompok dengan seorang malaikat yang memimpin. Semua malaikat itu sangat ketakutan. Iblis menyindir pemerintahan Allah, berambisi untuk meninggikan dirinya sendiri, dan tidak mau tunduk

kepada otoritas Yesus. Beberapa malaikat bersimpati kepada Iblis dalam pemberontakannya, dan yang lainnya sangat memperjuangkan kehormatan dan hikmat Allah dalam memberikan otoritas kepada Anak-Nya. Dan terjadilah pertentangan di antara para malaikat. Iblis dan orang-orang yang terpengaruh olehnya, yang berjuang untuk mereformasi pemerintahan Allah, ingin menyelidiki hikmat-Nya yang tak terselami untuk memastikan tujuan-Nya dalam meninggikan Yesus, dan menganugerahkan kuasa dan perintah yang tidak terbatas kepada-Nya. Mereka memberontak terhadap otoritas Anak Allah, dan semua malaikat dipanggil untuk menghadap Bapa, agar kasus mereka diputuskan. Dan diputuskan bahwa Iblis harus diusir dari surga, dan para malaikat, yang bergabung dengan Iblis dalam pemberontakan itu, harus dibuang bersamanya. Lalu terjadilah peperangan di surga. Para malaikat terlibat dalam peperangan; Setan ingin menaklukkan Anak Allah, dan mereka yang tunduk pada kehendaknya. Tetapi para malaikat yang baik dan benar menang, dan Setan, dengan para pengikutnya, diusir dari surga.

Setelah Iblis disingkirkan dari surga, bersama dengan mereka yang jatuh

Dengan demikian, ia menyadari bahwa ia telah kehilangan semua kemurnian dan kemuliaan surga untuk selamanya. Kemudian ia bertobat dan ingin dipulihkan kembali ke surga. Dia bersedia untuk mengambil tempat yang semestinya, atau tempat apa pun yang mungkin diberikan kepadanya. Tetapi tidak, surga tidak boleh ditempatkan dalam bahaya. Seluruh surga akan rusak jika ia diambil kembali; karena dosa berasal dari dirinya,

dan benih-benih pemberontakan ada di dalam dirinya. Setan telah mendapatkan pengikut, yaitu mereka yang bersimpati kepadanya dalam pemberontakannya. Dia dan para pengikutnya bertobat, menangis dan memohon untuk dibawa kembali ke dalam kasih karunia Allah. Tetapi tidak, dosa mereka, kebencian mereka, iri hati dan kecemburuan mereka, telah begitu besar sehingga Allah tidak dapat menghapuskannya. Dosa itu harus tetap menerima hukuman terakhirnya.

Ketika Iblis menjadi sadar sepenuhnya bahwa tidak ada kemungkinan baginya untuk kembali berkenan kepada Allah, maka kedengkian dan kebenciannya mulai terlihat. Dia berunding dengan para malaikatnya, dan sebuah rencana disusun untuk tetap bekerja melawan pemerintahan Allah. Ketika Adam dan Hawa ditempatkan di taman yang indah itu, Setan menyusun rencana untuk menghancurkan mereka. Sebuah konsultasi diadakan dengan para malaikatnya yang jahat. Pasangan yang berbahagia ini tidak akan dirampas kebahagiaannya jika mereka menaati Allah. Setan tidak dapat menggunakan kuasanya atas mereka kecuali mereka harus terlebih dahulu tidak taat kepada Allah, dan kehilangan kemurahan-Nya. Mereka harus menyusun suatu rencana untuk menuntun mereka kepada ketidaktaatan sehingga mereka dapat membuat Allah murka, dan berada di bawah pengaruh Setan dan para malaikatnya. Diputuskan bahwa Setan harus mengambil bentuk lain, dan menunjukkan ketertarikannya kepada manusia. Dia harus menyindir kejujuran Tuhan, menciptakan keraguan apakah Tuhan benar-benar bermaksud seperti yang Dia katakan, selanjutnya, membangkitkan rasa ingin tahu mereka, dan menuntun mereka untuk menyelidiki

rencana Allah yang tak terselami, yang telah dilakukan oleh Setan, dan alasan mengapa Allah melarang mereka memakan buah pohon pengetahuan.

Bab II. - Kejatuhan Manusia.

Saya melihat bahwa para malaikat kudus sering mengunjungi taman itu, dan memberikan instruksi kepada Adam dan Hawa mengenai pekerjaan mereka, dan juga mengajar mereka mengenai pemberontakan Iblis dan kejatuhannya. Para malaikat memperingatkan mereka tentang Iblis, dan memperingatkan mereka untuk tidak berpisah satu sama lain dalam pekerjaan mereka, karena mereka mungkin akan berhubungan dengan musuh yang jatuh ini. Para malaikat memerintahkan mereka untuk mengikuti dengan seksama petunjuk-petunjuk yang telah Allah berikan kepada mereka, karena hanya dalam ketaatan yang sempurna mereka akan selamat. Dan jika mereka taat, musuh yang jatuh ini tidak dapat berkuasa atas mereka.

Setan memulai pekerjaannya dengan Hawa, untuk membuatnya tidak taat. Pertama-tama Hawa melakukan kesalahan dengan mengembara dari suaminya, selanjutnya, dengan berlama-lama di sekitar pohon terlarang, dan selanjutnya dengan mendengarkan suara si penggoda, dan bahkan berani meragukan apa yang telah difirmankan Tuhan. Pada hari engkau memakan buah pohon itu, pastilah engkau mati. Dia berpikir, Mungkin itu tidak berarti seperti yang Tuhan katakan. Dia memberanikan diri untuk tidak taat. Dia menaruh

mengulurkan tangannya, mengambil buah itu dan memakannya. Buah itu sedap dipandang dan enak rasanya. Ia cemburu karena Allah menahan apa yang baik untuk mereka. Ia menawarkan buah itu kepada suaminya, dan dengan demikian mencobai suaminya. Ia menceritakan kepada Adam semua yang dikatakan ular itu, dan menyatakan keheranannya bahwa ia memiliki kuasa untuk berbicara.

Saya melihat kesedihan menyelimuti wajah Adam. Dia tampak takut dan heran. Sebuah pergumulan tampak terjadi di dalam pikirannya. Dia merasa yakin bahwa ini adalah musuh yang telah diperingatkan kepada mereka, dan bahwa istrinya harus mati. Mereka harus dipisahkan. Cintanya kepada Hawa begitu kuat. Dan dalam keputusan dia memutuskan untuk berbagi nasib dengan Hawa. Dia mengambil buah itu, dan dengan cepat memakannya. Kemudian Setan bersukacita. Dia telah memberontak di surga, dan memiliki simpatisan yang mencintainya, dan mengikutinya dalam pemberontakannya. Ia jatuh, dan menyebabkan orang lain jatuh bersamanya. Dan sekarang dia telah mencobai perempuan itu untuk tidak mempercayai Allah, untuk menanyakan hikmat-Nya, dan berusaha menembus rencana-Nya yang penuh hikmat. Setan tahu bahwa perempuan itu tidak akan jatuh sendirian. Adam, melalui cintanya kepada Hawa, tidak menaati perintah Allah, dan jatuh bersamanya.

Berita kejatuhan manusia menyebar ke seluruh surga. Setiap kecapi diam. Para malaikat menanggalkan mahkota mereka dari kepala mereka dalam kesedihan. Seluruh surga menjadi gempar. Sebuah nasihat diadakan untuk memutuskan apa yang harus dilakukan terhadap mereka yang bersalah

pasangan. Malaikat-malaikat itu takut bahwa mereka akan mengulurkan tangan mereka dan memakan buah pohon kehidupan itu, dan mereka akan menjadi orang berdosa yang kekal. Tetapi Allah berfirman bahwa Dia akan mengusir para pelanggar dari taman itu. Para malaikat segera ditugaskan untuk menjaga jalan menuju pohon kehidupan. Sudah menjadi rencana Iblis yang telah dipelajari bahwa Adam dan Hawa harus tidak menaati Allah, menerima cemberutnya, dan kemudian dituntun untuk mengambil bagian dari pohon kehidupan, sehingga mereka dapat hidup selamanya dalam dosa dan ketidaktaatan, dan dengan demikian dosa menjadi abadi. Tetapi malaikat-malaikat kudus diutus untuk mengusir mereka keluar dari taman, sementara sekelompok malaikat lainnya ditugaskan untuk menjaga jalan menuju pohon kehidupan. Setiap malaikat yang perkasa ini tampak memegang sesuatu di tangan kanannya, yang terlihat seperti pedang yang berkilauan.

Kemudian Iblis menang. Orang lain telah dibuatnya menderita oleh jatuh. Dia telah dikeluarkan dari surga, mereka dari surga.

Bab III. - Rencana Keselamatan.

Kesedihan memenuhi surga, karena disadari bahwa manusia telah hilang, dan dunia yang diciptakan Allah akan dipenuhi dengan manusia yang ditakdirkan untuk kesengsaraan, penyakit dan kematian, dan tidak ada jalan untuk melarikan diri bagi pelakunya. Seluruh keluarga

Adam harus mati. Saya melihat Yesus yang indah, dan melihat ekspresi simpati dan kesedihan di wajahNya. Segera saya melihat Dia mendekati cahaya terang yang luar biasa yang menyelimuti Bapa. Kata malaikat yang menemani saya, Dia sedang berbicara dengan BapaNya. Kegelisahan para malaikat tampak sangat kuat ketika Yesus berkomunikasi dengan BapaNya. Tiga kali Dia ditutupi oleh cahaya kemuliaan tentang Bapa, dan ketiga kalinya Dia datang dari Bapa, pribadi-Nya dapat dilihat. Wajah-Nya tenang, bebas dari segala kebingungan dan masalah, dan bersinar dengan kebajikan dan keindahan, yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Dia kemudian memberitahukan kepada bala tentara malaikat bahwa sebuah jalan keluar telah disediakan bagi manusia yang terhilang. Dia mengatakan kepada mereka bahwa dia telah memohon kepada Bapa-Nya, dan telah menawarkan diri-Nya untuk memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan, dan memikul hukuman mati ke atas diri-Nya sendiri, agar melalui Dia manusia dapat memperoleh pengampunan. Bahwa melalui jasa-jasa darah-Nya, dan ketaatan pada hukum Allah, mereka dapat memperoleh perkenanan Allah, dan dibawa masuk ke dalam taman yang indah, dan makan buah dari pohon kehidupan.

Pada awalnya para malaikat tidak dapat bersukacita, karena komandan mereka tidak menyembunyikan apa pun dari mereka, tetapi membukakan kepada mereka rencana keselamatan. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa Ia akan berdiri di antara murka Bapa-Nya dan manusia yang berdosa, bahwa Ia akan menanggung kesalahan dan cemoohan, dan hanya sedikit

akan menerima-Nya sebagai Anak Allah. Hampir semua orang akan membenci dan menolak Dia. Ia akan meninggalkan segala kemuliaan-Nya di surga, hadir di bumi sebagai manusia, merendahkan diri-Nya sebagai manusia, mengenal berbagai percobaan yang akan menimpa manusia, agar Ia dapat menolong mereka yang dicobai; dan bahwa akhirnya, setelah misinya sebagai guru selesai, dia akan diserahkan ke tangan manusia, dan menanggung hampir semua kekejaman dan penderitaan yang dapat diilhami oleh Iblis dan para malaikatnya untuk ditimpakan kepada orang-orang jahat; bahwa dia akan mati dengan cara yang paling kejam, digantung di antara langit dan bumi sebagai orang berdosa yang bersalah; bahwa dia akan menderita kesengsaraan selama berjam-jam, yang bahkan para malaikat pun tidak dapat melihatnya, dan akan memalingkan wajah mereka dari pandangan. Bukan hanya penderitaan jasmani yang akan dideritanya, tetapi juga penderitaan rohani, yang tidak dapat dibandingkan dengan penderitaan jasmani. Beban dosa seluruh dunia akan ditimpakan kepadanya. Ia mengatakan kepada mereka bahwa Ia akan mati dan bangkit pada hari ketiga, dan naik kepada Bapa-Nya untuk menjadi perantara bagi manusia yang berdosa dan bersalah.

Para malaikat bersujud di hadapannya. Mereka menawarkan hidup mereka. Yesus berkata kepada mereka bahwa dengan kematian-Nya, Ia akan menyelamatkan banyak orang; bahwa nyawa seorang malaikat tidak dapat membayar hutang. Hidup-Nya saja yang dapat diterima oleh Bapa-Nya sebagai tebusan bagi manusia.

Yesus juga mengatakan kepada mereka bahwa mereka harus mengambil bagian untuk bertindak, untuk bersama-Nya, dan pada waktu yang berbeda menguatkan-Nya. Bahwa ia harus mengambil sifat manusia yang jatuh, dan kekuatannya tidak akan sama dengan mereka. Dan mereka harus menjadi saksi atas penghinaan dan penderitaan-Nya yang besar. Dan karena mereka harus menyaksikan penderitaan-Nya, dan kebencian manusia terhadap-Nya, mereka akan tergerak oleh emosi yang paling dalam, dan melalui kasih mereka kepada-Nya, ingin menyelamatkan, dan membebaskan-Nya dari para pembunuh-Nya; tetapi mereka tidak boleh campur tangan untuk mencegah apa pun yang harus mereka saksikan; dan bahwa mereka harus mengambil bagian dalam kebangkitan-Nya; bahwa rencana keselamatan telah dirancang, dan Bapa-Nya telah menerima rencana itu.

Dengan kesedihan yang kudus, Yesus menghibur dan menyemangati malaikat, dan memberitahukan kepada mereka bahwa di kemudian hari mereka yang akan ditebus-Nya akan bersama-sama dengan Dia, dan selama-lamanya akan tinggal bersama-sama dengan Dia, dan bahwa dengan kematian-Nya Ia akan menebus banyak orang dan membinasakan dia yang berkuasa atas maut. Dan Bapa-Nya akan memberikan kepada-Nya kerajaan dan kebesaran kerajaan di bawah seluruh langit, dan Ia akan memilikinya sampai selama-lamanya. Iblis dan orang-orang berdosa akan dibinasakan, tidak akan pernah lagi mengganggu surga, atau bumi baru yang telah disucikan. Yesus mengajak bala tentara surgawi untuk berdamai dengan rencana yang telah diterima oleh Bapa-Nya, dan bersukacita karena manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dapat ditinggikan kembali melalui kematian-Nya, untuk mendapatkan perkenanan Allah dan menikmati surga.

Kemudian sukacita, sukacita yang tak terkatakan, memenuhi surga. Dan bala tentara sorgawi menyanyikan lagu pujian dan penyembahan. Mereka menyentuh kecapi mereka dan menyanyikan nada yang lebih tinggi dari yang pernah mereka lakukan sebelumnya, karena belas kasihan dan kerendahan hati Allah yang luar biasa dalam menyerahkan Kekasih-Nya yang terkasih untuk mati bagi kaum pemberontak. Pujian dan penyembahan dicurahkan untuk penyangkalan diri dan pengorbanan Yesus; bahwa Ia rela meninggalkan pangkuan Bapa-Nya, dan memilih kehidupan yang penuh penderitaan dan kesengsaraan, serta mati dalam kematian yang hina untuk memberikan kehidupan bagi orang lain.

Kata malaikat itu: "Apakah kamu menyangka, bahwa Bapa menyerahkan Anak yang dikasihi-Nya tanpa perjuangan? Tidak, tidak. Bahkan ada pergumulan dengan Allah di surga, apakah akan membiarkan manusia yang berdosa binasa, atau menyerahkan Anak-Nya yang terkasih untuk mati bagi mereka. Para malaikat sangat tertarik dengan keselamatan manusia sehingga ada di antara mereka yang mau menyerahkan kemuliaan mereka, dan memberikan hidup mereka bagi manusia yang akan binasa. Tetapi, kata malaikat yang menyertai saya, hal itu tidak akan ada gunanya. Pelanggarannya begitu besar sehingga nyawa seorang malaikat tidak akan dapat membayar utangnya. Tidak ada yang dapat membayar hutang itu kecuali kematian dan syafaat Anak-Nya, dan menyelamatkan manusia yang terhilang dari kesedihan dan penderitaan tanpa harapan.

Tetapi pekerjaan para malaikat ditugaskan kepada mereka, untuk naik dan turun dengan balsem penguat dari kemuliaan untuk menenangkan Anak Allah dalam penderitaan-Nya, dan mengurus-Nya.

Juga, tugas mereka adalah untuk menjaga dan memelihara subjek-subjek kasih karunia dari para malaikat yang jahat, dan kegelapan yang terus menerus dilemparkan ke sekeliling mereka oleh Iblis. Saya melihat bahwa tidak mungkin bagi Allah untuk mengubah atau mengganti hukum-Nya, untuk menyelamatkan manusia yang terhilang dan binasa; oleh karena itu Ia mengorbankan Anak-Nya yang terkasih untuk mati bagi pelanggaran manusia.

Setan kembali bersukacita bersama para malaikatnya karena ia dapat, dengan menyebabkan kejatuhan manusia, menjatuhkan Anak Allah dari kedudukan-Nya yang mulia. Dia mengatakan kepada para malaikatnya bahwa ketika Yesus mengambil sifat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, dia dapat mengalahkannya, dan menghalangi penggenapan rencana keselamatan.

Kemudian saya diperlihatkan kepada Iblis sebagaimana adanya dia, seorang malaikat yang bahagia dan ditinggikan. Kemudian saya diperlihatkan kepadanya sebagaimana dia sekarang. Dia masih menyandang bentuk seorang raja. Wajahnya masih mulia, karena dia adalah malaikat yang jatuh. Namun ekspresi wajahnya penuh dengan kecemasan, kekhawatiran, ketidakbahagiaan, kedengkian, kebencian, kejahatan, tipu daya, dan segala kejahatan. Alisnya yang tadinya begitu mulia, saya perhatikan secara khusus. Dahinya mulai dari matanya surut ke belakang. Aku melihat bahwa ia telah merendahkan dirinya sendiri begitu lama, sehingga setiap sifat baik direndahkan, dan setiap sifat jahat dikembangkan. Matanya licik, licik, dan menunjukkan penetrasi yang hebat. Tubuhnya besar, tetapi dagingnya menggantung longgar di tangan dan wajahnya. Ketika saya melihatnya, dagunya bertumpu pada tangan kirinya. Dia tampak sedang berpikir dalam-dalam. Senyum ada di wajahnya, yang membuat saya

gemetar, begitu penuh dengan kejahatan, dan kelicikan Setan. Senyuman ini adalah senyuman yang ia kenakan sebelum ia memastikan korbannya, dan ketika ia mengikat korbannya dalam jeratnya, senyuman ini menjadi mengerikan.

Bab IV. - Kedatangan Kristus yang Pertama.

Kemudian saya dibawa ke masa ketika Yesus harus mengambil natur manusia, merendahkan diri-Nya sebagai manusia, dan menderita cobaan Iblis.

Kelahiran-Nya tanpa kemegahan duniawi. Dia lahir di kandang, dibaringkan di palungan; namun kelahiran-Nya dihormati jauh melebihi anak-anak manusia lainnya. Para malaikat dari surga memberitahukan kepada para gembala tentang kedatangan Yesus, sementara terang dan kemuliaan dari Allah menyertai kesaksian mereka. Bala tentara surgawi menyentuh kecapi mereka dan memuliakan Allah. Mereka dengan penuh kemenangan memberitakan kedatangan Anak Allah ke dalam dunia yang telah jatuh ke dalam dosa untuk menyelesaikan karya penebusan, dan dengan kematian-Nya membawa damai sejahtera, kebahagiaan, dan hidup yang kekal bagi manusia. Allah menghormati kedatangan Anak-Nya. Para malaikat menyembah Dia.

Malaikat-malaikat Allah melayang-layang di atas tempat pembaptisannya, dan Roh Kudus turun dalam rupa seekor burung merpati, dan menaungi dia, dan sebagai

Dan ketika mereka berdiri dengan sangat takjub dan mata mereka tertuju kepada-Nya, terdengarlah suara Bapa dari sorga: "Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan.

Yohanes tidak yakin bahwa Juruselamat yang akan membaptisnya di sungai Yordan adalah Juruselamat yang akan datang untuk membaptisnya. Tetapi Allah telah menjanjikan kepadanya suatu tanda yang dengannya ia akan mengenal Anak Domba Allah. Tanda itu diberikan ketika burung merpati surgawi hinggap di atas Yesus, dan kemuliaan Allah bersinar di sekeliling-Nya. Yohanes mengulurkan tangannya, menunjuk kepada Yesus, dan dengan suara nyaring ia berseru: "Lihatlah Anak Domba Allah, Anak Domba yang menghapus dosa dunia.

Yohanes memberitahukan kepada murid-muridnya bahwa Yesus adalah Mesias yang dijanjikan, Juruselamat dunia. Ketika pekerjaannya hampir selesai, ia mengajarkan murid-muridnya untuk memandang Yesus, dan mengikuti-Nya sebagai guru yang agung. Kehidupan Yohanes tidak penuh dengan kesenangan. Penuh dengan kesedihan dan penyangkalan diri. Ia memberitakan kedatangan Kristus yang pertama, dan kemudian tidak diizinkan untuk menyaksikan mujizat-mujizat dan menikmati kuasa yang dinyatakan oleh-Nya. Ia tahu bahwa ketika Yesus harus meneguhkan diri-Nya sebagai guru, ia harus mati. Suaranya jarang terdengar, kecuali di padang gurun. Kehidupannya terasa sepi. Ia tidak bergantung pada keluarga ayahnya, untuk menikmati pergaulan mereka, tetapi meninggalkan mereka untuk memenuhi misi-Nya. Banyak orang meninggalkan kota-kota dan desa-desa yang sibuk, dan berbondong-bondong pergi ke padang gurun untuk mendengarkan perkataan yang luar biasa,

Nabi tunggal. Yohanes meletakkan kapak di akar pohon. Ia menegur dosa tanpa takut akan konsekuensinya, dan mempersiapkan jalan bagi Anak Domba Allah.

Herodes terpengaruh ketika ia mendengarkan kesaksian Yohanes yang penuh kuasa dan tajam. Dengan ketertarikan yang mendalam ia bertanya apa yang harus ia lakukan untuk menjadi muridnya. Yohanes mengetahui bahwa ia akan menikahi istri saudaranya, ketika suaminya masih hidup, dan dengan setia mengatakan kepada Herodes bahwa hal itu tidak sah. Herodes tidak mau berkorban. Ia menikahi istri saudaranya, dan melalui pengaruhnya, ia menangkap Yohanes dan memenjarakannya. Tetapi Herodes berniat untuk membebaskannya kembali. Ketika dipenjara, Yohanes mendengar dari murid-muridnya tentang perbuatan-perbuatan Yesus yang penuh kuasa. Ia tidak dapat mendengarkan kata-kata-Nya yang penuh kasih karunia. Tetapi murid-murid memberitahukan kepadanya, dan menghiburnya dengan apa yang mereka dengar. Tidak lama kemudian Yohanes dipenggal melalui pengaruh istri Herodes. Saya melihat bahwa murid-murid yang paling kecil yang mengikut Yesus, yang menyaksikan mukjizat-mukjizat-Nya, dan mendengar kata-kata penghiburan yang keluar dari bibir-Nya, lebih besar daripada Yohanes Pembaptis. Artinya, mereka lebih ditinggikan dan dihormati, dan memiliki lebih banyak kesenangan dalam hidup mereka.

Yohanes datang dalam roh dan kuasa Elia, untuk memberitakan kedatangan Yesus yang pertama. Saya ditunjukkan kepada hari-hari terakhir, dan melihat bahwa Yohanes akan mewakili mereka yang akan maju dalam

roh dan kuasa Elia, untuk memberitakan hari kemurkaan, dan kedatangan Yesus yang kedua kali.

Setelah pembaptisan Yesus di Yordan, Dia dipimpin oleh Roh Kudus ke padang gurun, untuk dicobai oleh Iblis. Roh Kudus telah mempersiapkan-Nya untuk menghadapi adegan khusus pencobaan yang berat itu. Empat puluh hari lamanya Ia dicobai Iblis, dan pada hari-hari itu Ia tidak makan apa-apa. Segala sesuatu di sekitar Yesus tidak menyenangkan, yang membuat sifat manusiawi-Nya menyusut. Dia bersama dengan binatang buas dan Iblis, di tempat yang sunyi dan sepi. Saya melihat Anak Allah pucat dan kurus karena puasa dan penderitaan. Tetapi jalanNya telah ditentukan, dan Dia harus memenuhi pekerjaan yang harus dilakukanNya.

Iblis mengambil keuntungan dari penderitaan Anak Allah, dan bersiap-siap untuk mencobai-Nya dengan berbagai macam pencobaan, dengan harapan bahwa Ia akan memperoleh kemenangan atas-Nya, karena Ia telah merendahkan diri-Nya sebagai manusia. Iblis datang dengan cobaan ini, "Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah agar batu ini menjadi roti. Ia mencobai Yesus untuk merendahkan diri kepada-Nya, dan memberikan bukti bahwa Ia adalah Mesias, dengan menggunakan kuasa ilahi-Nya. Dengan lembut Yesus menjawab, "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman Allah.

Iblis berusaha untuk berdebat dengan Yesus mengenai keberadaan-Nya sebagai Anak Allah. Ia merujuk pada kondisi-Nya yang lemah dan menderita, dan dengan sombong menegaskan bahwa ia lebih kuat dari Yesus.

Tetapi firman yang diucapkan dari surga, Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan, cukup untuk menopang Yesus melalui semua penderitaan-Nya. Saya melihat bahwa dalam seluruh misi-Nya, Dia tidak melakukan apa pun untuk meyakinkan Iblis akan kuasa-Nya, dan bahwa Dia adalah Juruselamat dunia. Iblis memiliki bukti yang cukup akan kedudukan dan otoritasnya yang mulia. Keenggannya untuk tunduk pada otoritas Yesus, membuatnya keluar dari surga.

Iblis, untuk menunjukkan kekuatannya, membawa Yesus ke Yerusalem, dan menempatkan-Nya di puncak Bait Allah, dan sekali lagi mencoba-Nya, bahwa jika Dia adalah Anak Allah, Dia akan memberikan bukti dengan menjatuhkan diri-Nya ke bawah dari tempat yang sangat tinggi, di mana Dia telah menempatkan-Nya. Iblis datang dengan kata-kata ilham. Sebab ada tertulis: "Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya atas Engkau dan mereka akan memikul Engkau, supaya pada suatu waktu Engkau tidak terantuk ke atas batu. Jawab Yesus kepadanya: "Ada tertulis: Janganlah engkau mencoba Tuhan, Allahmu. Iblis ingin membuat Yesus mengandalkan belas kasihan Bapa-Nya, dan mempertaruhkan nyawa-Nya sebelum penggenapan misi-Nya. Dia berharap bahwa rencana keselamatan itu akan gagal, tetapi saya melihat bahwa rencana itu telah diletakkan terlalu dalam untuk digulingkan, atau dirusak oleh Iblis.

Saya melihat bahwa Kristus adalah teladan bagi semua orang Kristen ketika dicobai, atau hak-hak mereka dipermasalahan. Mereka harus menanggungnya dengan sabar. Mereka tidak boleh merasa bahwa mereka memiliki hak untuk memanggil

kepada Allah untuk menunjukkan kuasa-Nya, supaya mereka memperoleh kemenangan atas musuh-musuh mereka, kecuali jika ada objek khusus yang terlihat, sehingga Allah dapat secara langsung dihormati dan dimuliakan olehnya. Saya melihat bahwa jika Yesus melemparkan diri-Nya dari puncak, hal itu tidak akan memuliakan Bapa-Nya, karena tidak ada yang akan menyaksikan perbuatan itu selain Iblis dan para malaikat Allah. Dan itu akan menggoda Tuhan untuk menunjukkan kuasa-Nya kepada musuh-Nya yang paling pahit. Hal itu akan merendahkan orang yang datang untuk ditaklukkan oleh Yesus.

"Iblis membawa Iblis ke atas gunung yang tinggi dan memperlihatkan kepadanya semua kerajaan dunia dalam sekejap mata. Iblis berkata kepadanya: "Semua kuasa itu akan kuberikan kepadamu dan kemuliaan dari semuanya itu, sebab semua itu telah diserahkan kepadaku dan kepada siapa saja yang kukehendaki akan kuberikan. Sebab itu jikalau engkau mau menyembah aku, maka semua itu akan menjadi milikmu. Jawab Yesus kepadanya: "Enyahlah dari hadapan-Ku, hai Iblis, sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti."

Di sini Iblis menunjukkan kepada Yesus kerajaan-kerajaan dunia. Mereka disajikan dalam cahaya yang paling menarik. Dia menawarkannya kepada Yesus jika Dia mau menyembahnya. Dia mengatakan kepada Yesus bahwa dia akan melepaskan klaimnya atas harta benda di bumi. Setan tahu bahwa kuasanya harus dibatasi, dan akhirnya dilenyapkan, jika rencana keselamatan harus dilaksanakan. Dia tahu bahwa jika Yesus harus mati untuk menebus manusia, maka

kekuasaannya akan berakhir setelah satu musim, dan ia akan dibinasakan. Oleh karena itu, ia telah mempelajari rencana untuk mencegah, jika mungkin, penyelesaian pekerjaan besar yang telah dimulai oleh Anak Allah. Jika rencana penebusan manusia gagal, ia akan mempertahankan kerajaan yang telah diklaimnya. Dan jika ia berhasil, ia menyanjung dirinya sendiri bahwa ia akan memerintah sebagai lawan dari Allah surga.

Iblis bersukacita ketika Yesus meninggalkan surga, dan meninggalkan kuasa dan kemuliaannya di sana. Dia berpikir bahwa Anak Allah ditempatkan dalam kuasanya. Pencobaan itu begitu mudah terjadi pada pasangan kudus di Eden, sehingga ia berharap ia dapat dengan kelicikan dan kuasa setan menggulingkan Anak Allah, dan dengan demikian menyelamatkan hidup dan kerajaan-Nya. Jika ia dapat mencoba Yesus untuk menyimpang dari kehendak Bapa-Nya, maka tujuannya akan tercapai. Yesus menyuruh Iblis untuk pergi dari hadapan-Nya. Dia harus tunduk hanya kepada Bapa-Nya. Waktunya akan tiba ketika Yesus harus menebus milik Iblis dengan nyawa-Nya sendiri, dan, setelah beberapa waktu, semua yang ada di surga dan di bumi akan tunduk kepada-Nya. Setan mengklaim kerajaan-kerajaan di bumi sebagai miliknya, dan ia menyindir Yesus agar semua penderitaannya dapat diselamatkan. Dia tidak perlu mati untuk mendapatkan kerajaan dunia ini. Tetapi ia dapat memiliki seluruh harta benda di bumi, dan kemuliaan untuk memerintah atasnya, jika ia mau menyembahnya. Yesus tetap teguh. Ia memilih kehidupan-Nya yang penuh penderitaan, penderitaan

kematian yang mengerikan, dan, dengan cara yang ditentukan oleh Bapa-Nya, untuk menjadi ahli waris yang sah atas kerajaan-kerajaan di bumi, dan menyerahkannya ke dalam tangan-Nya sebagai milik yang kekal. Iblis juga akan diserahkan ke dalam tangan-Nya untuk dibinasakan oleh maut, sehingga tidak akan pernah lagi mengganggu Yesus, atau orang-orang kudus dalam kemuliaan.

Bab V - Pelayanan Kristus.

Setelah Iblis mengakhiri pencobaannya, ia meninggalkan Yesus untuk sementara waktu, dan para malaikat menyediakan makanan bagi-Nya di padang gurun, dan menguatkan Dia, dan berkat Bapa-Nya turun ke atas-Nya. Iblis telah gagal dalam pencobaannya yang paling berat, namun ia menantikan masa pelayanan Yesus, ketika ia akan mencoba kelicikannya terhadap Yesus. Ia masih berharap untuk menang melawan Yesus dengan menghasut orang-orang yang tidak mau menerima Yesus, untuk membenci dan berusaha menghancurkan-Nya. Iblis mengadakan pertemuan khusus dengan para malaikatnya. Mereka kecewa dan marah karena mereka tidak berhasil melawan Anak Allah. Mereka memutuskan bahwa mereka harus lebih licik, dan menggunakan kuasa mereka secara maksimal untuk mengilhami ketidakpercayaan di dalam pikiran bangsa mereka sendiri bahwa Dia adalah Juruselamat dunia, dan dengan cara ini mencegah

Yesus dalam misi-Nya. Tidak peduli seberapa tepatnya orang-orang Yahudi dalam upacara dan pengorbanan mereka, jika mereka dapat menjaga mata mereka tetap buta terhadap nubuat-nubuat tersebut, dan membuat mereka percaya bahwa seorang raja duniawi yang perkasa yang akan menggenapi nubuat-nubuat tersebut, mereka akan menjaga pikiran mereka tetap pada penantian akan datangnya Mesias.

Saya kemudian diperlihatkan bahwa Iblis dan malaikat-malaikatnya sangat sibuk selama pelayanan Kristus, mengilhami manusia dengan ketidakpercayaan, kebencian dan cemoohan. Seringkali ketika Yesus mengatakan kebenaran yang tajam untuk menegur dosa-dosa mereka, mereka akan menjadi sangat marah. Iblis dan malaikat-malaikatnya mendesak mereka untuk mengambil nyawa Anak Allah. Suatu kali mereka mengambil batu untuk melempari-Nya, tetapi para malaikat menjaga-Nya, dan membawa-Nya menjauh dari orang banyak yang marah itu ke tempat yang aman. Sekali lagi, ketika kebenaran yang jelas keluar dari bibir-Nya yang kudus, orang banyak itu menangkap-Nya dan membawa-Nya ke lereng bukit, dengan maksud untuk menjatuhkan-Nya ke bawah. Timbul perselisihan di antara mereka mengenai apa yang harus mereka lakukan terhadap-Nya, ketika para malaikat kembali menyembunyikan-Nya dari pandangan orang banyak, dan Ia, dengan berjalan di tengah-tengah mereka, pergi meninggalkan mereka.

Iblis masih berharap rencana keselamatan yang agung itu akan gagal. Dia mengerahkan seluruh kekuatannya untuk mengeraskan hati semua orang, dan membuat perasaan mereka pahit terhadap Yesus. Ia berharap bahwa jumlah yang akan menerima-Nya sebagai Anak Allah akan sangat sedikit, sehingga Yesus akan menganggap penderitaan dan pengorbanan-Nya terlalu besar untuk dilakukan.

untuk sebuah perusahaan yang begitu kecil. Tetapi saya melihat bahwa jika ada dua orang saja yang mau menerima Yesus sebagai Anak Allah, percaya kepada-Nya untuk menyelamatkan jiwa mereka, maka Ia akan melaksanakan rencana-Nya.

Yesus memulai pekerjaan-Nya dengan mematahkan kuasa Iblis atas penderitaan. Ia menyembuhkan mereka yang telah menderita oleh kuasa jahatnya. Ia memulihkan orang sakit menjadi sehat, menyembuhkan orang lumpuh, dan membuat mereka melompat-lompat dengan sukacita, dan memuliakan Allah. Ia memberikan penglihatan kepada orang buta, memulihkan kesehatan dengan kuasa-Nya kepada mereka yang telah menjadi lemah dan terbelenggu oleh kuasa Iblis yang kejam selama bertahun-tahun. Mereka yang lemah, gemetar, dan putus asa, dihibur-Nya dengan kata-kata yang penuh kasih karunia. Ia membangkitkan orang mati, dan mereka memuliakan Allah karena kuasa-Nya yang luar biasa. Ia melakukan perbuatan-perbuatan yang dahsyat bagi semua orang yang percaya kepada-Nya. Dan orang-orang yang lemah dan menderita yang dipegang oleh Iblis dalam kemenangan. Yesus merenggut dari cengkeramannya, dan membawa kepada mereka dengan kuasa-Nya, kesehatan tubuh, dan sukacita dan kebahagiaan yang besar.

Kehidupan Kristus penuh dengan kebajikan, simpati, dan cinta. Dia selalu memperhatikan dan mendengarkan, serta meringankan penderitaan mereka yang datang kepada-Nya. Banyak orang membawa bukti-bukti, dalam diri mereka sendiri akan kuasa ilahi-Nya. Namun banyak di antara mereka yang segera setelah pekerjaan itu selesai merasa malu terhadap guru yang rendah hati namun penuh kuasa itu. Karena para penguasa tidak percaya kepada

Dia, mereka tidak mau menderita bersama Yesus. Dia adalah seorang yang penuh dengan kesedihan dan akrab dengan kesedihan. Tetapi hanya sedikit orang yang dapat bertahan untuk diatur oleh kehidupannya yang sederhana dan menyangkal diri. Mereka ingin menikmati kehormatan yang diberikan oleh dunia. Banyak orang mengikut Anak Allah, dan mendengarkan petunjuk-petunjuk-Nya, berpesta dengan kata-kata yang keluar dengan penuh kasih karunia dari bibir-Nya. Kata-kata-Nya penuh dengan makna, namun begitu sederhana sehingga orang yang paling lemah pun dapat memahaminya. Setan dan para malaikatnya sibuk. Mereka membutakan mata dan menggelapkan pemahaman orang-orang Yahudi. Iblis menghasut para pemimpin bangsa dan para penguasa untuk membunuh-Nya. Mereka mengutus beberapa orang untuk membawa Yesus kepada mereka, dan ketika mereka sampai di tempat Yesus berada, mereka sangat takjub. Mereka melihat Yesus tergerak oleh simpati dan belas kasihan, ketika Ia menyaksikan kesengsaraan manusia. Mereka melihat Dia dengan penuh kasih dan kelembutan berbicara dengan penuh semangat kepada mereka yang lemah dan menderita. Mereka juga mendengar Dia, dengan suara yang penuh kuasa, menegur kuasa Iblis, dan memerintahkan agar para tawanan yang dipegang oleh-Nya, untuk bebas. Mereka mendengarkan kata-kata hikmat yang keluar dari bibirnya, dan mereka terpesona. Mereka tidak dapat menangkap-Nya. Mereka kembali kepada para imam dan tua-tua tanpa Yesus. Mereka bertanya kepada para perwira, "Mengapa kamu tidak membawa Dia? Mereka menceritakan apa yang telah mereka saksikan tentang mukjizat-mukjizat yang dilakukan-Nya, dan perkataan-perkataan kudus yang penuh hikmat, kasih, dan pengetahuan yang mereka miliki mendengar, dan berakhir

dengan berkata, Tidak pernah ada orang yang berbicara seperti orang ini. Imam-imam kepala menuduh mereka bahwa mereka juga telah ditipu. Beberapa orang merasa malu karena mereka tidak membawa Yesus. Imam-imam kepala bertanya dengan nada mengejek apakah ada di antara para pemimpin yang percaya kepada-Nya. Saya melihat bahwa banyak dari para hakim dan tua-tua yang percaya kepada Yesus. Tetapi Iblis menghalangi mereka untuk mengakuinya. Mereka lebih takut kepada celaan orang banyak daripada takut kepada Allah.

Sejauh ini kelicikan dan kebencian Iblis tidak merusak rencana keselamatan. Waktu untuk menggenapi tujuan Yesus datang ke dunia semakin dekat. Setan dan para malaikatnya berunding bersama, dan memutuskan untuk mengilhami bangsa Kristus sendiri untuk menangis dengan penuh semangat demi darah-Nya, dan menciptakan kekejaman dan cemoohan yang akan ditimpakan kepada-Nya. Dia berharap Yesus akan membenci perlakuan seperti itu, dan tidak mempertahankan kerendahan hati dan kelemah-lembutan-Nya.

Sementara Iblis menyusun rencananya, Yesus dengan hati-hati membukakan kepada para murid-Nya penderitaan yang harus Ia lalui. Bahwa Ia harus disalibkan, dan bahwa Ia akan bangkit pada hari ketiga. Tetapi pemahaman mereka tampak tumpul. Mereka tidak dapat memahami apa yang Dia katakan kepada mereka.

Bab VI. - Transfigurasi.

Saya melihat bahwa iman para murid sangat dikuatkan pada saat transfigurasi. Tuhan memilih untuk memberikan bukti yang kuat kepada para pengikut Yesus bahwa Dia adalah Mesias yang dijanjikan, bahwa dalam kesedihan dan kekecewaan yang pahit, mereka tidak boleh sepenuhnya membuang kepercayaan mereka. Pada saat transfigurasi, Tuhan mengutus Musa dan Elias untuk berbicara dengan Yesus mengenai penderitaan dan kematian-Nya. Alih-alih memilih malaikat untuk berbicara dengan Putra-Nya, Tuhan memilih orang-orang yang memiliki pengalaman dalam percobaan di bumi. Beberapa pengikut-Nya diizinkan untuk bersama-Nya dan melihat wajah-Nya bercahaya dengan kemuliaan ilahi, dan menyaksikan jubah-Nya yang putih berkilauan, dan mendengar suara Allah, dalam keagungan yang menakutkan, yang berkata, Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, dengarkanlah Dia.

Elia telah berjalan bersama Allah. Pekerjaannya tidak pernah menyenangkan. Allah, melalui dia, telah menegur dosa. Dia adalah seorang nabi Allah, dan harus melarikan diri dari satu tempat ke tempat lain untuk menyelamatkan hidupnya. Ia diburu seperti binatang buas yang hendak membinasakannya. Allah menerjemahkan Elia. Para malaikat membawanya dalam kemuliaan dan kemenangan ke surga.

Musa adalah orang yang sangat dihormati oleh Allah. Dia lebih besar dari semua orang yang pernah hidup sebelum dia. Dia memiliki hak istimewa untuk berbicara dengan

Allah bertatap muka seperti seorang pria berbicara dengan seorang teman. Dia diizinkan untuk melihat cahaya terang dan kemuliaan yang luar biasa yang menyelimuti Bapa. Melalui Musa, Tuhan membebaskan umat Israel dari perbudakan Mesir. Musa adalah seorang pengantara bagi umat Israel. Dia sering berdiri di antara mereka dan murka Allah. Ketika murka Allah menyala-nyala terhadap bangsa Israel karena ketidakpercayaan mereka, sungut-sungut mereka, dan dosa-dosa mereka yang memilukan, kasih Musa kepada mereka diuji. Tuhan berjanji kepadanya bahwa jika ia mau membiarkan Israel pergi, membiarkan mereka dimusnahkan, maka Ia akan menjadikan mereka bangsa yang besar. Musa menunjukkan cintanya kepada Israel dengan permohonan yang sungguh-sungguh. Dalam kesusahannya, ia berdoa kepada Allah agar berbalik dari murka-Nya yang menyala-nyala, dan mengampuni Israel, atau menghapuskan namanya dari kitab-Nya.

Ketika orang Israel bersungut-sungut kepada Allah dan kepada Musa,
Karena mereka tidak mendapatkan air, mereka menuduh Musa telah memimpin mereka untuk membunuh mereka dan anak-anak mereka. Allah mendengar keluhan mereka dan menyuruh Musa memukul batu karang itu, supaya orang Israel mendapat air. Musa memukul batu itu dengan murka dan mengambil kemuliaan bagi dirinya sendiri. Sikap bandel dan sungut-sungut bani Israel yang terus menerus telah membuatnya sangat sedih, dan untuk sesaat ia lupa betapa besar beban yang telah ditanggung Allah bersama mereka, dan bahwa sungut-sungut mereka bukan terhadap Musa, tetapi terhadap Allah. Ia hanya memikirkan dirinya sendiri, betapa ia telah dianiaya, dan bagaimana

sedikit rasa terima kasih yang mereka wujudkan sebagai balasannya, atas cintanya yang mendalam kepada mereka.

Ketika Musa memukul batu itu, ia gagal untuk menghormati Tuhan dan memuliakan-Nya di hadapan orang Israel, supaya mereka memuliakan Tuhan. Dan Tuhan tidak senang kepada Musa, dan berkata bahwa dia tidak boleh memasuki tanah perjanjian. Itu adalah rencana Allah untuk sering membuktikan kepada Israel dengan membawa mereka ke tempat-tempat yang sulit, dan kemudian dalam kebutuhan besar mereka menunjukkan kuasa-Nya, agar Dia dapat hidup dalam ingatan mereka, dan mereka memuliakan-Nya.

Ketika Musa turun dari gunung dengan kedua loh batu itu dan melihat orang Israel menyembah anak lembu emas itu, bangkitlah amarahnya, lalu ia melemparkan kedua loh batu itu ke bawah dan menghancurkannya. Aku melihat bahwa Musa tidak berdosa dalam hal ini. Ia marah karena Allah, cemburu karena kemuliaan-Nya. Tetapi ketika dia menyerah pada perasaan alamiah hatinya, dan mengambil kemuliaan bagi dirinya sendiri, yang seharusnya menjadi milik Allah, dia berdosa, dan karena dosa itu, Allah tidak mengijinkannya masuk ke tanah yang dijanjikan.

Setan berusaha mencari sesuatu untuk menuduh Musa di hadapan para malaikat. Setan menang karena ia telah membuat Musa tidak berkenan di hati Allah, dan ia bersukacita, serta mengatakan kepada para malaikat bahwa ketika Juruselamat dunia datang untuk menebus manusia, ia dapat mengalahkannya. Karena pelanggaran ini, Musa berada di bawah kuasa Iblis-kuasa maut. Seandainya ia tetap teguh, dan tidak berdosa dalam mengambil

kemuliaan bagi dirinya sendiri, Tuhan akan membawanya ke tanah perjanjian, dan kemudian memindahkannya ke surga tanpa melihat kematian.

Saya melihat bahwa Musa telah melewati kematian, tetapi Mikhael turun dan memberinya kehidupan sebelum ia melihat kebinasaan. Iblis mengklaim tubuh itu sebagai miliknya, tetapi Mikhael membangkitkan Musa dan membawanya ke surga. Iblis mencoba memegang tubuhnya, dan mencerca Allah dengan keras, mencela-Nya sebagai tidak adil, karena telah mengambil mangsanya. Tetapi Mikhael tidak menghardik Iblis, meskipun melalui godaan dan kuasanya hamba Allah itu telah jatuh. Kristus dengan lemah lembut membawa Iblis kepada Bapa-Nya, dengan berkata, Tuhan menghardik engkau.

Yesus mengatakan kepada murid-murid-Nya bahwa ada beberapa orang yang berdiri bersama-Nya yang tidak akan merasakan kematian sampai mereka melihat Kerajaan Allah datang dengan kuasa. Pada saat transfigurasi, janji ini digenapi. Raut wajah Yesus berubah dan bersinar seperti matahari. Pakaian-Nya menjadi putih dan berkilauan. Musa hadir di sana, dan mewakili mereka yang akan dibangkitkan dari kematian pada penampakan Yesus yang kedua. Dan Elias, yang ditransformasikan tanpa melihat kematian, melambangkan mereka yang akan diubah ke dalam kekekalan pada kedatangan Kristus yang kedua kali, dan tanpa melihat kematian akan ditransformasikan ke surga. Murid-murid melihat dengan ketakutan dan keheranan keagungan Yesus yang luar biasa, dan awan yang menaungi mereka, dan

mendengar suara Allah dalam keagungan yang dahsyat, yang berkata: "Inilah Anak-Ku yang Kukasih, dengarkanlah Dia.

Bab VII. - Pengkhianatan terhadap Kristus.

Saya kemudian dibawa ke masa ketika Yesus makan perjamuan Paskah bersama para murid-Nya. Setan telah menipu Yudas, dan membuatnya berpikir bahwa ia adalah salah satu murid Kristus yang sejati; tetapi hatinya masih bersifat kedagingan. Ia telah melihat karya-karya Yesus yang luar biasa, ia telah menyertai Yesus dalam pelayanan-Nya, dan menyerah pada bukti-bukti yang sangat kuat bahwa Ia adalah Mesias; tetapi ia tetap saja dekat dan tamak. Ia mencintai uang. Ia mengeluh dengan marah karena minyak narwastu yang mahal yang dicurahkan kepada Yesus. Maria mengasihi Tuhannya. Dia telah mengampuni dosa-dosanya yang begitu banyak, dan telah membangkitkan dari kematian saudaranya yang sangat dikasihinya, dan dia merasa tidak ada yang terlalu berharga untuk diberikan kepada Yesus. Semakin mahal dan berharga minyak narwastu itu, semakin baik Maria dapat mengungkapkan rasa syukurnya kepada Juruselamatnya, dengan mempersembahkannya kepada-Nya. Yudas, sebagai alasan atas ketamakannya, mengatakan bahwa minyak narwastu itu bisa saja dijual dan diberikan kepada orang-orang miskin. Tetapi itu bukan karena ia memiliki kepedulian terhadap orang-orang miskin; karena ia mementingkan diri sendiri, dan sering kali menggunakan apa yang dipercayakan kepadanya untuk kepentingannya sendiri.

untuk diberikan kepada orang miskin. Yudas tidak memperhatikan kenyamanan dan kebutuhan Yesus, dan untuk memaafkan ketamakannya, ia sering kali menyebut-nyebut orang miskin. Dan tindakan kemurahan hati Maria ini merupakan teguran yang paling tajam terhadap watak tamaknya.

Jalan telah dipersiapkan untuk godaan Iblis yang siap menerima Yudas. Orang-orang Yahudi membenci Yesus, tetapi orang banyak mengerumuni Dia untuk mendengarkan kata-kata hikmat-Nya, dan untuk menyaksikan perbuatan-perbuatan-Nya yang luar biasa. Hal ini menarik perhatian para imam-imam kepala dan tua-tua, karena orang banyak tergerak oleh ketertarikan yang sangat dalam, dan dengan cemas mengikuti Yesus, serta mendengarkan petunjuk-petunjuk dari guru yang luar biasa ini. Banyak di antara pemimpin-pemimpin bangsa itu yang menjadi percaya kepada Yesus, tetapi mereka takut untuk mengakuinya, karena mereka takut diusir dari rumah ibadat. Para imam dan tua-tua memutuskan bahwa sesuatu harus dilakukan untuk menarik perhatian orang banyak kepada Yesus. Mereka takut semua orang akan percaya kepada-Nya. Mereka tidak dapat melihat adanya keamanan bagi diri mereka sendiri. Mereka harus kehilangan posisi mereka, atau membunuh Yesus. Dan setelah mereka membunuh-Nya, masih ada orang-orang yang menjadi monumen hidup dari kuasa-Nya. Yesus telah membangkitkan Lazarus dari kematian. Dan mereka takut jika mereka membunuh Yesus, Lazarus akan bersaksi tentang kuasa-Nya yang besar. Orang-orang berbondong-bondong datang untuk melihat Dia yang telah dibangkitkan dari antara orang mati, dan para penguasa bertekad untuk membunuh

Lazarus juga, dan meredam kegembiraan. Kemudian mereka akan membawa orang banyak kepada tradisi dan doktrin manusia, kepada persepuluhan dan penyesalan, dan sekali lagi memiliki pengaruh atas mereka. Mereka sepakat untuk menangkap Yesus ketika Ia sedang sendirian, karena jika mereka mencoba menangkap-Nya di tengah kerumunan orang banyak, ketika pikiran orang banyak tertuju kepada-Nya, mereka akan dilempari dengan batu.

Yudas tahu betapa cemasnya mereka untuk mendapatkan Yesus, dan menawarkan diri untuk mengkhianati-Nya kepada imam-imam kepala dan tua-tua d e m i beberapa keping uang perak. Kecintaannya akan uang membuatnya setuju untuk mengkhianati Tuhannya ke tangan musuh-musuh-Nya yang paling kejam. Setan bekerja secara langsung melalui Yudas, dan di tengah-tengah adegan perjamuan terakhir yang mengesankan, ia menyusun rencana untuk mengkhianati Yesus. Yesus dengan sedih mengatakan kepada murid-muridnya bahwa mereka semua akan tersinggung karena dia, pada malam itu. Tetapi Petrus dengan penuh semangat menegaskan bahwa meskipun mereka semua akan tersinggung karena dia, dia tidak akan tersinggung. Yesus berkata kepada Petrus: "Iblis menginginkan engkau, supaya ia dapat mengayak engkau seperti gandum, tetapi Aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan goyah, dan jika engkau telah bertobat, kuatkanlah saudara-saudaramu.

Saya kemudian melihat Yesus di taman bersama para murid-Nya. Di dalam
Dengan penuh kesedihan Ia menyuruh mereka berjaga-jaga dan berdoa agar mereka tidak jatuh ke dalam pencobaan. Yesus tahu bahwa iman mereka akan dicobai, dan harapan mereka dikecewakan, dan bahwa mereka akan membutuhkan semua kekuatan yang mereka miliki

diperoleh dengan berjaga-jaga dan doa yang sungguh-sungguh. Dengan tangisan dan tangisan yang kuat, Yesus berdoa, Bapa, jikalau Engkau menghendaki, ambillah cawan ini dari pada-Ku, tetapi janganlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi. Anak Allah berdoa dalam penderitaan. Tetesan keringat seperti darah keluar dari wajahnya, dan jatuh ke tanah. Para malaikat melayang-layang di atas tempat itu, menyaksikan kejadian itu, sementara hanya satu yang ditugaskan untuk pergi dan menguatkan Anak Allah di dalam penderitaannya. Para malaikat di surga menanggalkan mahkota dan kecapi mereka, dan dengan penuh perhatian yang mendalam, mereka memperhatikan Yesus. Tidak ada sukacita di surga. Mereka ingin mengelilingi Anak Allah, tetapi para malaikat yang memerintah tidak mengizinkan mereka, agar ketika mereka melihat pengkhianatan-Nya, mereka tidak menyerahkan-Nya; karena rencana itu sudah ditetapkan, dan rencana itu harus digenapi.

Setelah Yesus berdoa, Ia datang menemui murid-murid-Nya. Mereka sedang tidur. Dia tidak memiliki penghiburan dan doa dari murid-muridnya pada saat yang mengerikan itu. Petrus yang sebelumnya begitu bersemangat, sekarang menjadi sangat mengantuk. Yesus mengingatkannya akan pernyataan positif-Nya, dan berkata kepadanya, "Tidak dapatkah engkau berjaga-jaga satu jam saja dengan Aku? Tiga kali Anak Allah berdoa dalam kesakitan, ketika Yudas, dengan gerombolannya, sudah dekat. Ia menemui Yesus seperti biasa untuk memberi hormat kepada-Nya. Gerombolan itu mengepung Yesus, tetapi di sana Ia menyatakan kuasa ilahinya, seperti yang dikatakan-Nya: "Siapakah yang kamu cari? Akulah Dia. Mereka pun terjatuh ke belakang.

ke tanah. Yesus mengajukan pertanyaan ini agar mereka dapat menyaksikan kuasa-Nya, dan memiliki bukti bahwa Ia dapat melepaskan diri-Nya dari tangan mereka jika Ia mau.

Para murid mulai berharap ketika mereka melihat orang banyak yang membawa tongkat dan pedang jatuh begitu cepat. Ketika mereka bangkit dan kembali mengelilingi Anak Allah, Petrus menghunus pedang dan memotong sebuah telinga. Yesus menyuruh Petrus meletakkan pedangnya dan berkata kepadanya: "Apakah engkau menyangka, bahwa Aku tidak dapat berdoa kepada Bapa-Ku, dan Ia akan memberikan kepada-Ku lebih dari dua belas legiun malaikat? Dan aku melihat, ketika kata-kata itu diucapkan, wajah-wajah para malaikat itu bergairah. Mereka ingin saat itu juga, dan di sana, untuk mengelilingi komandan mereka, dan membubarkan kerumunan orang yang marah itu. Tetapi sekali lagi kesedihan menyelimuti mereka ketika Yesus menambahkan, Tetapi bagaimanakah Kitab Suci akan digenapi, sehingga harus demikian? Hati para murid kembali tenggelam dalam keputusan dan kekecewaan yang pahit, ketika Yesus membiarkan mereka membawa-Nya pergi.

Para murid takut akan nyawa mereka sendiri, dan melarikan diri satu
begini, dan yang lain begitu, dan Yesus ditinggalkan sendirian. O, betapa kemenangan Iblis saat itu! Dan betapa sedih dan sedihnya para malaikat Allah! Banyak kelompok malaikat kudus, dengan masing-masing dipimpin oleh seorang malaikat yang tinggi besar, diutus untuk menyaksikan kejadian itu. Mereka harus mencatat setiap tindakan, setiap penghinaan dan kekejaman yang ditimpakan kepada Anak Allah, dan mencatat setiap kepedihan yang harus dialami oleh Yesus.

menderita; karena manusia harus melihat semuanya lagi dalam karakter yang hidup.

Bab VIII. - Pengadilan Kristus.

Para malaikat ketika mereka meninggalkan surga, dalam kesedihan menanggalkan mahkota mereka yang berkilauan. Mereka tidak dapat memakainya saat komandan mereka menderita, dan harus mengenakan mahkota duri. Setan dan para malaikatnya sibuk di ruang penghakiman untuk menghancurkan kemanusiaan dan simpati. Suasana saat itu sangat pekat dan tercemar oleh pengaruh mereka. Imam-imam kepala dan tua-tua diilhami oleh mereka untuk melecehkan dan menghina Yesus, dengan cara yang paling sulit diterima oleh naluri manusia. Iblis berharap bahwa penghinaan dan penderitaan seperti itu akan menimbulkan keluhan atau sungut-sungut dari Anak Allah; atau bahwa Ia akan menunjukkan kuasa ilahi-Nya, dan melepaskan diri-Nya dari cengkeraman orang banyak, dan dengan demikian rencana keselamatan akhirnya gagal.

Petrus mengikut Tuhannya setelah pengkhianatannya. Ia sangat cemas untuk melihat apa yang akan terjadi dengan Yesus. Dan ketika ia dituduh sebagai salah satu murid-Nya, ia menyangkalnya. Ia takut akan nyawanya, dan ketika dituduh sebagai salah satu dari mereka, ia menyatakan bahwa ia tidak mengenal orang itu. Para murid terkenal karena kemurniannya

dan Petrus, untuk menipu, dan meyakinkan mereka bahwa ia bukan salah satu murid Kristus, menyangkalnya untuk ketiga kalinya dengan mengumpat dan bersumpah. Yesus, yang berada agak jauh dari Petrus, mengalihkan pandangan sedih dan menegurnya. Kemudian ia teringat akan perkataan yang telah diucapkan Yesus kepadanya di ruang atas, dan juga pernyataan-Nya yang penuh semangat, Sekalipun semua orang akan tersinggung olehmu, namun Aku tidak akan tersinggung. Ia menyangkal Tuhannya, bahkan dengan mengumpat dan bersumpah; tetapi pandangan Yesus meluluhkan hati Petrus seketika itu juga, dan menyelamatkannya. Ia menangis dengan sedih dan bertobat dari dosanya yang besar, dan bertobat, dan kemudian siap untuk menguatkan saudara-saudaranya.

Orang banyak berteriak-teriak meminta darah Yesus. Mereka dengan kejam mencambuk-Nya, dan mengenakan jubah ungu tua seperti jubah raja kepadanya, dan mengikat kepala-Nya yang suci dengan mahkota duri. Mereka menaruh sebatang buluh di tangan-Nya, dan dengan mengejek membungkuk kepada-Nya, serta memberi hormat kepada-Nya, "Salam, raja orang Yahudi! Kemudian mereka mengambil buluh itu dari tangan-Nya, dan memukul kepala-Nya dengan buluh itu, sehingga duri-duri itu menembus pelipis-Nya, membuat darah menetes ke wajah dan janggut-Nya.

Para malaikat tidak tahan melihat hal itu. Mereka hendak melepaskan Yesus dari tangan mereka, tetapi para malaikat yang memerintah melarang mereka, dan berkata bahwa itu adalah tebusan yang besar yang harus dibayar untuk manusia, tetapi itu akan menjadi sempurna, dan akan menyebabkan kematiannya

yang memiliki kuasa maut. Yesus tahu bahwa para malaikat sedang menyaksikan adegan penghinaan-Nya. Saya melihat bahwa malaikat yang paling lemah sekalipun dapat membuat orang banyak itu jatuh tak berdaya, dan membebaskan Yesus. Dia tahu bahwa jika Dia meminta kepada BapaNya, para malaikat akan langsung melepaskanNya. Tetapi Yesus harus menderita banyak hal dari orang-orang jahat, untuk melaksanakan rencana keselamatan.

Di sana berdiri Yesus, lemah lembut dan rendah hati di hadapan orang banyak yang marah, sementara mereka melontarkan caci maki yang paling kejam kepada-Nya. Mereka meludahi wajah-Nya-wajah yang suatu hari nanti ingin mereka sembunyikan, yang akan memberikan terang kepada kota Allah, dan bersinar lebih terang daripada matahari-tetapi tidak ada tatapan marah yang dilontarkan-Nya kepada para pelanggar itu. Dengan lemah lembut ia mengangkat tangannya dan menyeka tangannya. Mereka menutupi kepalanya dengan kain tua, menutup matanya, lalu memukul mukanya dan berseru: "Beritahukanlah kepada kami, siapakah orang yang telah memukul engkau itu? Maka terjadilah keributan di antara para malaikat. Mereka ingin segera menyelamatkannya, tetapi malaikat yang memimpin mereka menahan mereka.

Para murid telah mendapatkan kepercayaan diri untuk masuk ke tempat Yesus itu, dan menyaksikan pengadilan-Nya. Mereka berharap bahwa Ia akan menunjukkan kuasa ilahi-Nya, dan membebaskan diri-Nya dari tangan musuh-musuh-Nya, dan menghukum mereka atas kekejaman mereka terhadap-Nya. Harapan mereka akan naik dan turun seiring dengan berbagai peristiwa yang terjadi. Kadang-kadang mereka ragu, dan takut bahwa mereka telah ditipu.

Tetapi suara yang terdengar di bukit transfigurasi, dan kemuliaan yang mereka saksikan di sana, menguatkan mereka bahwa Ia adalah Anak Allah. Mereka teringat akan pemandangan-pemandangan menarik yang telah mereka saksikan, mukjizat-mukjizat yang telah mereka lihat ketika Yesus menyembuhkan orang sakit, mencelikkan mata orang buta, membuka telinga orang tuli, menghardik dan mengusir setan, membangkitkan orang mati, dan bahkan menghardik angin dan angin pun tunduk kepada-Nya. Mereka tidak percaya bahwa Ia akan mati. Mereka berharap Ia akan bangkit dalam kuasa-Nya, dan dengan suara-Nya yang memerintah membubarkan orang banyak yang haus darah itu, seperti ketika Ia masuk ke Bait Allah dan mengusir orang-orang yang menjadikan rumah Allah sebagai tempat berjualan; ketika mereka melarikan diri dari hadapan-Nya, seakan-akan sepasukan tentara bersenjata mengejar mereka. Para murid berharap bahwa Yesus akan menunjukkan kuasa-Nya, dan meyakinkan semua orang bahwa Ia adalah Raja Israel.

Yudas dipenuhi dengan penyesalan yang pahit dan rasa malu atas perbuatannya.

tindakan yang berbahaya dengan mengkhianati Yesus. Dan ketika ia menyaksikan penganiayaan yang dideritanya, ia menjadi sangat sedih. Ia mengasihi Yesus, tetapi ia lebih mengasihi uang. Ia tidak mengira bahwa Yesus akan membiarkan dirinya ditangkap oleh orang banyak yang dipimpinya. Ia mengira bahwa Yesus akan melakukan mukjizat, dan melepaskan dirinya dari mereka. Tetapi ketika ia melihat orang banyak yang marah di ruang pengadilan, yang haus akan darah Yesus, ia sangat merasakan kesalahannya, dan ketika banyak orang dengan keras menuduh Yesus, Yudas

bergegas melewati orang banyak, mengakui bahwa ia telah berdosa karena mengkhianati darah orang yang tidak bersalah. Ia menawarkan uang kepada mereka, dan memohon kepada mereka untuk membebaskan Yesus, dengan menyatakan bahwa Ia sama sekali tidak bersalah. Kekecewaan dan kebingungan membuat para imam berdiam diri untuk beberapa saat. Mereka tidak ingin orang banyak tahu bahwa mereka telah menyewa salah satu pengikut Yesus untuk mengkhianati Dia ke tangan mereka. Mereka memburu Yesus seperti seorang pencuri dan membawanya secara diam-diam, mereka ingin menyembunyikannya. Tetapi pengakuan Yudas, penampilannya yang kuyu dan bersalah, membongkar para imam di hadapan orang banyak, menunjukkan bahwa kebencianlah yang menyebabkan mereka mengambil Yesus. Ketika Yudas dengan lantang menyatakan bahwa Yesus tidak bersalah, para imam menjawab, "Apa artinya itu bagi kami? Lihatlah olehmu akan hal itu. Mereka memiliki Yesus dalam kekuasaan mereka, dan mereka bertekad untuk memastikannya. Yudas, yang diliputi oleh kesedihan, melemparkan uang yang sekarang ia hina ke kaki orang-orang yang telah mempekerjakannya, dan dalam kesedihan dan kengerian karena kejahatannya, ia pergi dan menggantung dirinya sendiri.

Yesus memiliki banyak simpatisan dalam kelompok itu, dan Tidak menjawab apapun atas berbagai pertanyaan yang diajukan kepadanya membuat para hadirin kagum. Terhadap semua hinaan dan ejekan, tidak ada cemberut, tidak ada ekspresi kesusahan di wajahnya. Ia sangat berwibawa dan tenang. Dia memiliki bentuk yang sempurna dan mulia. Para penonton memandangnya dengan takjub. Mereka membandingkan bentuknya yang sempurna, pembawaannya yang teguh dan berwibawa, dengan mereka yang

duduk untuk menghakimi dia, dan berkata satu sama lain bahwa dia lebih mirip seorang raja yang dipercayakan dengan sebuah kerajaan daripada para penguasa lainnya. Ia tidak menunjukkan tanda-tanda sebagai seorang penjahat. Matanya lembut, jernih dan tidak gentar, dahinya lebar dan tinggi. Setiap ciri khasnya sangat ditandai dengan kebajikan dan prinsip yang mulia. Kesabaran dan ketabahan-Nya sangat tidak seperti manusia, sehingga banyak orang gemetar. Bahkan Herodes dan Pilatus sangat terganggu dengan sikap-Nya yang mulia dan seperti Tuhan.

Pilatus sejak awal yakin bahwa Yesus bukanlah orang biasa, melainkan seorang yang berkarakter luar biasa. Ia percaya bahwa Yesus sama sekali tidak bersalah. Para malaikat yang menyaksikan seluruh kejadian itu menyadari keyakinan Pilatus, dan menunjukkan simpati dan belas kasihan mereka kepada Yesus; dan untuk menyelamatkannya dari tindakan yang mengerikan yaitu menyerahkan Yesus untuk disalibkan, seorang malaikat diutus kepada istri Pilatus, dan memberinya informasi melalui mimpi bahwa yang disalibkan itu adalah Anak Allah, dan bahwa Dia adalah seorang yang tidak bersalah. Ia segera mengirimkan kabar kepada Pilatus bahwa ia telah mengalami banyak penderitaan di dalam mimpinya karena Yesus, dan memperingatkan Pilatus untuk tidak berurusan dengan orang kudus itu. Utusan yang membawa berita itu bergegas menerobos kerumunan orang banyak dan menyerahkannya kepada Pilatus. Ketika ia membacanya, ia gemetar dan menjadi pucat. Dia langsung berpikir bahwa dia tidak akan ada hubungannya dengan masalah ini; bahwa

Jika mereka memiliki darah Yesus, ia tidak akan memberikan pengaruhnya kepada mereka, tetapi akan bekerja keras untuk membebaskannya.

Ketika Pilatus mendengar bahwa Herodes ada di Yerusalem, ia sangat senang, dan berharap dapat membebaskan dirinya dari masalah yang tidak menyenangkan ini, dan tidak perlu lagi mengadili Yesus. Ia menyuruh Yesus bersama para pendakwa-Nya menghadap Herodes. Herodes menjadi sangat marah. Pembunuhannya terhadap Yohanes meninggalkan noda di dalam hati nuraninya yang tidak dapat ia hilangkan, dan ketika ia mendengar tentang Yesus, dan perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan-Nya, ia mengira bahwa Yohaneslah yang telah bangkit dari antara orang mati. Ia menjadi takut dan gemetar, karena ia memiliki hati nurani yang bersalah. Yesus diserahkan ke tangan Herodes oleh Pilatus. Herodes menganggap tindakan ini sebagai pengakuan dari Pilatus akan kekuasaan, otoritas dan penghakimannya. Mereka sebelumnya adalah musuh, tetapi kemudian menjadi teman. Herodes sangat senang melihat Yesus, karena ia berharap Yesus akan melakukan suatu mukjizat yang dahsyat untuk memuaskannya. Tetapi Yesus tidak melakukan mukjizat untuk memuaskan keingintahuannya. Kuasa ilahi dan mukjizat-Nya harus dilakukan demi keselamatan orang lain, tetapi bukan untuk diri-Nya sendiri.

Yesus tidak menjawab apa pun atas banyak pertanyaan yang diajukan kepada-Nya oleh Herodes; Ia juga tidak mempedulikan musuh-musuh-Nya yang menuduh-Nya dengan keras. Herodes sangat marah karena Yesus tidak terlihat takut akan kekuasaannya, dan dengan pasukan perangnya, mencemooh, mengejek, dan melecehkan

Anak Allah... Herodes sangat heran melihat penampilan Yesus yang mulia dan seperti Allah, ketika dihina, dan takut untuk menjatuhkan hukuman atas-Nya, dan ia mengirim-Nya kembali kepada Pilatus.

Iblis dan malaikat-malaikatnya mencoba Pilatus, dan berusaha menjerumuskannya ke dalam kehancurannya sendiri. Mereka menyarankan kepadanya bahwa jika dia tidak mengambil bagian dalam menghukum Yesus, orang lain akan melakukannya; orang banyak haus akan darah-Nya; dan jika dia tidak menyerahkan Yesus untuk disalibkan, dia akan kehilangan kekuasaan dan kehormatan duniawinya, dan akan dikecam sebagai orang yang percaya kepada seorang penipu, seperti yang mereka katakan. Pilatus, karena takut kehilangan kekuasaan dan otoritasnya, menyetujui kematian Yesus. Dan meskipun ia mencurahkan darah Yesus ke atas para penuduhnya, dan orang banyak menerimanya, sambil berseru, "Biarlah darah-Nya ditanggungkan ke atas kami dan anak-anak kami," namun Pilatus tidak bersih; ia bersalah atas darah Kristus. Demi kepentingannya sendiri yang egois, dan demi kehormatan dari orang-orang besar di dunia, ia menyerahkan seorang yang tidak bersalah untuk mati. Jika Pilatus mengikuti keyakinannya, ia tidak akan menghukum Yesus.

Pengadilan dan penghukuman terhadap Yesus bekerja pada pikiran banyak orang; dan kesan-kesan sedang dibuat yang akan muncul setelah kebangkitan-Nya; dan banyak yang akan ditambahkan ke dalam Gereja yang pengalaman dan keyakinannya harus berasal dari masa pengadilan Yesus.

Kemarahan Iblis sangat besar ketika dia melihat bahwa semua kekejaman yang telah dia pimpin kepada para imam kepala untuk ditimpakan kepada Yesus tidak menimbulkan keluhan sedikit pun darinya. Saya melihat bahwa, meskipun Yesus telah mengambil sifat manusia, kuasa dan ketabahan yang seperti Allah menopang-Nya, dan Dia tidak menyimpang sedikit pun dari kehendak Bapa-Nya.

Bab IX. - Penyaliban Kristus.

Anak Allah diserahkan kepada orang-orang untuk disalibkan. Mereka membawa Juruselamat yang terkasih itu pergi. Dia lemah dan tidak berdaya karena rasa sakit dan penderitaan, yang disebabkan oleh cambukan dan pukulan yang telah diterimanya, namun mereka memikulkan salib yang berat ke atas-Nya yang akan segera mereka pakukan. Tetapi Yesus pingsan di bawah beban itu. Tiga kali mereka menaruh salib yang berat itu ke atas-Nya, dan tiga kali pula Ia pingsan. Mereka kemudian menangkap salah satu pengikut-Nya, seorang yang tidak secara terbuka menyatakan iman kepada Kristus, tetapi percaya kepada-Nya. Mereka meletakkan salib kepadanya, dan ia memikulnya sampai mati. Serombongan malaikat dikerahkan di udara di atas tempat itu. Sejumlah murid-murid-Nya mengikuti Dia ke Kalvari dalam kesedihan, dan dengan ratapan yang pahit. Mereka mengingat-ingat Yesus yang sedang menunggang kuda

dengan penuh kemenangan masuk ke Yerusalem, dan mereka mengikuti-Nya sambil berseru: "Hosana di tempat yang mahatinggi!" dan menghamburkan pakaian mereka ke jalan, dan ranting-ranting palem yang indah. Mereka mengira bahwa Ia akan mengambil alih kerajaan dan memerintah sebagai raja sementara atas Israel. Betapa berubahnya pemandangan itu! Betapa hancurnya harapan mereka! Mereka mengikut Yesus; bukan dengan sukacita; bukan dengan hati yang penuh sukacita dan harapan yang penuh keceriaan; tetapi dengan hati yang diliputi rasa takut dan putus asa, mereka dengan perlahan-lahan, dengan sedih mengikuti Dia yang telah dipermalukan dan direndahkan, dan yang akan segera mati.

Ibu Yesus ada di sana. Hatinya tertusuk oleh kesedihan, seperti yang tidak dapat dirasakan oleh seorang ibu yang penuh kasih. Hatinya yang hancur masih berharap, bersama dengan para murid, bahwa Putranya akan melakukan suatu mukjizat yang dahsyat, dan membebaskan diri-Nya dari para pembunuh-Nya. Ia tidak dapat menahan pikiran bahwa Ia akan menderita disalibkan. Tetapi persiapan telah dibuat, dan mereka membaringkan Yesus di atas kayu salib. Palu dan paku dibawa. Hati para murid-Nya menjadi gentar di dalam diri mereka. Ibu Yesus sangat menderita, hampir tidak dapat menahan diri, dan ketika mereka membaringkan Yesus di atas kayu salib, dan hendak memaku tangan-Nya dengan paku-paku yang kejam pada kayu salib, murid-murid membawa ibu Yesus menjauh dari tempat kejadian, agar ia tidak mendengar suara hantaman paku-paku itu, ketika paku-paku itu ditancapkan ke dalam tulang dan otot-otot tangan dan kaki-Nya yang lembut. Yesus tidak bersungut-sungut;

tapi mengerang kesakitan. Wajahnya pucat, dan keringat bercucuran di dahinya. Iblis bersukacita atas penderitaan yang dialami Anak Allah, tetapi ia takut bahwa kerajaan-Nya akan hilang, dan bahwa Ia harus mati.

Mereka mengangkat salib setelah mereka memakukan Yesus di atasnya, dan dengan kekuatan besar menusukkannya ke tempat yang telah disiapkan di dalam tanah, merobek-robek dagingnya, dan menyebabkan penderitaan yang sangat hebat. Mereka membuat kematian-Nya menjadi sangat memalukan. Bersama-Nya mereka menyalibkan dua orang penyamun, satu di sebelah kanan dan satu di sebelah kiri Yesus. Kedua penyamun itu ditangkap dengan paksa, dan setelah banyak perlawanan dari pihak mereka, tangan mereka didorong ke belakang dan dipakukan ke salib mereka. Tetapi Yesus dengan lemah lembut tunduk. Dia tidak membutuhkan siapa pun untuk memaksa tangan-Nya kembali ke salib. Sementara para penyamun mengutuk para algojo mereka, Yesus dalam penderitaan berdoa untuk musuh-musuh-Nya, Bapa, ampunilah mereka, karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan. Bukan hanya penderitaan tubuh yang ditanggung Yesus, tetapi dosa-dosa seluruh dunia juga ditanggung-Nya.

Ketika Yesus tergantung di kayu salib, beberapa orang yang lewat mencaci maki Mereka menggeleng-gelengkan kepala mereka, seolah-olah sujud menyembah kepada raja, dan berkata kepada-Nya: "Engkau yang telah merubuhkan Bait Allah dan yang akan membangunnya kembali dalam tiga hari, selamatkanlah diri-Mu sendiri. Jika Engkau Anak Allah, turunlah dari kayu salib itu. Iblis menggunakan kata-kata yang sama kepada Kristus di padang gurun, "Jika Engkau Anak Allah. Imam-imam kepala, tua-tua dan ahli-ahli Taurat dengan mengejek berkata,

Ia menyelamatkan orang lain, tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat Ia selamatkan. Jika Ia adalah Raja Israel, biarlah Ia turun dari kayu salib, dan kami akan percaya kepada-Nya. Malaikat-malaikat yang melayang-layang di atas tempat penyaliban Kristus menjadi sangat marah ketika para penguasa mencemoohkan Dia, dan berkata, "Jika Ia Anak Allah, biarlah Ia melepaskan diri-Nya. Mereka berharap ada orang yang datang untuk menyelamatkan Yesus dan membebaskan-Nya, tetapi mereka tidak berhasil melakukannya. Tujuan dari misi-Nya hampir tercapai. Ketika Yesus tergantung di kayu salib pada jam-jam penderitaan yang mengerikan itu, Dia tidak melupakan ibu-Nya. Ia tidak dapat menjauh dari tempat penderitaan itu. Pelajaran terakhir Yesus adalah pelajaran tentang belas kasih dan kemanusiaan. Dia memandang ibu-Nya, yang hatinya hampir hancur karena kesedihan, dan kemudian kepada murid-Nya yang terkasih, Yohanes. Ia berkata kepada ibu-Nya: "Hai ibu, lihatlah Anakmu. Kemudian Ia berkata kepada Yohanes: "Lihatlah ibumu. Dan sejak saat itu Yohanes membawa perempuan itu ke rumahnya.

Yesus merasa haus dalam penderitaan-Nya, tetapi mereka menimbun-Nya
penghinaan tambahan, dengan memberikan cuka dan empedu untuk diminum-Nya. Para malaikat telah melihat pemandangan mengerikan dari penyaliban komandan yang mereka cintai, sampai mereka tidak dapat melihat lagi; dan menutupi wajah mereka dari pemandangan itu. Matahari menolak untuk melihat pemandangan yang mengerikan itu. Yesus berseru dengan suara nyaring, yang membuat hati para pembunuh-Nya ketakutan, "*Sudah selesai*. Lalu terbelahlah tabir Bait Allah dari atas sampai ke bawah, dan bumi berguncang, dan

batu sewa. Kegelapan yang luar biasa melingkupi seluruh muka bumi. Harapan terakhir para murid seakan-akan lenyap saat Yesus mati. Banyak pengikutnya yang menyaksikan adegan penderitaan dan kematian-Nya, dan cawan kesedihan mereka telah penuh.

Iblis kemudian tidak bersukacita seperti yang telah dilakukannya. Ia berharap bahwa ia dapat menghancurkan rencana keselamatan, tetapi rencana itu telah tertanam terlalu dalam. Dan sekarang dengan kematian Yesus, dia tahu bahwa dia akhirnya harus mati, dan kerajaannya diambil dan diberikan kepada Yesus. Ia mengadakan pertemuan dengan para malaikat. Dia tidak berhasil melawan Anak Allah, dan sekarang mereka harus meningkatkan usaha mereka, dan dengan kelecikan dan kekuatan mereka berbalik kepada para pengikut Yesus. Mereka harus mencegah semua yang mereka bisa untuk menerima keselamatan yang telah dibeli oleh Yesus. Dengan melakukan hal itu, Setan masih dapat bekerja melawan pemerintahan Allah. Juga demi kepentingannya sendiri, ia harus menjauhkan diri dari Yesus sebisa mungkin. Karena dosa-dosa mereka yang telah ditebus oleh darah Kristus, dan telah dikalahkan, pada akhirnya akan digulirkan kembali ke atas pencetus dosa, Iblis, dan ia harus menanggung dosa-dosa mereka, sementara mereka yang tidak menerima keselamatan melalui Yesus akan menanggung dosa-dosa mereka sendiri.

Kehidupan Yesus tidak memiliki kemegahan duniawi, atau kemewahan pertunjukan. Kehidupannya yang rendah hati dan menyangkal diri sangat kontras dengan kehidupan para imam dan tua-tua, yang mencintai kemudahan dan duniawi.

kehormatan, dan kehidupan Yesus yang keras dan kudus adalah teguran yang terus-menerus bagi mereka, karena dosa-dosa mereka. Mereka menghina Dia karena kerendahan hati, kekudusan dan kemurnian-Nya. Tetapi mereka yang merendahkan-Nya di dunia ini, suatu hari nanti akan melihat-Nya di dalam kemegahan surga, dan kemuliaan Bapa-Nya yang tak tertandingi. Dia dikelilingi oleh musuh-musuh-Nya di ruang pengadilan, yang haus akan darah-Nya; tetapi mereka yang tegar tengkuk dan berseru, "Biarlah darah-Nya ditanggungkan atas kami dan atas anak-anak kami", akan melihat Dia sebagai Raja yang terhormat. Seluruh bala tentara surgawi akan mengiringi perjalanan-Nya dengan nyanyian kemenangan, keagungan dan keperkasaan, kepada Dia yang telah dibunuh, namun hidup kembali sebagai seorang penakluk yang perkasa. Orang yang malang, lemah, dan menyedihkan meludahi wajah Raja kemuliaan, sementara teriakan kemenangan yang brutal muncul dari kerumunan orang banyak atas penghinaan yang merendahkan itu. Mereka menodai wajah itu dengan pukulan dan kekejaman yang memenuhi seluruh surga dengan kekaguman. Mereka akan melihat wajah itu lagi, secerah matahari di siang hari, dan akan berusaha melarikan diri dari hadapannya. Alih-alih berteriak kemenangan yang brutal, mereka akan meratap ketakutan karena Dia. Yesus akan menunjukkan tangan-Nya dengan tanda-tanda penyaliban-Nya. Tanda-tanda kekejaman ini akan ditanggungnya. Setiap bekas paku akan menceritakan kisah penebusan manusia yang luar biasa, dan harga mahal yang harus dibayar. Orang-orang yang menancapkan tombak ke sisi Tuhan kehidupan, akan melihat jejak tombak itu, dan akan meratap dengan kesedihan yang mendalam atas bagian yang mereka

bertindak untuk merusak tubuhnya. Para pembunuhnya sangat terganggu dengan tulisan, Raja orang Yahudi, yang diletakkan di atas salib di atas kepalanya. Tetapi kemudian mereka akan diwajibkan untuk melihat Dia dalam segala kemuliaan dan kekuasaan-Nya sebagai raja. Mereka akan melihat pada jubah-Nya dan pada paha-Nya tertulis dalam huruf-huruf yang hidup, Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan. Mereka berseru kepada-Nya dengan mengejek, ketika Ia tergantung di kayu salib: "Turunlah Kristus, Raja Israel, dari kayu salib itu, supaya kami dapat melihat dan percaya. Mereka akan melihat Dia dengan kuasa dan otoritas sebagai raja. Mereka tidak akan menuntut bukti bahwa Dia adalah Raja Israel, tetapi diliputi oleh rasa keagungan dan kemuliaan-Nya yang luar biasa, mereka akan terdorong untuk mengakui, Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan.

Guncangan bumi, retakan bebatuan, dan kegelapan menyebar di atas bumi, dan seruan Yesus yang nyaring dan kuat, *Sudah selesai*, ketika Ia menyerahkan nyawa-Nya, menyusahkan musuh-musuh-Nya, dan membuat para pembunuh-Nya gemetar. Para murid heran dengan manifestasi tunggal ini; tetapi harapan mereka semua hancur. Mereka takut orang-orang Yahudi akan berusaha untuk membinasakan mereka juga. Kebencian yang ditunjukkan kepada Anak Allah yang mereka pikir tidak akan berakhir sampai di situ. Waktu-waktu yang sepi dihabiskan para murid dalam kesedihan, menanggapi kekecewaan mereka. Mereka berharap bahwa Ia akan memerintah sebagai raja yang fana; tetapi

Harapan mereka mati bersama Yesus. Mereka meragukan dalam kesedihan dan kekecewaan mereka apakah Yesus tidak menipu mereka. Ibu-Nya merasa rendah hati, dan bahkan imannya pun goyah akan keberadaan-Nya sebagai Mesias.

Tetapi meskipun para murid telah dikecewakan dalam pengharapan mereka tentang Yesus, mereka tetap mengasihi Dia, dan menghormati serta menghargai tubuh-Nya, tetapi tidak tahu bagaimana cara mendapatkannya. Yusuf dari Arimatea, seorang penasihat yang terhormat, memiliki pengaruh, dan merupakan salah satu murid Yesus yang sejati. Dia pergi secara pribadi, namun dengan berani, kepada Pilatus dan memohon tubuh Yesus. Ia tidak berani melakukannya secara terbuka, karena kebencian orang-orang Yahudi begitu besar sehingga para murid takut akan ada usaha yang dilakukan oleh mereka untuk mencegah tubuh Yesus mendapatkan tempat peristirahatan yang terhormat. Tetapi Pilatus mengabulkan permintaannya, dan ketika mereka menurunkan tubuh Yesus dari kayu salib, kesedihan mereka bertambah, dan mereka meratapi pengharapan mereka yang hancur dalam kesedihan yang mendalam. Mereka mengafani Yesus dengan kain lenan halus, dan Yusuf membaringkan-Nya di kubur-Nya yang baru. Para wanita yang telah menjadi pengikut-Nya yang rendah hati ketika Ia masih hidup masih tetap berada di dekat-Nya setelah kematian-Nya, dan tidak mau meninggalkan-Nya sebelum mereka melihat tubuh-Nya yang suci dibaringkan di dalam kubur, dan sebuah batu yang sangat besar digulingkan di depan pintu, agar musuh-musuh-Nya tidak berusaha mengambil tubuh-Nya. Tetapi mereka tidak perlu takut, karena aku melihat bala tentara malaikat menjaga dengan penuh perhatian tempat peristirahatan Yesus. Mereka menjaga

makam, dengan sungguh-sungguh menunggu perintah untuk bertindak sebagai bagian mereka dalam membebaskan Raja kemuliaan dari penjara.

Para pembunuh Kristus takut bahwa Dia mungkin akan hidup kembali dan melarikan diri dari mereka. Mereka memohon kepada Pilatus untuk menjaga kubur itu sampai hari ketiga. Pilatus mengizinkan mereka untuk menempatkan prajurit-prajurit bersenjata untuk menjaga kubur itu dan memeteraikan batu di depan pintu, supaya murid-murid-Nya tidak dapat mengambil-Nya dan mengatakan bahwa Ia telah bangkit dari kematian.

Bab X. - Kebangkitan Kristus.

Para murid beristirahat pada hari Sabat, berduka atas kematian Tuhan mereka, sementara Yesus, Raja kemuliaan, beristirahat di kubur. Malam telah berangsur-angsur berlalu, dan ketika hari masih gelap, para malaikat yang melayang-layang di atas kubur tahu bahwa waktu pembebasan Anak Allah yang terkasih, komandan mereka yang mereka kasihi, hampir tiba. Dan ketika mereka sedang menantikan saat-saat kemenangan-Nya, seorang malaikat yang kuat dan perkasa datang dengan cepat dari surga. Wajahnya bagaikan kilat, dan pakaiannya putih bagaikan salju. Terangnya membuyarkan kegelapan dari lintasannya, dan menyebabkan malaikat-malaikat jahat yang dengan penuh kemenangan mengklaim

tubuh Yesus, untuk melarikan diri dengan ketakutan dari cahaya dan kemuliaan-Nya. Salah satu dari bala tentara malaikat yang telah menyaksikan adegan penghinaan Yesus, dan sedang mengawasi tempat peristirahatan-Nya yang suci, bergabung dengan malaikat dari surga, dan bersama-sama mereka turun ke kubur. Bumi berguncang dan bergetar ketika mereka mendekat, dan terjadilah gempa bumi yang dahsyat. Malaikat yang kuat dan perkasa itu memegang batu itu dan dengan cepat menggulingkannya dari pintu kubur, lalu duduk di atasnya.

Ketakutan yang luar biasa menguasai para penjaga. Di manakah kekuatan mereka sekarang untuk menjaga tubuh Yesus? Mereka tidak memikirkan tugas mereka, atau para murid yang akan mencuri tubuh-Nya. Mereka takjub dan ketakutan, karena cahaya terang yang luar biasa dari para malaikat bersinar di sekelilingnya lebih terang dari matahari. Penjaga-penjaga Romawi melihat malaikat-malaikat itu, dan mereka jatuh tersungkur ke tanah. Seorang malaikat menggulingkan batu itu dengan penuh kemenangan, dan dengan suara yang jernih dan penuh kuasa, ia berseru, "Engkau Anak Allah! Bapa-Mu memanggil Engkau! Keluarlah! Maut tidak dapat menguasai-Nya lagi. Yesus bangkit dari kematian. Malaikat yang lain masuk ke dalam kubur, dan ketika Yesus bangkit dalam kemenangan, ia membuka ikatan kain peluh yang melilit kepala-Nya, dan Yesus berjalan keluar sebagai seorang pemenang yang berkemenangan. Dengan penuh kekaguman, bala tentara malaikat menatap pemandangan itu. Dan ketika Yesus berjalan keluar dari kubur dengan penuh keagungan, para malaikat yang bersinar itu bersujud kepada

dan menyembah-Nya; kemudian memuji-Nya dengan nyanyian kemenangan dan kejayaan, bahwa kematian tidak dapat menahan tawanan ilahi lagi. Iblis tidak lagi menang. Para malaikatnya telah melarikan diri di hadapan cahaya terang yang menembus dari para malaikat surgawi. Mereka dengan pahit mengeluh kepada raja mereka, bahwa mangsa mereka telah dirampas dengan kejam dari mereka, dan bahwa dia yang sangat mereka benci telah bangkit dari kematian.

Setan dan malaikat-malaikatnya telah menikmati sesaat kemenangan karena kuasa mereka atas manusia yang telah jatuh ke dalam dosa telah menyebabkan Tuhan yang memberi kehidupan dibaringkan ke dalam kubur; tetapi kemenangan mereka hanya sebentar saja. Karena ketika Yesus keluar dari penjara sebagai seorang pemenang yang agung, Iblis tahu bahwa setelah beberapa waktu dia harus mati, dan kerajaannya akan diberikan kepada orang yang berhak menerimanya. Ia meratap dan marah karena meskipun dengan segala usaha dan kuasanya, Yesus tidak dapat dikalahkan, tetapi Ia telah membuka jalan keselamatan bagi manusia, dan barangsiapa yang mau, dapat berjalan di dalamnya dan diselamatkan.

Untuk beberapa saat, Setan tampak sedih dan menunjukkan kesusahan. Dia mengadakan pertemuan dengan para malaikatnya untuk mempertimbangkan apa yang harus mereka lakukan selanjutnya untuk melawan pemerintahan Allah. Setan berkata, "Kalian harus segera pergi kepada para imam besar dan tua-tua. Kami berhasil menipu mereka dan membutakan mata mereka, serta mengeraskan hati mereka untuk melawan Yesus. Kami membuat mereka percaya bahwa Dia adalah seorang penipu. Penjaga Romawi itu akan membawa berita kebencian bahwa Kristus telah bangkit. Kami memimpin

imam-imam dan tua-tua untuk membenci Yesus dan membunuh-Nya. Sekarang, nyatakanlah kepada mereka dengan terang benderang, bahwa karena mereka adalah pembunuh-pembunuh-Nya, maka jika diketahui bahwa Yesus telah bangkit, mereka akan dilempari dengan batu sampai mati oleh orang banyak, karena mereka telah membunuh orang yang tidak bersalah.

Saya melihat para penjaga Romawi, ketika bala tentara malaikat itu kembali ke surga, dan terang dan kemuliaan itu berlalu, bangkit berdiri untuk melihat apakah aman bagi mereka untuk melihat sekeliling. Mereka sangat takjub ketika mereka melihat batu besar itu telah terguling dari pintu kubur, dan Yesus telah bangkit. Mereka bergegas pergi kepada imam-imam kepala dan tua-tua dengan menceritakan apa yang telah mereka lihat, dan ketika para pembunuh itu mendengar laporan yang menakutkan itu, pucatlah wajah mereka semua. Kengerian menguasai mereka atas apa yang telah mereka lakukan. Mereka kemudian menyadari bahwa jika laporan itu benar, mereka akan binasa. Untuk beberapa saat mereka tertegun, dan saling memandang satu sama lain dalam keheningan, tidak tahu apa yang harus mereka lakukan atau katakan. Mereka ditempatkan di tempat yang tidak dapat mereka percayai kecuali jika itu adalah penghukuman bagi mereka sendiri. Mereka pergi sendiri-sendiri untuk berunding tentang apa yang harus dilakukan. Mereka memutuskan bahwa jika berita tentang kebangkitan Yesus tersebar ke seluruh penjuru negeri, dan laporan tentang kemuliaan yang luar biasa itu, yang menyebabkan para penjaga itu jatuh seperti orang mati, sampai ke telinga orang banyak, maka mereka pasti akan sangat marah dan membunuh mereka. Mereka memutuskan untuk menyewa para prajurit untuk merahasiakan hal itu. Mereka menawarkan

mereka banyak uang, dan berkata, Katakanlah, murid-murid-Nya datang pada malam hari dan menculik-Nya ketika kami sedang tidur. Dan ketika para penjaga bertanya apa yang harus dilakukan terhadap mereka karena tidur di pos mereka, para imam dan tua-tua berkata bahwa mereka akan membujuk gubernur dan menyelamatkan mereka. Demi uang, para penjaga Romawi menjual kehormatan mereka, dan setuju untuk mengikuti nasihat para imam dan tua-tua.

Ketika Yesus, ketika Ia tergantung di kayu salib, berseru, "*Sudah selesai*", maka terbelahlah gunung-gunung batu, berguncanglah bumi, dan beberapa kuburan terbuka, karena ketika Yesus bangkit dari antara orang mati, dan menaklukkan maut dan alam maut, dan ketika Ia keluar dari penjara-Nya sebagai seorang pemenang yang berkemenangan, ketika bumi bergoncang dan berguncang, dan kemuliaan yang luar biasa dari sorga berkerumun di sekeliling tempat yang kudus itu, taat kepada panggilan-Nya, banyak orang benar yang telah meninggal keluar menjadi saksi-saksi, bahwa Ia telah bangkit. Orang-orang kudus yang telah dibangkitkan dan disukai itu muncul dengan penuh kemuliaan. Mereka adalah segelintir orang terpilih dan kudus yang telah hidup di setiap zaman sejak penciptaan, bahkan hingga zaman Kristus. Dan ketika imam-imam kepala dan orang-orang Farisi berusaha menutupi kebangkitan Kristus, Allah memilih untuk membangkitkan sekelompok orang dari kubur mereka untuk bersaksi bahwa Yesus telah bangkit, dan menyatakan kemuliaan-Nya.

Mereka yang dibangkitkan memiliki perawakan yang berbeda dan bentuk. Saya diberitahu bahwa penduduk bumi telah merosot, kehilangan

kekuatan dan daya tarik mereka. Setan memiliki kekuatan penyakit dan kematian, dan di setiap zaman kutukannya semakin terlihat, dan kekuatan Setan semakin jelas terlihat. Beberapa dari mereka yang dibangkitkan lebih mulia dalam penampilan dan bentuk daripada yang lain. Saya diberitahu bahwa mereka yang hidup pada zaman Nuh dan Abraham lebih mirip dengan para malaikat dalam hal bentuk, dalam hal kemuliaan dan kekuatan. Tetapi setiap generasi telah menjadi semakin lemah, dan lebih mudah terserang penyakit, dan umur mereka semakin pendek. Setan telah belajar bagaimana mengganggu manusia, dan melemahkan umat manusia.

Orang-orang kudus yang muncul setelah kebangkitan Yesus menampakkan diri kepada banyak orang dan mengatakan kepada mereka bahwa pengorbanan bagi manusia telah selesai, bahwa Yesus, yang disalibkan oleh orang-orang Yahudi, telah bangkit dari antara orang mati, dan mereka menambahkan, Kami juga akan dibangkitkan bersama-sama dengan Dia. Mereka memberikan kesaksian bahwa oleh kuasa-Nya yang besar, mereka telah dipanggil keluar dari kubur mereka. Meskipun ada laporan-laporan dusta yang beredar, hal ini tidak dapat disembunyikan oleh Iblis, malaikat-malaikatnya, atau imam-imam kepala; karena rombongan kudus ini, yang dibangkitkan dari kubur mereka, menyebarkan berita yang luar biasa dan penuh sukacita; dan juga Yesus menampakkan diri kepada murid-muridNya yang sedang bersedih dan patah hati, menghilangkan rasa takut mereka, serta memberikan sukacita dan kegembiraan kepada mereka.

Ketika berita itu menyebar dari kota ke kota, dan dari kota ke kota,
orang-orang Yahudi pada gilirannya takut akan nyawa mereka, dan menyembunyikan kebencian

yang mereka hargai terhadap para murid. Satu-satunya harapan mereka adalah untuk menyebarkan laporan dusta mereka. Dan mereka yang berharap kebohongan itu benar, mempercayainya. Pilatus gemetar. Ia percaya pada kesaksian kuat yang diberikan, bahwa Yesus telah bangkit dari kematian, dan bahwa banyak orang lain yang telah dibawanya bersama dengan Dia, dan damai sejahtera meninggalkannya untuk selama-lamanya. Demi kehormatan duniawi, karena takut kehilangan kekuasaan dan nyawanya, ia menyerahkan Yesus untuk dihukum mati. Ia sekarang sepenuhnya yakin bahwa darah yang mengalir di atas tubuh Yesus bukanlah darah orang biasa yang tidak bersalah, melainkan darah Anak Allah. Sungguh menyedihkan kehidupan Pilatus; menyedihkan sampai akhir hayatnya. Keputusan dan kesedihan menghancurkan semua harapan dan sukacita. Dia menolak untuk dihibur, dan mati dengan cara yang sangat menyedihkan.

Hati Herodes menjadi semakin keras, dan ketika ia mendengar bahwa
Setelah Yesus bangkit, Ia tidak terlalu gelisah. Ia mengambil nyawa Yakobus, dan ketika Ia melihat, bahwa hal itu menyenangkan hati orang-orang Yahudi, Ia mengambil Petrus juga dan bermaksud untuk membunuhnya. Tetapi Allah mempunyai suatu pekerjaan yang harus dilakukan Petrus, dan Ia mengutus malaikat-Nya untuk melepaskan dia. Herodes pun dijatuhi hukuman. Allah memukul dia di depan mata orang banyak, ketika ia meninggikan diri di hadapan mereka, dan ia mati dengan cara yang mengerikan.

Pagi-pagi sekali sebelum hari masih gelap, para wanita kudus datang ke kubur dengan membawa rempah-rempah yang harum untuk mengurapi tubuh Yesus.

Mereka mendapati batu besar itu telah terguling dari pintu kubur, tetapi mayat Yesus tidak ada di sana. Hati mereka menjadi gentar dan mereka takut bahwa musuh-musuh mereka telah mengambil mayat itu. Dan, lihatlah, dua orang malaikat berpakaian putih berdiri di dekat mereka; wajah mereka bercahaya dan bersinar. Mereka mengerti tugas perempuan-perempuan kudus itu, dan segera memberitahukan kepada mereka bahwa mereka sedang mencari Yesus, tetapi Dia tidak ada di sana, Dia telah bangkit, dan mereka dapat melihat tempat di mana Dia terbaring. Mereka menyuruh mereka pergi dan memberitahukan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia akan pergi mendahului mereka ke Galilea. Tetapi perempuan-perempuan itu sangat ketakutan dan heran. Mereka buru-buru lari kepada murid-murid yang sedang berkabung dan tidak dapat dihibur karena Tuhan mereka telah disalibkan, dan dengan tergesa-gesa mereka menceritakan apa yang telah mereka lihat dan dengar. Murid-murid tidak percaya bahwa Ia telah bangkit, tetapi bersama dengan perempuan-perempuan yang membawa berita itu, mereka bergegas pergi ke kubur dan mendapati bahwa Yesus tidak ada di sana. Di sana masih ada kain lenan-Nya, tetapi mereka tidak dapat mempercayai kabar baik bahwa Yesus telah bangkit dari kematian. Mereka kembali ke rumah dengan takjub atas apa yang telah mereka lihat, juga atas laporan yang disampaikan oleh para perempuan itu. Tetapi Maria memilih untuk tetap tinggal di sekitar kubur, memikirkan apa yang telah dilihatnya, dan merasa tertekan karena berpikir bahwa ia mungkin telah ditipu. Ia merasa bahwa cobaan baru sedang menantinya. Kesedihannya semakin bertambah, dan ia pun menangis dalam

tangisan yang pahit. Ia membungkuk untuk melihat lagi ke dalam kubur, dan melihat dua malaikat berpakaian putih. Wajah mereka cerah dan bersinar. Yang seorang duduk di kepala, yang lain di kaki, di mana Yesus terbaring. Mereka berbicara dengan lembut kepadanya, dan bertanya mengapa ia menangis. Ia menjawab, "Mereka telah mengambil Tuhanku, dan aku tidak tahu di mana mereka membaringkan-Nya.

Ketika ia berpaling dari kubur itu, ia melihat Yesus berdiri di dekatnya, tetapi ia tidak mengenal-Nya. Yesus berbicara dengan lembut kepada Maria, dan menanyakan penyebab kesedihannya, dan bertanya kepadanya siapa yang dicarinya. Maria menyangka bahwa Dia adalah tukang kebun, dan memohon kepadanya, jika dia telah mengambil Tuhannya, untuk memberitahukan kepadanya di mana dia telah membaringkan-Nya, dan dia akan mengambil-Nya. Yesus berbicara kepadanya dengan suara surgawi-Nya sendiri, dan berkata, Maria. Maria mengenal nada suara yang indah itu, lalu ia segera menjawab: "Guru, Guru!" dan dengan sukacita dan kegembiraan ia hendak memeluk Dia, tetapi Yesus berdiri dan berkata: "Janganlah engkau menjamah Aku, sebab Aku belum naik kepada Bapa-Ku, tetapi pergilah kepada saudara-saudara-Ku dan katakanlah kepada mereka: Aku naik kepada Bapa-Ku dan Bapa-Mu dan Allah-Ku dan Allah-Mu. Dengan penuh sukacita, ia bergegas pergi kepada para murid untuk menyampaikan kabar baik itu. Yesus segera naik kepada Bapa-Nya untuk mendengar dari bibir-Nya bahwa Ia telah menerima pengorbanan itu, dan bahwa Ia telah menyelesaikan segala sesuatu dengan baik, dan untuk menerima segala kuasa di sorga dan di bumi dari Bapa-Nya.

Malaikat-malaikat seperti awan mengelilingi Anak Allah, dan memerintahkan agar pintu-pintu gerbang yang kekal itu dibuka, supaya Raja kemuliaan itu dapat masuk. Saya melihat bahwa ketika Yesus berada bersama bala tentara surgawi yang terang itu, dan di hadirat Bapa-Nya, dan kemuliaan Allah yang luar biasa mengelilingi-Nya, Ia tidak melupakan murid-murid-Nya yang malang di bumi, tetapi menerima kuasa dari Bapa-Nya, supaya Ia dapat kembali kepada mereka, dan ketika Ia bersama-sama dengan mereka, Ia mengaruniakan kuasa itu kepada mereka. Pada hari yang sama Ia kembali, dan menunjukkan diri-Nya kepada murid-murid-Nya. Ia membiarkan mereka menjamah-Nya, karena Ia telah naik kepada Bapa-Nya dan menerima kuasa.

Tetapi pada saat itu Tomas tidak hadir. Ia tidak mau menerima dengan rendah hati laporan para murid, tetapi dengan tegas, dan dengan penuh percaya diri menegaskan bahwa ia tidak akan percaya, kecuali jika ia meletakkan jarinya ke dalam bekas paku, dan tangannya ke sisi tubuhnya di mana tombak yang kejam itu ditancapkan. Dalam hal ini ia menunjukkan kurangnya kepercayaan pada saudara-saudaranya. Dan jika semua orang membutuhkan bukti yang sama, hanya sedikit yang akan menerima Yesus, dan percaya pada kebangkitan-Nya. Tetapi adalah kehendak Allah bahwa laporan para murid harus disampaikan dari satu murid kepada murid yang lain, dan banyak yang menerimanya dari mulut orang-orang yang telah melihat dan mendengarnya. Allah tidak berkenan dengan ketidakpercayaan seperti itu. Dan ketika Yesus bertemu dengan murid-murid-Nya lagi, Tomas ada bersama mereka. Pada saat ia melihat Yesus, ia menjadi percaya. Tetapi ia

telah menyatakan bahwa ia tidak akan puas tanpa bukti perasaan yang ditambahkan dengan penglihatan, dan Yesus memberinya bukti yang diinginkannya. Tomas berseru, Tuhanku dan Allahku. Tetapi Yesus menegur Tomas karena ketidakpercayaannya. Ia berkata kepadanya: "Tomas, karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya; berbahialah mereka yang belum melihat, tetapi telah percaya.

Jadi, saya melihat, bahwa mereka yang tidak memiliki pengalaman dalam pesan-pesan malaikat pertama dan kedua harus menerimanya dari mereka yang memiliki pengalaman, dan mengikuti pesan-pesan tersebut. Sebagaimana Yesus disalibkan, maka saya melihat bahwa pesan-pesan ini telah disalibkan. Dan sebagaimana para murid menyatakan bahwa di bawah kolong langit ini tidak ada keselamatan di dalam nama lain yang diberikan kepada manusia, demikian juga, hamba-hamba Tuhan harus dengan setia dan tanpa takut menyatakan bahwa mereka yang hanya menerima sebagian dari kebenaran-kebenaran yang berhubungan dengan pekabaran ketiga harus dengan senang hati menerima pekabaran-pekabaran yang pertama, kedua dan ketiga seperti yang telah Tuhan berikan kepada mereka, atau tidak mendapat bagian atau jatah di dalamnya.

Saya diperlihatkan bahwa ketika para wanita suci membawa melapor bahwa Yesus telah bangkit, para pengawal Romawi mengedarkan kebohongan yang telah dimasukkan ke dalam mulut mereka oleh imam-imam kepala dan tua-tua, bahwa murid-murid datang pada malam hari, ketika mereka sedang tidur, dan mencuri mayat Yesus. Iblis telah menaruh kebohongan ini ke dalam hati dan mulut imam-imam kepala, dan orang banyak pun bersiap-siap untuk menerima perkataan mereka. Tetapi Allah telah

memastikan hal ini, dan menempatkan peristiwa penting ini, yang di atasnya bergantung keselamatan, di luar segala keraguan, dan di mana mustahil bagi para imam dan tua-tua untuk menutup-nutupinya. Para saksi dibangkitkan dari antara orang mati untuk bersaksi tentang kebangkitan Kristus.

Yesus tinggal bersama murid-murid-Nya selama empat puluh hari, memberikan sukacita dan kegembiraan kepada mereka, dan membukakan kepada mereka realitas kerajaan Allah secara lebih penuh. Ia menugaskan mereka untuk memberi kesaksian tentang apa yang telah mereka lihat dan dengar, tentang penderitaan, kematian dan kebangkitan-Nya, bahwa Ia telah menjadi korban karena dosa, supaya setiap orang yang mau, dapat datang kepada-Nya dan beroleh hidup. Dengan kelembutan yang setia, Ia mengatakan kepada mereka bahwa mereka akan dianiaya dan menderita, tetapi mereka akan mendapat kelegaan dengan mengingat pengalaman mereka, dan mengingat perkataan yang telah diucapkan-Nya kepada mereka. Ia mengatakan kepada mereka bahwa Ia telah mengalahkan percobaan-percobaan Iblis, dan mempertahankan kemenangan melalui percobaan dan penderitaan, bahwa Iblis tidak dapat berkuasa lagi atas mereka, tetapi akan secara langsung membawa percobaan-percobaan dan kekuatannya kepada mereka, dan kepada semua orang yang percaya kepada namanya. Dia mengatakan kepada mereka bahwa mereka dapat mengalahkan, sebagaimana Dia telah mengalahkan. Yesus memberikan kuasa kepada murid-murid-Nya untuk melakukan mukjizat, dan Dia mengatakan kepada mereka bahwa meskipun orang-orang jahat memiliki kuasa atas tubuh mereka, pada waktu-waktu tertentu, Dia akan mengutus para malaikat-Nya untuk membebaskan mereka;

bahwa nyawa mereka tidak dapat diambil dari mereka sampai misi mereka harus diselesaikan. Dan ketika kesaksian mereka telah selesai, nyawa mereka mungkin diperlukan untuk memeteraikan kesaksian yang telah mereka berikan. Para pengikutnya yang cemas dengan senang hati mendengarkan ajarannya. Mereka dengan penuh semangat menikmati setiap kata yang keluar dari bibirnya yang kudus. Kemudian mereka benar-benar tahu bahwa Dia adalah Juruselamat dunia. Setiap perkataan-Nya meresap ke dalam hati mereka, dan mereka bersedih karena mereka harus berpisah dengan guru mereka yang diberkati, guru surgawi; bahwa tidak lama lagi mereka tidak akan mendengar lagi kata-kata yang menghibur dan penuh kasih sayang dari bibir-Nya. Tetapi sekali lagi hati mereka dihangatkan dengan kasih dan sukacita yang luar biasa, ketika Yesus mengatakan kepada mereka bahwa Dia akan pergi dan menyiapkan rumah bagi mereka, dan datang kembali untuk menerima mereka, sehingga mereka dapat selalu bersama dengan Dia. Ia berkata kepada mereka bahwa Ia akan mengutus Penghibur, yaitu Roh Kudus, untuk menuntun, memberkati dan memimpin mereka ke dalam seluruh kebenaran; dan Ia mengangkat tangan-Nya dan memberkati mereka.

Bab XI. - Kenaikan Kristus.

Seluruh surga menantikan saat kemenangan ketika Yesus naik kepada Bapa-Nya. Para malaikat datang untuk menerima Raja kemuliaan, dan mengantar-Nya dengan penuh kemenangan ke surga. Setelah

Setelah memberkati murid-murid-Nya, Ia berpisah dari mereka, lalu terangkat. Dan ketika Ia naik ke atas, banyak tawanan yang dibangkitkan pada waktu kebangkitan-Nya mengikuti Dia. Sejumlah besar bala tentara surgawi hadir di sana, dan di sorga malaikat-malaikat yang tak terhitung banyaknya menantikan kedatangan-Nya. Ketika mereka naik ke kota kudus, para malaikat yang mengawal Yesus berseru, "Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, terangkatlah, hai pintu-pintu yang kekal, dan Raja kemuliaan akan masuk. Dengan penuh sukacita para malaikat di kota itu, yang menantikan kedatangan-Nya, berseru, Siapakah Raja kemuliaan itu? Malaikat-malaikat yang mengiringi dengan penuh kemenangan menjawab, "Tuhan yang kuat dan perkasa! Tuhan yang perkasa dalam peperangan! Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, angkatlah, hai pintu-pintu yang kekal, dan Raja kemuliaan akan masuk. Sekali lagi bala tentara surgawi berseru, Siapakah Raja kemuliaan itu? Para malaikat yang mengiringi dengan suara merdu menjawab, Tuhan semesta alam! Dia adalah Raja kemuliaan! Dan kereta sorgawi itu pun masuk ke dalam kota. Kemudian semua bala tentara surgawi mengelilingi Anak Allah, komandan mereka yang agung, dan dengan penyembahan yang paling dalam mereka bersujud, melemparkan mahkota mereka yang berkilauan ke kaki-Nya. Dan kemudian mereka memainkan kecapi emas mereka, dan dalam alunan nada yang merdu dan indah, memenuhi seluruh sorga dengan musik dan nyanyian yang kaya bagi Anak Domba yang telah disembelih, namun hidup kembali dalam keagungan dan kemuliaan.

Selanjutnya saya diperlihatkan kepada para murid ketika mereka dengan sedih menatap ke langit untuk melihat sekilas terakhir Tuhan mereka yang sedang naik ke surga. Dan dua orang malaikat berpakaian putih berdiri di dekat mereka dan berkata kepada mereka: "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri menatap ke langit? Yesus yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, Ia akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga. Para murid, bersama ibu Yesus, menyaksikan kenaikan Anak Allah, dan mereka menghabiskan malam itu dengan membicarakan perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib, serta hal-hal yang aneh dan mulia yang terjadi dalam waktu singkat.

Setan berunding dengan para malaikatnya, dan dengan kebencian yang sangat besar terhadap pemerintahan Allah, mengatakan kepada mereka bahwa sementara dia mempertahankan kekuasaan dan otoritasnya di bumi, upaya mereka harus sepuluh kali lipat lebih kuat untuk melawan para pengikut Yesus. Mereka tidak berhasil melawan Yesus; tetapi para pengikutnya harus mereka gulingkan jika memungkinkan, dan meneruskan pekerjaannya melalui setiap generasi, untuk menjerat mereka yang harus percaya kepada Yesus, kebangkitan dan kenaikan-Nya. Setan menceritakan kepada para malaikatnya bahwa Yesus telah memberikan kuasa kepada para murid-Nya untuk mengusir mereka, menghardik mereka, dan menyembuhkan mereka yang harus disakitinya. Kemudian malaikat-malaikat Iblis keluar seperti singa yang mengaum-aum, berusaha membinasakan para pengikut Yesus.

Bab XII. - Murid-murid Kristus.

Dengan kuasa yang besar, para murid memberitakan Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Mereka menyembuhkan orang sakit, bahkan orang yang tadinya lumpuh dipulihkan kembali menjadi sehat dan masuk bersama mereka ke dalam Bait Allah, berjalan dan melompat-lompat sambil memuji Allah di depan orang banyak. Berita itu tersebar dan orang banyak mulai mengerumuni para murid. Banyak orang berlari-lari mengerumuni mereka, sangat heran dan takjub atas kesembuhan yang telah terjadi.

Ketika Yesus mati, imam-imam kepala mengira bahwa tidak akan ada lagi mukjizat yang terjadi di antara mereka, bahwa kegemparan itu akan lenyap, dan bahwa orang banyak akan kembali kepada tradisi-tradisi manusia. Tetapi, lihatlah, di tengah-tengah mereka, para murid mengadakan mukjizat, dan orang-orang dipenuhi dengan keheranan, dan menatap mereka dengan heran. Yesus telah disalibkan, dan mereka bertanya-tanya dari mana para murid memperoleh kuasa ini. Ketika Ia masih hidup, mereka mengira bahwa Ia memberikan kuasa kepada murid-murid-Nya; ketika Yesus mati, mereka mengira bahwa mukjizat-mukjizat itu akan berakhir. Petrus mengerti kebingungan mereka dan berkata kepada mereka: "Hai orang-orang Israel, mengapa kamu heran akan hal ini, dan mengapa kamu memandang dengan penuh perhatian kepada kami, seolah-olah dengan kuasa dan kekudusan kami sendiri kami dapat melakukan hal ini?"

manusia untuk berjalan? Allah Abraham, Ishak dan Yakub, Allah nenek moyang kita, telah memuliakan Anak-Nya, Yesus, yang telah kamu serahkan, tetapi kamu telah menyangkali Dia di hadapan Pilatus, ketika Pilatus bermaksud melepaskan Dia. Tetapi kamu telah menyangkal Dia yang Kudus dan yang Benar dan menghendaki supaya seorang pembunuh dikaruniakan kepadamu, dan kamu telah membunuh Raja yang hidup, yang telah dibangkitkan Allah dari antara orang mati, tentang hal itu kami menjadi saksi. Petrus mengatakan kepada mereka bahwa iman kepada Yesuslah yang menyebabkan kesembuhan sempurna dari orang yang tadinya lumpuh.

Imam-imam kepala dan tua-tua tidak tahan mendengar perkataan itu. Mereka menangkap para murid dan mengurung mereka. Tetapi ribuan orang bertobat, dan percaya kepada kebangkitan dan kenaikan Kristus, hanya dengan mendengar satu perkataan dari para murid. Imam-imam kepala dan tua-tua menjadi gelisah. Mereka telah membunuh Yesus agar pikiran orang banyak dapat berpaling kepada diri mereka sendiri; tetapi masalahnya sekarang lebih buruk daripada sebelumnya. Mereka secara terbuka dituduh oleh para murid sebagai pembunuh Anak Allah, dan mereka tidak dapat menentukan sejauh mana hal ini akan berkembang, atau bagaimana mereka sendiri akan dipandang oleh orang banyak. Mereka ingin sekali membunuh murid-murid Yesus, tetapi tidak berani karena takut orang banyak akan melempari mereka dengan batu. Mereka memanggil murid-murid Yesus, dan membawa mereka ke hadapan Mahkamah Agama. Orang-orang yang dengan penuh semangat meneriakkan darah para

Hanya satu orang yang ada di sana. Mereka telah mendengar penyangkalan Petrus yang pengecut terhadap Yesus, dengan umpatan dan sumpah serapah, karena ia dituduh sebagai salah satu murid-Nya. Mereka bermaksud mengintimidasi Petrus, tetapi ia tidak bertobat. Di sini ada kesempatan bagi Petrus untuk meninggikan Yesus. Ia pernah menyangkalnya; tetapi sekarang ia dapat menghapus noda penyangkalan yang tergesa-gesa dan pengecut itu, dan memuliakan nama yang telah disangkalnya. Tidak ada rasa takut yang pengecut yang menguasai Petrus saat itu, tetapi dengan keberanian yang kudus, dan dengan kuasa Roh Kudus, ia dengan berani menyatakan kepada mereka bahwa demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, yang telah kamu salibkan dan yang telah dibangkitkan oleh Allah dari antara orang mati, orang yang berdiri di sini, di hadapan kamu ini, berdiri tegak dengan seutuhnya. Inilah batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan, yang telah menjadi batu penjuru. Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.

Orang-orang tercengang melihat keberanian Petrus dan Yohanes. Mereka mengetahui bahwa mereka telah bersama dengan Yesus; karena sikap mereka yang mulia dan tak kenal takut sangat cocok dengan penampilan Yesus ketika Ia dianiaya oleh para pembunuh-Nya. Yesus, dengan satu tatapan penuh belas kasihan dan kesedihan, menegur Petrus setelah ia menyangkalnya, dan sekarang dengan berani mengakui Tuhannya, Petrus disetujui dan diberkati. Sebagai tanda

atas persetujuan Yesus, ia dipenuhi dengan Roh Kudus.

Imam-imam kepala tidak berani menunjukkan kebencian yang mereka rasakan terhadap murid-murid Yesus. Mereka menyuruh murid-murid itu menyingkir dari Mahkamah Agama dan mereka berunding di antara mereka sendiri, katanya: "Apakah yang harus kita perbuat terhadap orang-orang ini?" Sebab mujizat-mujizat yang telah dibuat oleh mereka itu telah menjadi bukti bagi semua orang yang tinggal di Yerusalem dan kita tidak dapat menyangkalnya. Mereka takut pekerjaan yang baik ini tersebar. Jika hal ini tersebar, kekuasaan mereka akan hilang, dan mereka akan dipandang sebagai pembunuh Yesus. Yang berani mereka lakukan hanyalah mengancam mereka, dan memerintahkan mereka untuk tidak berbicara lagi dalam nama Yesus agar mereka tidak mati. Tetapi Petrus dengan berani mengatakan bahwa mereka hanya dapat mengatakan apa yang telah mereka lihat dan dengar.

Dengan kuasa Yesus, para murid terus menyembuhkan setiap salah satu orang yang menderita dan sakit yang dibawa kepada mereka. Para imam besar dan tua-tua, dan mereka yang secara khusus terlibat dengan mereka, sangat terkejut. Ratusan orang mendaftarkan diri setiap hari di bawah panji-panji Juruselamat yang telah disalibkan, bangkit dan naik ke surga. Mereka mengurung para rasul di dalam penjara, dan berharap kegepangan itu akan mereda. Iblis menang, dan malaikat-malaikat jahat bersukacita; tetapi malaikat-malaikat Allah diutus dan membuka pintu-pintu penjara, dan, bertentangan dengan perintah imam besar dan tua-tua, menyuruh mereka masuk ke dalam

Bait Allah, dan mengucapkan semua perkataan tentang kehidupan ini. Lalu, Mahkamah Agama berkumpul dan menyuruh memanggil para tahanan. Lalu, para penjaga membuka pintu-pintu penjara, tetapi para tahanan yang mereka cari tidak ada di sana. Mereka kembali kepada imam-imam dan tua-tua dan berkata kepada mereka: "Penjara itu memang kami temukan terkunci rapat dan penjaga-penjaga berdiri di luar di depan pintu-pintu, tetapi setelah kami buka, kami tidak mendapati seorang pun di dalamnya. Lalu datanglah seorang dan memberitahukan kepada mereka, katanya: Lihatlah, orang-orang yang kamu masukkan ke dalam penjara itu berdiri di Bait Allah dan mengajar orang banyak. Lalu pergilah kepala pasukan dengan perwira-perwiranya dan membawa mereka tanpa kekerasan, karena mereka takut kepada orang banyak, supaya jangan mereka dilempari batu. Setelah mereka membawa mereka, mereka menghadapkan mereka ke hadapan Mahkamah Agama, lalu Imam Besar bertanya kepada mereka: "Bukankah kami telah melarang kamu dengan keras, supaya kamu jangan mengajar dalam nama itu?" Tetapi lihatlah, kamu telah memenuhi Yerusalem dengan ajaranmu, dan kamu bermaksud menimpakan darah orang itu ke atas kami.

Mereka adalah orang-orang munafik, dan lebih menyukai pujian dari manusia daripada mereka mengasihi Allah. Hati mereka telah dikeraskan, dan tindakan-tindakan yang paling hebat yang dilakukan oleh para rasul hanya akan membuat mereka marah. Mereka tahu bahwa jika para murid memberitakan tentang Yesus, penyaliban, kebangkitan dan kenaikan-Nya, hal itu akan menimpakan rasa bersalah kepada mereka, dan menyatakan mereka sebagai pembunuh-Nya. Mereka tidak mau menerima darah Yesus seperti ketika mereka berseru dengan keras. Darah-Nya ditanggungkan atas kita, dan atas

anak-anak kita.

Para rasul dengan berani menyatakan bahwa mereka harus menaati Allah dan bukan manusia. Kata Petrus: "Allah nenek moyang kita telah membangkitkan Yesus, yang telah kamu bunuh dan kamu salibkan pada kayu salib. Dia telah ditinggikan Allah dengan tangan kanan-Nya menjadi Pemimpin dan Juruselamat, untuk memberikan pertobatan bagi Israel dan pengampunan dosa. Dan kami adalah saksi-saksi-Nya tentang semuanya itu, demikian juga Roh Kudus, yang dikaruniakan Allah kepada mereka yang taat kepada-Nya. Maka marahlah para pembunuh itu. Mereka ingin membasahi tangan mereka dengan darah lagi dengan membunuh para rasul. Mereka sedang merencanakan bagaimana melakukan hal ini, ketika seorang malaikat Allah diutus kepada Gamaliel untuk menggerakkan hatinya dan menasihati imam-imam kepala dan para pemimpin. Kata Gamaliel: "Janganlah kamu ikut campur dengan mereka dan biarkanlah mereka, karena jika nasihat atau pekerjaan ini berasal dari manusia, maka semuanya akan sia-sia, tetapi jika berasal dari Allah, kamu tidak dapat menggagalkannya, supaya jangan kamu didapati melawan Allah. Malaikat-malaikat jahat bergerak di antara para imam dan tua-tua untuk membunuh para rasul, tetapi Allah mengutus malaikat-Nya untuk mencegah hal itu, dengan mengangkat suara yang mendukung para murid di antara mereka sendiri.

Pekerjaan para rasul belum selesai. Mereka harus dibawa ke hadapan raja-raja untuk bersaksi tentang nama Yesus dan untuk memberi kesaksian tentang apa yang telah mereka lihat dan dengar. Tetapi sebelum imam-imam kepala dan tua-tua melepaskan mereka, mereka memukuli mereka dan melarang mereka untuk berbicara lagi dalam nama Yesus. Lalu pergilah mereka.

dari mahkamah agama memuji Allah karena mereka dianggap layak untuk menderita demi nama-Nya. Mereka melanjutkan misi mereka, berkhotbah di Bait Allah dan di setiap rumah di mana mereka diundang. Firman Allah bertumbuh dan berlipat ganda. Iblis telah mempengaruhi imam-imam kepala dan tua-tua untuk menyewa penjaga Romawi untuk berbohong dengan mengatakan bahwa para murid mencuri Yesus ketika mereka sedang tidur. Melalui kebohongan ini mereka berharap dapat menyembunyikan fakta yang sebenarnya, tetapi, lihatlah, di sekeliling mereka bermunculan bukti-bukti yang luar biasa tentang kebangkitan Yesus. Para murid dengan berani menyatakannya, dan bersaksi tentang apa yang telah mereka lihat dan dengar, dan melalui nama Yesus mereka melakukan mukjizat-mukjizat yang dahsyat. Mereka dengan berani mencurahkan darah Yesus ke atas orang-orang yang mau menerimanya, ketika mereka diizinkan untuk memiliki kuasa atas Anak Allah.

Saya melihat bahwa para malaikat Allah ditugaskan untuk memiliki perhatian khusus, dan menjaga kebenaran-kebenaran penting dan sakral yang berfungsi sebagai jangkar untuk menahan murid-murid Kristus melalui setiap generasi.

Roh Kudus secara khusus turun ke atas para rasul, yang menjadi saksi dari penyaliban, kebangkitan dan kenaikan Yesus - kebenaran-kebenaran penting yang menjadi pengharapan bagi bangsa Israel. Semua orang harus memandang Juruselamat dunia sebagai satu-satunya pengharapan mereka, dan berjalan di jalan yang telah dibuka oleh Yesus melalui pengorbanan nyawa-Nya sendiri, dan menaati hukum Allah dan hidup. Saya melihat hikmat dan

Kebaikan Yesus dalam memberikan kuasa kepada para murid untuk melakukan pekerjaan yang sama yang menyebabkan orang-orang Yahudi membenci dan membunuh-Nya. Mereka diberi kuasa untuk mengalahkan pekerjaan-pekerjaan Iblis. Mereka mengadakan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat oleh karena nama Yesus, yang telah dibenci dan dibunuh oleh tangan-tangan jahat. Lingkaran cahaya dan kemuliaan mengelilingi waktu kematian dan kebangkitan Yesus, mengabadikan fakta-fakta suci bahwa Dia adalah Juruselamat dunia.

Bab XIII. - Kematian Stephen.

Murid-murid bertambah banyak di Yerusalem. Firman Allah semakin bertambah, dan banyak imam yang taat kepada iman. Stefanus yang penuh dengan iman melakukan banyak keajaiban dan mukjizat di antara orang banyak. Banyak orang menjadi marah, karena para imam berbalik dari tradisi mereka, dan dari korban-korban serta persembahan, dan menerima Yesus sebagai korban yang agung. Stefanus, dengan kuasa dari tempat tinggi, menegur para imam dan tua-tua, dan meninggikan Yesus di hadapan mereka. Mereka tidak dapat menahan hikmat dan kuasa yang digunakannya untuk berbicara, dan ketika mereka menemukan bahwa mereka tidak dapat melakukan apa pun untuk melawannya, mereka membayar orang untuk bersumpah palsu bahwa mereka telah mendengar dia mengucapkan kata-kata hujatan

menentang Musa dan melawan Allah. Mereka menghasut orang banyak dan menangkap Stefanus, dan melalui saksi-saksi palsu, mereka menuduhnya telah berbicara menentang Bait Allah dan hukum Taurat. Mereka bersaksi bahwa mereka telah mendengar dia berkata bahwa Yesus dari Nazaret ini akan menghancurkan adat istiadat yang diberikan Musa kepada mereka.

Semua orang yang duduk di pengadilan atas Stefanus melihat cahaya kemuliaan Allah di wajahnya. Wajahnya bercahaya seperti wajah malaikat. Ia berdiri dengan penuh iman dan Roh Kudus, dan, mulai dari para nabi, ia membawa mereka kepada kedatangan Yesus, penyaliban-Nya, kebangkitan-Nya dan kenaikan-Nya, dan menunjukkan kepada mereka bahwa Tuhan tidak berdiam di dalam bait suci buatan tangan manusia. Mereka menyembah bait suci. Apa pun yang diucapkan untuk menentang Bait Allah akan membuat mereka marah lebih besar daripada jika diucapkan untuk menentang Allah. Roh Stefanus digerakkan oleh kemarahan surgawi ketika ia berseru kepada mereka karena mereka jahat dan tidak bersunat. Kamu selalu melawan Roh Kudus. Mereka menaati peraturan-peraturan lahiriah, tetapi hati mereka cemar dan penuh dengan kejahatan yang mematikan. Stefanus mengingatkan mereka akan kekejaman nenek moyang mereka dalam menganiaya para nabi, dengan berkata, Kamu telah membunuh mereka yang telah memberitakan tentang kedatangan Dia yang Adil, yang sekarang menjadi pengkhianat dan pembunuh.

Imam-imam kepala dan para penguasa menjadi sangat marah

ketika kebenaran yang jelas dan tajam itu diucapkan, dan mereka menyerbu Stefanus. Dan ketika ia menatap dengan teguh ke langit, kepadanya diberikan suatu penglihatan tentang kemuliaan Allah dan malaikat-malaikat melayang-layang di sekelilingnya. Ia berseru: "Lihat, aku melihat langit terbuka dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah. Tetapi orang banyak itu tidak mau mendengarnya. Mereka berteriak dengan suara nyaring dan menutup telinga mereka, lalu dengan serentak mereka mengejar Stefanus dan mengusirnya ke luar kota dan melempari dia dengan batu. Dan Stefanus berlutut dan berseru dengan suara nyaring: "Tuhan, janganlah tanggungkan dosa ini kepada mereka.

Saya melihat bahwa Stefanus adalah seorang hamba Allah yang perkasa, yang secara khusus dibangkitkan untuk mengisi sebuah tempat yang penting di dalam gereja. Iblis bersukacita ketika ia dilempari batu sampai mati, karena ia tahu bahwa murid-murid akan sangat merasakan kehilangannya. Tetapi kemenangan Iblis tidak lama, karena ada satu orang yang berdiri di tengah-tengah mereka, menyaksikan kematian Stefanus, yang kepadanya Yesus akan menyatakan diri-Nya. Meskipun ia tidak ikut melempari Stefanus dengan batu, namun ia menyetujui kematiannya. Saulus sangat giat dalam menganiaya jemaat Allah, memburu mereka, menangkap mereka di rumah-rumah mereka, dan menyerahkan mereka kepada orang-orang yang akan membunuh mereka. Iblis menggunakan Saulus dengan efektif. Tetapi Allah dapat mematahkan kuasa Iblis, dan membebaskan mereka yang ditawan olehnya. Saulus adalah seorang yang terpelajar, dan Iblis dengan penuh kemenangan menggunakan talenta-talenta yang dimilikinya untuk membantu melaksanakan pemberontakannya terhadap

Anak Allah, dan mereka yang percaya kepada-Nya. Tetapi Yesus memilih Saulus sebagai bejana yang dipilih untuk memberitakan nama-Nya, untuk menguatkan para murid dalam pekerjaan mereka, dan lebih dari sekadar mengisi tempat Stefanus. Saulus sangat dihargai oleh orang-orang Yahudi. Semangat dan pembelajarannya menyenangkan hati mereka, dan membuat banyak murid-murid takut.

Bab XIV. - Pertobatan Saulus.

Ketika Saulus melakukan perjalanan ke Damsyik dengan membawa surat kuasa untuk menangkap laki-laki dan perempuan yang memberitakan Yesus, dan membawa mereka dalam keadaan terikat ke Yerusalem, para malaikat jahat bersorak-sorai di sekelilingnya. Tetapi dalam perjalanannya, tiba-tiba suatu cahaya dari langit bersinar di sekelilingnya, yang membuat malaikat-malaikat jahat itu melarikan diri dan membuat Saulus jatuh dengan cepat ke tanah. Ia mendengar suatu suara yang berkata: Saulus, Saulus, mengapa engkau menganiaya Aku? Saulus bertanya: Siapakah Engkau, Tuhan? Dan Tuhan menjawab, Akulah Yesus yang engkau aniaya. Sulit bagimu untuk menentang melawan tusukan-tusukan itu. Lalu dengan gemetar dan heran Saulus berkata: Tuhan, apakah yang hendak Kauperbuat terhadap aku? Jawab Tuhan: "Bangunlah, pergilah ke kota, maka akan dikatakan kepadamu, apa yang harus kauperbuat.

Orang-orang yang bersamanya berdiri terdiam, mendengar suara, tetapi tidak melihat seorang pun. Sebagai cahaya

Lalu Saulus bangkit dari bumi dan membuka matanya, dan ia tidak melihat seorang pun. Kemuliaan cahaya surga telah membutakan dia. Mereka menuntun tangannya dan membawanya ke Damsyik, dan tiga hari lamanya ia tidak dapat melihat, tidak makan dan tidak minum. Kemudian Tuhan menyuruh malaikat-Nya kepada salah seorang yang hendak ditangkap oleh Saulus dan menyatakan kepadanya dalam suatu penglihatan, supaya ia pergi ke jalan yang disebut jalan yang lurus dan bertanya di rumah Yudas, seorang yang bernama Saulus dari Tarsus, karena ia sedang berdoa dan ia melihat dalam suatu penglihatan, bahwa seorang yang bernama Ananias masuk dan meletakkan tangannya ke atas orang itu, supaya orang itu dapat melihat.

Ananias khawatir ada kesalahan dalam hal ini, dan mulai menceritakan kepada Tuhan apa yang didengarnya tentang Saulus. Tetapi Tuhan berkata kepada Ananias: "Pergilah, sebab ia adalah orang yang Kupilih untuk membawa nama-Ku di hadapan bangsa-bangsa lain, raja-raja dan umat Israel. Sebab Aku akan menunjukkan kepadanya, betapa besar penderitaan yang harus ia tanggung karena nama-Ku. Ananias mengikuti petunjuk Tuhan dan masuk ke dalam rumah itu, lalu menumpangkan tangannya ke atas Saulus dan berkata: "Saudaraku Saulus, Tuhan, yaitu Yesus, yang menampakkan diri kepadamu di jalan ketika engkau datang, telah mengutus aku, supaya engkau dapat melihat dan penuh dengan Roh Kudus.

Seketika itu juga Saulus mendapat penglihatan, lalu ia bangkit dan dibaptis. Lalu ia memberitakan Kristus di rumah-rumah ibadat, bahwa Ia adalah Anak Allah. Semua orang yang mendengarnya takjub dan bertanya,

Bukankah dia yang membinasakan orang-orang yang memanggil nama itu di Yerusalem, dan yang datang ke sini dengan maksud untuk menyerahkan mereka kepada imam-imam kepala. Tetapi Saul semakin bertambah kuat dan mengacaukan orang Yahudi. Mereka kembali berada dalam kesulitan. Saulus menceritakan pengalamannya di dalam kuasa Roh Kudus. Semua orang mengetahui fakta tentang perlawanan Saulus terhadap Yesus, dan semangatnya untuk memburu dan menyerahkan semua orang yang percaya kepada-Nya sampai mati. Pertobatannya yang ajaib meyakinkan banyak orang bahwa Yesus adalah Anak Allah. Saulus menceritakan pengalamannya, bahwa ketika ia menganiaya sampai mati, mengikat dan menyerahkan ke dalam penjara, baik laki-laki maupun perempuan, dalam perjalanan ke Damsyik, tiba-tiba suatu cahaya yang besar dari langit bersinar di sekelilingnya, dan Yesus menampakkan diri-Nya kepadanya, dan mengajarkan kepadanya bahwa Ia adalah Anak Allah. Ketika Saulus dengan berani memberitakan Yesus, ia membawa pengaruh yang sangat besar. Ia memiliki pengetahuan tentang Kitab Suci, dan setelah pertobatannya, terang ilahi menyinari nubuat-nubuat tentang Yesus, yang memampukannya untuk dengan jelas dan berani menyampaikan kebenaran, serta mengoreksi setiap penyimpangan dari Kitab Suci. Dengan Roh Allah yang ada di atasnya, ia akan dengan cara yang jelas dan tegas membawa para pendengarnya ke dalam nubuat-nubuat pada masa kedatangan Kristus yang pertama, dan menunjukkan kepada mereka bahwa Kitab Suci telah digenapi, yang merujuk kepada penderitaan, kematian, dan kebangkitan Kristus.

Bab XV. - Orang-orang Yahudi Memutuskan untuk Membunuh Paulus.

Imam-imam kepala dan para penguasa tergerak oleh kebencian terhadap Paulus, ketika mereka menyaksikan dampak dari pengalamannya. Mereka melihat bahwa ia dengan berani memberitakan tentang Yesus, dan mengadakan mujizat-mujizat di dalam nama-Nya, dan bahwa orang banyak mendengarkan dia, dan berbalik dari tradisi mereka, dan memandang mereka sebagai pembunuh Anak Allah. Kemarahan mereka tersulut, dan mereka berkumpul untuk berunding tentang apa yang terbaik yang harus dilakukan untuk meredam kegemparan itu. Mereka sepakat bahwa satu-satunya jalan yang aman bagi mereka adalah membunuh Paulus. Tetapi Allah mengetahui niat mereka, dan para malaikat ditugaskan untuk menjaganya, agar ia dapat hidup untuk memenuhi misinya, dan menderita bagi nama Yesus.

Paulus diberitahu bahwa orang-orang Yahudi sedang mengincar nyawanya.

Iblis memimpin orang-orang Yahudi yang tidak percaya untuk mengawasi pintu-pintu gerbang Damsyik siang dan malam, supaya ketika Paulus keluar dari pintu gerbang, mereka dapat segera membunuhnya. Tetapi murid-muridnya pada malam hari menurunkannya di dekat tembok dengan sebuah keranjang. Di sini orang-orang Yahudi dibuat malu atas kegagalan mereka, dan sasaran Iblis dikalahkan. Lalu Paulus pergi ke Yerusalem untuk bergabung dengan murid-muridnya, tetapi mereka semua takut kepadanya. Mereka

tidak percaya bahwa ia adalah seorang murid. Hidupnya telah diburu oleh orang-orang Yahudi di

Tetapi Barnabas mengambilnya dan membawanya kepada rasul-rasul, lalu memberitahukan kepada mereka, bahwa ia telah melihat Tuhan di jalan, dan bahwa ia telah memberitakan Injil dengan berani di Damsyik dalam nama Yesus. Tetapi Iblis menghasut orang-orang Yahudi untuk membinasakan Paulus, dan Yesus menyuruhnya meninggalkan Yerusalem. Dan ketika ia pergi ke daerah-daerah lain untuk memberitakan Yesus dan mengadakan mukjizat, banyak orang bertobat, dan ketika ia menyembuhkan seseorang yang lumpuh, orang-orang yang menyembah berhala hendak mempersembahkan kurban kepada para murid. Paulus merasa sedih dan mengatakan kepada mereka bahwa mereka hanyalah manusia biasa, dan bahwa mereka harus menyembah Allah yang telah menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya. Paulus meninggikan Allah di hadapan mereka, tetapi ia hampir tidak dapat menahan orang-orang itu. Pengetahuan pertama tentang iman kepada Allah yang benar, dan penyembahan serta penghormatan kepadanya, sedang dibentuk di dalam pikiran mereka; dan ketika mereka mendengarkan Paulus, Iblis mendorong orang-orang Yahudi yang tidak percaya di kota-kota lain untuk mengikuti Paulus dan menghancurkan pekerjaan baik yang telah dilakukan melalui Paulus. Orang-orang Yahudi menghasut dan mengobarkan semangat para penyembah berhala itu dengan laporan-laporan palsu tentang Paulus. Kekaguman dan kekecewaan orang-orang itu sekarang berubah menjadi kebencian, dan mereka yang beberapa waktu sebelumnya siap untuk menyembah murid-murid Yesus, melempari Paulus dengan batu, dan mengusirnya dari kota, dengan alasan bahwa dia sudah mati. Tetapi sebagai murid-murid

berdiri mengelilingi Paulus dan meratapi dia, dan untuk sukacita mereka, ia bangkit dan pergi bersama mereka ke kota.

Ketika Paulus memberitakan Yesus, seorang perempuan yang kerasukan roh nujum mengikuti mereka sambil berseru: "Mereka ini adalah hamba-hamba Allah yang mahatinggi, yang menunjukkan kepada kita jalan keselamatan. Demikianlah perempuan itu mengikuti murid-murid itu beberapa hari lamanya. Tetapi Paulus menjadi sedih, karena tangisannya yang mengikuti mereka telah mengalihkan pikiran orang banyak dari kebenaran. Tujuan Iblis menuntunnya untuk melakukan hal ini adalah untuk membuat orang jijik, dan menghancurkan pengaruh murid-muridnya. Tetapi roh Paulus tergerak di dalam dirinya, lalu ia berpaling kepada perempuan itu dan berkata kepada roh itu: "Aku memerintahkan engkau dalam nama Yesus Kristus untuk keluar dari perempuan itu." Roh jahat itu pun meninggalkan perempuan itu dan meninggalkannya.

Guru-gurunya sangat senang karena ia menangis karena para murid;

Tetapi ketika roh jahat itu meninggalkan dia, dan mereka melihat dia menjadi murid Kristus yang lemah lembut, mereka menjadi marah. Mereka telah mengumpulkan banyak uang dengan meramal, dan sekarang harapan untuk mendapatkan keuntungan telah hilang. Tetapi hamba-hambanya menangkap Paulus dan Silas, lalu membawa mereka ke pasar, menghadap penguasa-penguasa dan hakim-hakim, dan berkata: "Orang-orang ini, yang adalah orang Yahudi, telah sangat mengacaukan kota kita. Maka bangkitlah orang banyak itu bersama-sama melawan mereka, lalu hakim-hakim itu mengoyakkan pakaian mereka dan menyuruh memukul mereka. Dan ketika

Mereka telah mencambuk mereka dengan banyak bilur, lalu melemparkan mereka ke dalam penjara dan menugaskan kepala penjara untuk menjaga mereka dengan aman, yang, setelah menerima tugas itu, memasukkan mereka ke dalam penjara bagian dalam dan mengikatkan kaki mereka dengan pasung. Tetapi malaikat-malaikat Allah menyertai mereka di dalam tembok penjara. Pemenjaraan mereka menjadi saksi kemuliaan Allah, dan menunjukkan kepada orang-orang bahwa Allah ada di dalam pekerjaan, dan bersama hamba-hamba-Nya yang terpilih, dan bahwa tembok-tembok penjara dapat diguncangkan, dan jeruji besi yang kuat dapat dengan mudah dibukakan oleh-Nya.

Pada tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada Allah, dan tiba-tiba terjadilah gempa bumi yang dahsyat, sehingga dasar-dasar penjara itu terguncang, dan aku melihat, bahwa seketika itu juga malaikat Allah melepaskan belenggu setiap orang. Penjaga penjara itu terbangun dan terkejut ketika ia melihat pintu-pintu penjara terbuka. Ia mengira bahwa para tahanan telah melarikan diri, dan ia harus dihukum mati. Ketika ia hendak bunuh diri, Paulus berseru dengan suara nyaring, "Janganlah engkau celaka, sebab kami semua ada di sini. Kuasa Allah menginsafkan penjaga itu. Lalu ia memanggil cahaya, dan ia masuk dengan gemetar dan tersungkur di depan Paulus dan Silas, lalu membawa mereka keluar dan berkata: "Tuan-tuan, apakah yang harus kuperbuat, supaya aku dapat diselamatkan? Jawab mereka: "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus, maka engkau dan seisi rumahmu akan selamat. Lalu kepala penjara itu mengumpulkan seluruh keluarganya dan Paulus memberitakan tentang Yesus kepada mereka. Hati kepala penjara

Ia menyatukan diri dengan saudara-saudara itu, lalu membasuh bilur-bilur mereka, dan pada malam itu juga ia dan seisi rumahnya dibaptis. Kemudian ia menghidangkan makanan di hadapan mereka dan bersukacita karena ia dan seisi rumahnya menjadi percaya kepada Allah. Berita yang luar biasa itu disebarkan ke luar negeri tentang kuasa Allah yang mulia yang telah dinyatakan dalam membuka pintu-pintu penjara, dan pertobatan serta baptisan kepala penjara dan keluarganya. Para penguasa mendengar hal itu dan menjadi takut, lalu mereka mengirim utusan kepada kepala penjara, memintanya untuk melepaskan Paulus dan Silas. Tetapi Paulus tidak mau meninggalkan penjara dengan cara yang tidak sopan. Ia berkata kepada mereka: "Mereka telah memukuli kami dengan terang-terangan tanpa hukuman, sebagai orang Romawi, dan melemparkan kami ke dalam penjara, dan sekarang apakah mereka akan melemparkan kami ke luar secara diam-diam? Tidak, tentu saja tidak, tetapi biarlah mereka datang sendiri dan membawa kami keluar.

Paulus dan Silas tidak ingin manifestasi kuasa Allah disembunyikan. Dan perwira-perwira itu memberitahukan hal itu kepada pembesar-pembesar kota, tetapi mereka takut ketika mendengar bahwa mereka adalah orang Roma. Lalu mereka datang dan memohon kepada mereka, supaya mereka dibawa keluar, dan meminta supaya mereka berangkat ke luar kota.

Bab XVI. - Paulus Mengunjungi Yerusalem.

Tidak lama setelah pertobatan Paulus, ia mengunjungi Yerusalem dan memberitakan tentang Yesus dan keajaiban-keajaiban kasih karunia-Nya. Ia menceritakan pertobatannya yang ajaib, yang membuat para imam dan penguasa menjadi marah, dan mereka berusaha untuk mengambil nyawanya. Tetapi supaya nyawanya dapat diselamatkan, Yesus menampakkan diri kepadanya dalam suatu penglihatan ketika ia sedang berdoa dan berkata kepadanya: "Segeralah keluar dari Yerusalem, sebab mereka tidak akan menerima kesaksianmu tentang Aku. Paulus dengan sungguh-sungguh memohon kepada Yesus, "Tuhan, mereka tahu bahwa aku telah memenjarakan dan memukuli di setiap rumah ibadat orang-orang yang percaya kepada-Mu. Dan ketika darah martir-Mu Stefanus ditumpahkan, aku juga berdiri di sana dan menyetujui kematiannya, dan aku menyimpan pakaian mereka yang membunuhnya. Paulus mengira bahwa orang-orang Yahudi di Yerusalem tidak dapat menolak kesaksiannya; bahwa mereka akan menganggap bahwa perubahan besar yang terjadi pada dirinya hanya dapat terjadi karena kuasa Allah. Tetapi Yesus berkata kepadanya: "Enyahlah, sebab Aku akan mengutus engkau ke tempat yang jauh kepada bangsa-bangsa lain.

Selama Paulus tidak berada di Yerusalem, ia menulis banyak surat kepada tempat yang berbeda, menceritakan pengalamannya, dan memberikan kesaksian yang kuat. Tetapi beberapa orang

berusaha keras untuk menghancurkan pengaruh surat-suratnya. Mereka harus mengakui bahwa surat-suratnya berbobot dan berkuasa; tetapi menyatakan bahwa surat-suratnya

Kehadiran tubuhnya lemah, dan bicaranya hina.

Saya melihat bahwa Paulus adalah seorang yang sangat terpelajar, dan hikmat serta sopan santunnya memikat para pendengarnya. Orang-orang terpelajar senang dengan pengetahuannya, dan banyak di antara mereka yang menjadi percaya kepada Yesus. Ketika di hadapan raja-raja dan pertemuan-pertemuan besar, ia akan mencurahkan kefasihan yang dapat meruntuhkan semua yang ada di hadapannya. Hal ini membuat para imam dan tua-tua menjadi marah. Paulus dapat dengan mudah masuk ke dalam pemikiran yang dalam, dan melambung tinggi, dan membawa orang-orang itu bersamanya, ke dalam alur pemikiran yang paling tinggi, dan menunjukkan kepada mereka kekayaan kasih karunia Allah yang dalam, dan menggambarkan di hadapan mereka kasih Kristus yang luar biasa. Kemudian dengan kesederhanaan ia akan turun ke dalam pemahaman orang awam, dan dengan cara yang paling berkuasa menceritakan pengalamannya, yang membangkitkan keinginan yang kuat dari mereka untuk menjadi murid-murid Kristus.

Tuhan menyatakan kepada Paulus bahwa ia harus pergi lagi ke Yerusalem, bahwa ia akan diikat dan menderita oleh karena nama-Nya. Dan meskipun ia menjadi tawanan untuk waktu yang sangat lama, namun Tuhan meneruskan pekerjaan-Nya yang istimewa melalui dia. Ikatan Paulus harus menjadi sarana untuk menyebarkan pengenalan akan Kristus, dan dengan demikian memuliakan Allah. Ketika ia diutus dari satu kota ke kota lain untuk diadili, kesaksian tentang Yesus, dan peristiwa-peristiwa yang menarik dari pertobatannya diceritakan

di hadapan raja-raja dan para penguasa, supaya mereka tidak dibiarkan tanpa kesaksian tentang Yesus. Ribuan orang menjadi percaya kepada-Nya dan bersukacita di dalam nama-Nya. Saya melihat bahwa tujuan khusus Allah digenapi dalam perjalanan Paulus di atas air, yaitu agar para awak kapal dapat menyaksikan kuasa Allah melalui Paulus, dan agar orang-orang bukan Yahudi juga dapat mendengar nama Yesus, dan banyak orang bertobat melalui pengajarannya, dan dengan menyaksikan mukjizat-mukjizat yang dilakukannya. Para raja dan gubernur terpesona oleh penalarannya, dan ketika, dengan semangat dan kuasa Roh Kudus, ia memberitakan tentang Yesus, dan menceritakan kejadian-kejadian yang menarik dari pengalamannya, keyakinan tertanam di dalam diri mereka bahwa Yesus adalah Anak Allah; dan ketika beberapa orang bertanya-tanya dengan takjub ketika mendengarkan Paulus, seorang berseru, "Hampir saja engkau membujuk aku. Hampir saja engkau membujuk aku untuk menjadi seorang Kristen. Namun mereka berpikir bahwa pada suatu saat nanti mereka akan mempertimbangkan apa yang telah mereka dengar. Iblis mengambil keuntungan dari penundaan itu, dan ketika mereka mengabaikan kesempatan itu ketika hati mereka telah dilembutkan, maka kesempatan itu hilang untuk selamanya. Hati mereka menjadi keras.

Saya diperlihatkan pekerjaan Iblis yang pertama kali membutuhkan mata orang Yahudi sehingga mereka tidak mau menerima Yesus sebagai Juruselamat mereka; dan selanjutnya membuat mereka, melalui iri hati karena perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib, menginginkan nyawa-Nya. Setan merasuki salah satu pengikut Yesus sendiri, dan membawanya untuk menyerahkan Yesus ke dalam tangan mereka, dan mereka menyalibkan Tuhan yang memiliki kehidupan dan kemuliaan. Setelah Yesus

Ketika Yesus bangkit dari kematian, orang-orang Yahudi menambah dosa demi dosa ketika mereka berusaha menyembunyikan fakta kebangkitan, dengan membayar penjaga Romawi untuk bersaksi tentang kebohongan. Tetapi kebangkitan Yesus menjadi sangat pasti dengan kebangkitan banyak saksi yang bangkit bersama-Nya. Yesus menampakkan diri kepada murid-murid-Nya, dan kepada lebih dari lima ratus orang sekaligus, dan orang-orang yang dibangkitkan-Nya bersama-sama dengan Dia menampakkan diri kepada banyak orang dan menyatakan bahwa Yesus telah bangkit.

Setan telah menyebabkan orang-orang Yahudi memberontak terhadap Allah, dengan menolak untuk menerima Anak-Nya, dan menodai tangan mereka dengan darah yang paling berharga dengan menyalibkan-Nya. Tidak peduli seberapa kuatnya bukti yang diberikan bahwa Yesus adalah Anak Allah, Penebus dunia; mereka telah membunuh-Nya, dan tidak dapat menerima bukti apa pun yang mendukung-Nya. Satu-satunya harapan dan penghiburan mereka, seperti Iblis setelah kejatuhannya, adalah mencoba untuk menang melawan Anak Allah. Mereka melanjutkan pemberontakan mereka dengan menganiaya murid-murid Kristus, dan membunuh mereka. Tidak ada yang lebih menyakitkan bagi mereka selain nama Yesus yang telah mereka salibkan; dan mereka bertekad untuk tidak mendengarkan bukti apa pun yang mendukungnya. Seperti dalam kasus Stefanus, ketika Roh Kudus melalui dia menyatakan bukti-bukti yang luar biasa bahwa dia adalah Anak Allah, mereka menutup telinga mereka agar tidak diyakinkan. Dan ketika Stefanus diselimuti oleh kemuliaan Allah, mereka melempari dia dengan batu sampai mati. Iblis menyuruh para pembunuh itu

Yesus dengan cepat dalam genggamannya. Dengan perbuatan-perbuatan jahat mereka telah menyerahkan diri mereka sebagai tawanannya, dan melalui mereka ia bekerja untuk menyusahkan dan mengganggu orang-orang yang percaya kepada Kristus. Ia bekerja melalui orang-orang Yahudi untuk menghasut bangsa-bangsa lain untuk melawan nama Yesus, dan melawan mereka yang mengikut Dia, dan yang percaya dalam nama-Nya. Tetapi Allah mengutus malaikat-malaikat-Nya untuk menguatkan murid-murid-Nya dalam pekerjaan mereka, supaya mereka dapat bersaksi tentang apa yang telah mereka lihat dan dengar, dan akhirnya dalam ketabahan mereka, memeteraikan kesaksian mereka dengan darah mereka.

Setan bersukacita karena orang-orang Yahudi aman dalam jeratnya. Mereka masih melanjutkan bentuk-bentuk yang tidak berguna, pengorbanan dan tata cara mereka. Ketika Yesus tergantung di kayu salib, dan berseru, *Sudah selesai, pintu gerbang Bait Suci terbelah dua*, dari atas sampai ke bawah, untuk menandakan bahwa Allah tidak lagi bertemu dengan para imam di Bait Suci, untuk menerima pengorbanan dan tata cara mereka; dan juga untuk menunjukkan bahwa tembok pemisah telah diruntuhkan di antara orang Yahudi dan bukan Yahudi. Yesus telah mengorbankan diri-Nya untuk keduanya, dan jika ingin diselamatkan, keduanya harus percaya kepada Yesus sebagai satu-satunya korban penghapus dosa, dan Juruselamat dunia.

Ketika Yesus tergantung di kayu salib, saat prajurit itu menusuk sisi tubuhnya dengan tombak, keluarlah darah dan air, dalam dua aliran yang berbeda, yang satu darah, yang lain air jernih. Darah itu untuk membasuh dosa-dosa mereka yang

harus percaya dalam nama-Nya. Air melambungkan air hidup yang diperoleh dari Yesus untuk memberikan kehidupan kepada orang percaya.

Bab XVII. - Kemurtadan Besar.

Saya dibawa ke masa ketika para penyembah berhala dengan kejam menganiaya orang-orang Kristen, dan membunuh mereka. Darah mengalir deras. Kaum bangsawan, kaum terpelajar, dan rakyat jelata, sama-sama dibunuh tanpa belas kasihan. Keluarga-keluarga kaya dijatuhkan ke dalam kemiskinan karena mereka tidak mau meninggalkan agamanya. Meskipun penganiayaan dan penderitaan yang dialami oleh orang-orang Kristen, mereka tidak menurunkan standar. Mereka tetap menjaga agama mereka tetap murni. Saya melihat bahwa Iblis bersukacita dan menang atas penderitaan umat Allah. Tetapi Allah memandang dengan penuh kerelaan kepada para martir-Nya yang setia, dan orang-orang Kristen yang hidup pada masa yang penuh ketakutan itu sangat dikasihi-Nya, karena mereka rela menderita demi Dia. Setiap penderitaan yang mereka alami menambah pahala mereka di surga. Tetapi meskipun Iblis bersukacita karena orang-orang kudus menderita, ia tidak puas. Ia ingin menguasai pikiran dan juga tubuh. Penderitaan yang dialami oleh orang-orang Kristen membawa mereka lebih dekat kepada Tuhan, dan menuntun mereka untuk

mengasihi satu sama lain, dan membuat mereka semakin takut untuk menyinggung perasaan-Nya. Setan ingin membuat mereka tidak berkenan kepada Allah; kemudian mereka akan kehilangan kekuatan, ketabahan dan keteguhan. Meskipun ribuan orang dibunuh, namun yang lain bermunculan untuk menggantikan mereka. Setan melihat bahwa ia kehilangan rakyatnya, dan meskipun mereka menderita penganiayaan dan kematian, namun mereka telah diamankan bagi Yesus Kristus, untuk menjadi rakyat kerajaan-Nya, dan ia menyusun rencananya untuk lebih berhasil melawan pemerintahan Allah, dan menggulingkan gereja. Ia memimpin para penyembah berhala kafir itu untuk memeluk bagian dari iman Kristen. Mereka mengaku percaya kepada penyaliban dan kebangkitan Kristus, tanpa perubahan hati, dan mengusulkan untuk bersatu dengan para pengikut Yesus. Oh, bahaya yang menakutkan bagi gereja! Itu adalah masa-masa yang penuh dengan penderitaan batin. Beberapa orang berpikir bahwa jika mereka turun dan bersatu dengan para penyembah berhala yang telah memeluk sebagian dari iman Kristen, hal itu akan menjadi sarana pertobatan mereka. Setan berusaha untuk merusak doktrin-doktrin Alkitab. Akhirnya saya melihat standarnya diturunkan, dan orang-orang kafir itu bersatu dengan orang-orang Kristen. Mereka telah menjadi penyembah berhala, dan meskipun mereka mengaku sebagai orang Kristen, mereka membawa serta penyembahan berhala mereka. Mereka hanya mengubah objek-objek penyembahan mereka, menjadi patung-patung orang kudus, dan bahkan patung Kristus, dan Maria ibu Yesus. Orang-orang Kristen berangsur-angsur bersatu dengan mereka,

dan agama Kristen menjadi rusak, dan gereja kehilangan kemurnian dan kekuatannya. Beberapa orang menolak untuk bersatu, dengan mereka dan mereka menjaga kemurniannya, dan hanya menyembah Allah. Mereka tidak mau sujud menyembah kepada patung apa pun yang ada di langit di atas atau di bumi di bawah.

Setan bersukacita atas kejatuhan begitu banyak orang; dan kemudian ia menghasut gereja yang telah jatuh untuk memaksa mereka yang mau mempertahankan kemurnian agamanya, untuk tunduk pada upacara-upacara dan penyembahan berhala, atau membunuh mereka. Api penganiayaan kembali dinyalakan terhadap gereja Yesus Kristus yang sejati, dan jutaan orang dibunuh tanpa belas kasihan.

Hal itu dipaparkan di hadapan saya dengan cara berikut: Sekelompok besar penyembah berhala kafir membawa spanduk hitam yang di atasnya terdapat gambar matahari, bulan, dan bintang-bintang. Rombongan itu tampak sangat garang dan marah. Kemudian saya diperlihatkan sebuah kelompok lain yang membawa panji-panji putih bersih, dan di atasnya tertulis Kemurnian dan Kekudusan bagi Tuhan. Wajah mereka ditandai dengan ketegasan dan kepasrahan surgawi. Saya melihat para penyembah berhala kafir mendekati mereka, dan terjadilah pembantaian yang besar. Orang-orang Kristen melebur di hadapan mereka; namun kelompok Kristen menekan lebih dekat lagi, dan memegang panji-panji dengan lebih kuat. Ketika banyak yang jatuh, yang lain berkumpul di sekitar panji dan mengisi tempat mereka.

Aku melihat sekelompok penyembah berhala sedang berkonsultasi

bersama-sama. Mereka gagal membuat orang-orang Kristen menyerah, dan mereka menyetujui rencana lain. Saya melihat mereka menurunkan panji-panji mereka, dan mereka mendekati perusahaan Kristen yang kokoh itu, dan mengajukan proposal kepada mereka. Pada awalnya tawaran mereka ditolak mentah-mentah. Kemudian saya melihat perusahaan Kristen itu berunding bersama. Beberapa orang berkata bahwa mereka akan menurunkan panji-panji, menerima tawaran-tawaran itu, dan menyelamatkan nyawa mereka, dan pada akhirnya mereka dapat memperoleh kekuatan untuk mengibarkan panji-panji mereka di antara para penyembah berhala itu. Tetapi beberapa orang tidak mau menyerah pada rencana ini, tetapi dengan tegas memilih untuk mati dengan memegang panji-panji mereka, daripada menurunkannya. Kemudian aku melihat banyak dari kelompok Kristen itu menurunkan panji-panji mereka, dan bersatu dengan orang-orang kafir, sementara yang teguh dan tabah merebut panji-panji itu, dan mengibarkannya tinggi-tinggi. Aku melihat individu-individu terus menerus meninggalkan kelompok yang membawa panji-panji murni, dan bergabung dengan para penyembah berhala, dan mereka bersatu di bawah panji-panji hitam, untuk menganiaya orang-orang yang membawa panji-panji putih, dan banyak yang terbunuh; namun panji-panji putih tetap terangkat, dan individu-individu dibangkitkan untuk berkumpul di sekelilingnya.

Orang-orang Yahudi yang pertama kali memulai kemarahan orang-orang kafir terhadap Yesus, tidak dapat melarikan diri. Di ruang pengadilan, orang-orang Yahudi yang marah berseru, ketika Pilatus ragu-ragu untuk menghukum Yesus, "Darah-Nya tertumpah ke atas kami dan anak-anak kami. Bangsa Yahudi mengalami penggenapan dari kutukan yang mengerikan yang mereka

serukan

kepala mereka sendiri. Orang-orang kafir dan orang-orang yang disebut Kristen sama-sama merupakan musuh mereka. Mereka yang mengaku Kristen, dalam semangat mereka untuk salib Kristus, karena orang-orang Yahudi telah menyalibkan Yesus, berpikir bahwa semakin banyak penderitaan yang dapat mereka timpakan kepada mereka, semakin baik mereka dapat menyenangkan hati Allah; dan banyak dari orang-orang Yahudi yang tidak percaya itu dibunuh, sementara yang lain diusir dari satu tempat ke tempat lain, dan dihukum dengan berbagai macam cara.

Darah Kristus dan murid-murid-Nya, yang telah mereka bunuh, tertumpah ke atas mereka, dan dalam penghakiman yang mengerikan mereka dikunjungi. Kutukan Allah mengikuti mereka, dan mereka menjadi bahan olok-olok dan cemoohan bagi orang-orang kafir dan orang-orang Kristen. Mereka dijauhi, direndahkan dan dibenci, seolah-olah merek Kain ada pada mereka. Namun saya melihat bahwa Allah dengan ajaibnya memelihara umat ini, dan telah menyerakkan mereka ke seluruh dunia, sehingga mereka dapat dipandang sebagai orang-orang yang secara khusus dikunjungi oleh kutukan Allah. Saya melihat bahwa Allah telah meninggalkan orang-orang Yahudi sebagai sebuah bangsa, namun ada sebagian dari mereka yang akan dimampukan untuk menyingkapkan tabir dari hati mereka. Beberapa orang akan melihat bahwa nubuat telah digenapi mengenai mereka, dan mereka akan menerima Yesus sebagai Juruselamat dunia, dan melihat dosa besar bangsa mereka yang telah menolak Yesus dan menyalibkan-Nya. Individu-individu di antara orang Yahudi akan bertobat; tetapi sebagai bangsa mereka akan selamanya ditinggalkan oleh Allah.

Bab XVIII. - Misteri Kejahatan.

Sudah menjadi rancangan Iblis untuk mengalihkan pikiran manusia dari Yesus kepada manusia, dan untuk menghancurkan pertanggungjawaban individu. Setan gagal dalam rancangannya ketika ia mencobai Anak Allah. Dia berhasil dengan lebih baik ketika dia datang kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Doktrin Kekristenan telah dirusak. Para paus dan imam menganggap diri mereka memiliki posisi yang tinggi, dan mengajarkan orang-orang untuk melihat kepada mereka untuk mengampuni dosa-dosa mereka, dan bukannya melihat kepada Kristus sendiri. Alkitab disembunyikan dari mereka, untuk menyembunyikan kebenaran yang akan menghukum mereka.

Orang-orang sepenuhnya tertipu. Mereka diajari bahwa para paus dan imam adalah wakil-wakil Kristus, padahal sebenarnya mereka adalah wakil-wakil Iblis; dan ketika mereka sujud menyembah mereka, mereka menyembah Iblis. Orang-orang meminta Alkitab, tetapi para imam menganggap berbahaya untuk membiarkan mereka membaca firman Tuhan untuk diri mereka sendiri, agar mereka tidak menjadi tercerahkan, dan dosa-dosa mereka disingkapkan. Orang-orang diajar untuk melihat kepada para penyesat ini, dan menerima setiap perkataan dari mereka, seperti dari mulut Allah. Mereka memegang kuasa atas pikiran, yang seharusnya hanya dimiliki oleh Allah. Dan jika ada yang berani mengikuti keyakinan mereka sendiri, kebencian yang sama seperti yang dilakukan oleh Iblis dan orang-orang Yahudi

terhadap Yesus akan dinyalakan untuk melawan mereka, dan mereka yang berkuasa akan haus akan darah mereka. Saya diperlihatkan suatu masa ketika Setan secara khusus menang. Banyak orang Kristen dibunuh dengan cara yang mengerikan karena mereka mempertahankan kemurnian agama mereka.

Alkitab dibenci, dan berbagai upaya dilakukan untuk menyingkirkan firman Allah yang berharga dari muka bumi. Alkitab dilarang untuk dibaca dengan ancaman hukuman mati, dan semua salinan Kitab Suci yang dapat ditemukan dibakar. Tetapi saya melihat bahwa Allah memiliki perhatian khusus terhadap firman-Nya. Ia melindunginya. Pada masa-masa yang berbeda, hanya ada sedikit sekali salinan Alkitab yang ada, tetapi Allah tidak membiarkan firman-Nya hilang. Dan pada hari-hari terakhir, salinan Alkitab akan dilipatgandakan sehingga setiap keluarga dapat memilikinya. Saya melihat bahwa ketika hanya ada sedikit salinan Alkitab, Alkitab itu sangat berharga dan menghibur para pengikut Yesus yang teraniaya. Alkitab dibaca dengan cara yang paling rahasia, dan mereka yang memiliki hak istimewa yang agung ini merasa bahwa mereka telah melakukan wawancara dengan Allah, dengan Putra-Nya Yesus, dan dengan para murid-Nya. Namun, hak istimewa yang diberkati ini mengorbankan banyak dari mereka. Jika ketahuan, mereka akan dibawa dari membaca Firman suci ke tiang gantungan, tiang gantungan, atau ke penjara bawah tanah untuk mati kelaparan.

Setan tidak dapat menghalangi rencana keselamatan. Yesus adalah disalibkan, dan bangkit kembali pada hari ketiga. Dia mengatakan kepada para malaikatnya bahwa dia akan membuat

bahkan penyaliban dan kebangkitan pun menjadi keuntungan baginya. Ia ingin agar mereka yang mengaku beriman kepada Yesus percaya bahwa hukum yang mengatur pengorbanan dan persembahan orang Yahudi telah berhenti pada saat kematian Kristus, jika ia dapat mendorong mereka lebih jauh lagi, dan membuat mereka percaya bahwa hukum Sepuluh Perintah Allah telah mati bersama Kristus.

Saya melihat banyak orang yang dengan mudah menyerah pada alat Iblis ini. Seluruh surga tergerak oleh kemarahan, karena mereka melihat hukum Allah yang kudus diinjak-injak. Yesus dan seluruh bala tentara surgawi mengenal sifat hukum Allah; mereka tahu bahwa Dia tidak akan mengubah atau menghapuskannya. Kondisi manusia yang tidak memiliki harapan menyebabkan kesedihan yang paling dalam di surga, dan menggerakkan Yesus untuk menawarkan diri-Nya untuk mati bagi para pelanggar hukum Allah yang kudus. Jika hukum-Nya dapat dihapuskan, manusia mungkin telah diselamatkan tanpa kematian Yesus. Kematian Kristus tidak menghancurkan hukum Bapa-Nya, tetapi justru memuliakan dan menghormatinya, dan menegaskan ketaatan pada semua ajaran kudusnya. Seandainya gereja tetap murni dan teguh, Iblis tidak akan dapat menipu mereka, dan membuat mereka menginjak-injak hukum Allah. Dalam rencana yang berani ini, Iblis menyerang secara langsung fondasi pemerintahan Allah di surga dan di bumi. Pemberontakannya menyebabkan dia diusir dari surga. Setelah ia memberontak, untuk menyelamatkan dirinya sendiri, ia berharap Allah mengubah hukum-Nya; tetapi Allah berkata

Setan, di hadapan seluruh bala tentara surgawi, bahwa hukumnya tidak dapat diubah. Setan tahu bahwa jika ia dapat menyebabkan orang lain melanggar hukum Allah, ia pasti akan berhasil, karena setiap pelanggar hukum Allah harus dihukum mati.

Iblis memutuskan untuk melangkah lebih jauh lagi. Dia mengatakan kepada para malaikatnya bahwa beberapa orang akan sangat cemburu dengan hukum Allah sehingga mereka tidak dapat terjebak dalam jerat ini; bahwa kesepuluh hukum itu begitu jelas sehingga banyak orang akan percaya bahwa hukum-hukum itu masih mengikat; oleh karena itu dia harus berusaha untuk mengubah hukum keempat yang membawa kita kepada Allah yang hidup. Dia memimpin wakil-wakilnya untuk mencoba mengubah hari Sabat, dan mengubah satu-satunya hukum dari sepuluh hukum yang membawa kita kepada Allah yang benar, pencipta langit dan bumi. Setan menunjukkan kepada mereka kebangkitan Yesus yang mulia, dan mengatakan kepada mereka bahwa dengan kebangkitan-Nya pada hari pertama dalam seminggu, Ia telah mengubah hari Sabat dari hari ketujuh menjadi hari pertama dalam seminggu. Dengan demikian Iblis menggunakan kebangkitan itu untuk memenuhi tujuannya. Dia dan para malaikatnya bersukacita karena kesalahan yang telah mereka persiapkan telah berhasil dengan baik pada orang-orang yang mengaku sebagai sahabat-sahabat Kristus. Apa yang mungkin dipandang dengan kengerian religius oleh seseorang, akan diterima oleh orang lain. Kesalahan yang berbeda akan diterima, dan dengan semangat dipertahankan. Kehendak Allah yang dengan jelas dinyatakan dalam firman-Nya, ditutupi dengan kesalahan dan tradisi, yang telah diajarkan sebagai perintah-perintah Allah. Tetapi meskipun penipuan yang berani dari surga ini harus diderita oleh

akan terus berlangsung sepanjang waktu hingga kedatangan Yesus yang kedua kali, namun melalui semua masa kesesatan dan penyesatan ini, Allah tidak pernah ditinggalkan tanpa saksi. Ada saksi-saksi yang benar dan setia yang menaati semua perintah Allah melalui kegelapan dan penganiayaan terhadap gereja.

Saya melihat bahwa para malaikat dipenuhi dengan ketakjuban ketika mereka melihat penderitaan dan kematian Raja kemuliaan. Tetapi saya melihat bahwa tidak ada keajaiban bagi bala tentara malaikat bahwa Tuhan yang memiliki kehidupan dan kemuliaan, yang memenuhi seluruh surga dengan sukacita dan kemegahan, akan mematahkan belenggu maut, dan berjalan keluar dari penjara-Nya sebagai seorang pemenang yang berkemenangan.

Dan jika salah satu dari peristiwa-peristiwa ini harus diperingati dengan satu hari perhentian, maka itu adalah penyaliban. Namun, saya melihat bahwa tidak satu pun dari peristiwa tersebut yang dirancang untuk mengubah atau menghapuskan hukum Allah; tetapi keduanya memberikan bukti terkuat akan kekekalannya. Kedua peristiwa penting ini memiliki peringatannya masing-masing. Dengan mengambil bagian dalam perjamuan Tuhan, roti yang dipecah-pecahkan dan buah dari pokok anggur, kita menunjukkan kematian Tuhan hingga Ia datang kembali. Dengan merayakan peringatan ini, adegan penderitaan dan kematian-Nya menjadi segar dalam ingatan kita. Kebangkitan Kristus diperingati dengan dikuburkan bersama-Nya melalui baptisan, dan dibangkitkan dari kubur berair dalam keserupaan dengan kebangkitan-Nya, untuk hidup dalam kehidupan yang baru.

Saya diperlihatkan bahwa hukum Allah akan tetap teguh untuk selama-lamanya, dan ada di bumi yang baru sampai selama-lamanya. Pada saat penciptaan, ketika dasar-dasar bumi diletakkan, anak-anak Allah memandang dengan penuh kekaguman kepada karya Sang Pencipta, dan semua bala tentara surgawi bersorak-sorai. Pada saat itulah dasar dari hari Sabat diletakkan. Setelah enam hari lamanya penciptaan itu, berhentilah Allah pada hari ketujuh dari segala pekerjaan penciptaan yang telah dibuat-Nya itu, lalu Ia memberkati hari ketujuh itu dan menguduskannya, karena pada hari itulah Ia berhenti dari segala pekerjaan-Nya. Hari Sabat ditetapkan di Eden sebelum kejatuhan, dan dipegang oleh Adam dan Hawa, serta seluruh bala tentara surga. Allah berhenti pada hari ketujuh, memberkati dan menguduskannya, dan aku melihat bahwa hari Sabat tidak akan pernah ditiadakan, tetapi orang-orang kudus yang telah ditebus, dan seluruh bala tentara malaikat, akan merayakannya untuk menghormati Sang Pencipta yang agung sampai selama-lamanya.

Bab XIX. - Kematian, Bukan Kehidupan Abadi dalam Kesengsaraan.

Setan memulai tipu dayanya di Eden. Ia berkata kepada Hawa, Engkau pasti tidak akan mati. Ini adalah pelajaran pertama Setan tentang keabadian jiwa; dan dia telah melakukan penipuan ini sejak saat itu hingga sekarang, dan akan terus melakukannya

sampai penawanan anak-anak Allah akan berubah. Saya telah menunjuk kepada Adam dan Hawa di Eden. Mereka mengambil bagian dalam pohon terlarang, dan kemudian pedang yang bernyala-nyala diletakkan di sekeliling pohon kehidupan, dan mereka diusir dari Taman itu, agar mereka tidak memakan buahnya dan menjadi orang berdosa yang kekal. Pohon kehidupan adalah untuk mengabadikan keabadian. Saya mendengar seorang malaikat bertanya, Siapakah dari keluarga Adam yang telah melewati pedang yang menyala-nyala itu, dan mengambil bagian dari pohon kehidupan? Saya mendengar malaikat lain menjawab, Tidak seorangpun dari keluarga Adam yang telah melewati pedang api itu dan mengambil bagian dari pohon itu, oleh karena itu tidak ada orang berdosa yang kekal. Orang yang berbuat dosa akan mati dalam kematian yang kekal, yaitu kematian yang berlangsung selama-lamanya, di mana tidak ada harapan untuk dibangkitkan, dan murka Allah akan diredakan.

Sungguh suatu keajaiban bagi saya bahwa Setan dapat berhasil dengan sangat baik dalam membuat manusia percaya bahwa firman Allah, Jiwa yang berbuat dosa akan mati, berarti bahwa jiwa yang berbuat dosa tidak akan mati, tetapi hidup kekal dalam kesengsaraan. Kata malaikat, Hidup adalah hidup, baik dalam kesakitan atau kebahagiaan. Kematian adalah tanpa rasa sakit, tanpa sukacita, tanpa kebencian.

Setan menyuruh para malaikatnya untuk melakukan upaya khusus untuk menyebarkan tipu daya dan kebohongan yang pertama kali diulangi kepada Hawa di Eden, Engkau tidak akan mati. Dan ketika kesalahan itu diterima oleh manusia, dan mereka percaya bahwa manusia itu abadi, Setan memimpin

lebih jauh lagi untuk percaya bahwa orang berdosa akan hidup dalam kesengsaraan yang kekal. Kemudian jalan telah disiapkan bagi Setan untuk bekerja melalui wakil-wakilnya, dan mengangkat Allah di hadapan manusia sebagai tiran yang penuh dendam; bahwa mereka yang tidak menyenangkan hati-Nya, akan dijerumuskan ke dalam neraka, dan membuat mereka selalu merasakan kemurkaan-Nya; dan bahwa mereka akan menderita kesengsaraan yang tak terkatakan, sementara ia akan memandang mereka dengan puas, sementara mereka menggeliat dalam penderitaan yang mengerikan dan api yang kekal. Setan tahu bahwa jika kesalahan ini diterima, Tuhan akan ditakuti dan dibenci oleh banyak orang, bukannya dicintai dan dikagumi; dan banyak orang akan dituntun untuk percaya bahwa ancaman firman Tuhan tidak akan digenapi secara harfiah; karena akan bertentangan dengan karakter kebajikan dan kasih-Nya, untuk menjerumuskan makhluk yang telah Dia ciptakan ke dalam siksaan kekal. Setan telah membawa mereka kepada ekstrem yang lain, untuk sepenuhnya mengabaikan keadilan Allah, dan ancaman-ancaman di dalam Firman-Nya, dan menyatakan bahwa Dia penuh belas kasihan, dan bahwa tidak ada seorang pun yang akan binasa, tetapi semua orang, baik yang kudus maupun yang berdosa, pada akhirnya akan diselamatkan di dalam kerajaan-Nya. Sebagai akibat dari kesalahan populer tentang kekekalan jiwa, dan kesengsaraan yang tak berkesudahan, Setan mengambil keuntungan dari golongan lain, dan membuat mereka menganggap Alkitab sebagai buku yang tidak diilhami. Mereka berpikir bahwa Alkitab mengajarkan banyak hal yang baik, tetapi mereka tidak dapat mengandalkan dan mencintainya, karena mereka telah diajar bahwa Alkitab menyatakan doktrin kesengsaraan yang kekal.

Setan mengambil keuntungan dari golongan yang lain, dan membawa mereka lebih jauh lagi untuk menyangkal keberadaan Allah. Mereka tidak dapat melihat adanya konsistensi dalam karakter Allah di dalam Alkitab, jika Ia akan menyiksa sebagian dari keluarga manusia untuk selamanya dalam siksaan yang mengerikan; dan mereka menyangkal Alkitab dan Penulisnya, dan menganggap kematian sebagai tidur yang kekal.

Kemudian Setan memimpin kelas lain yang takut dan penakut untuk melakukan dosa; dan setelah mereka berdosa, dia menunjukkan kepada mereka bahwa upah dosa adalah (bukan kematian, tetapi) kehidupan kekal dalam siksaan yang mengerikan, yang harus ditanggung selama masa kekekalan yang tak berkesudahan. Setan meningkatkan kesempatan itu, dan memperbesar kengerian neraka yang tak berkesudahan di hadapan pikiran mereka yang lemah, dan mengambil alih pikiran mereka, dan mereka kehilangan akal sehat mereka. Kemudian Setan dan malaikat-malaikatnya bersukacita, dan orang-orang kafir dan ateis bergabung dalam melemparkan celaan terhadap kekristenan. Mereka menganggap konsekuensi-konsekuensi jahat dari penerimaan ajaran sesat yang populer ini, sebagai akibat alamiah dari percaya kepada Alkitab dan Penulisnya.

Saya melihat bala tentara surgawi dipenuhi dengan kemarahan pada pekerjaan Iblis yang berani ini. Saya bertanya mengapa semua khayalan ini harus dibiarkan berpengaruh pada pikiran manusia, padahal malaikat-malaikat Allah sangat berkuasa, dan jika ditugaskan, dapat dengan mudah mematahkan kekuatan musuh. Kemudian saya melihat bahwa Tuhan tahu bahwa Setan akan mencoba segala cara untuk menghancurkan manusia; oleh karena itu

Ia telah membuat Firman-Nya tertulis, dan telah membuat rancangan-Nya kepada manusia begitu jelas sehingga yang paling lemah pun tidak perlu melakukan kesalahan. Kemudian, setelah Dia memberikan Firman-Nya kepada manusia, Dia dengan hati-hati menjaganya, sehingga Setan dan malaikat-malaikatnya, melalui perantara atau wakilnya, tidak dapat menghancurkannya. Sementara kitab-kitab lain dapat dimusnahkan, Kitab Suci ini akan abadi. Dan menjelang akhir zaman, ketika tipu daya Setan semakin meningkat, salinan Kitab ini akan diperbanyak, sehingga semua orang yang menginginkannya dapat memiliki salinan kehendak Allah yang diwahyukan kepada manusia, dan, jika mereka mau, mereka dapat mempersenjatai diri mereka sendiri untuk melawan tipu daya dan keajaiban-keajaiban dusta Setan.

Saya melihat bahwa Allah secara khusus menjaga Alkitab, namun saya juga belajar

Orang-orang, ketika salinannya masih sedikit, telah mengubah kata-kata dalam beberapa hal, dengan berpikir bahwa mereka membuatnya lebih jelas, padahal mereka membingungkan apa yang sudah jelas, dengan membuatnya condong pada pandangan mereka yang sudah mapan, yang diatur oleh tradisi. Tetapi saya melihat bahwa firman Allah, secara keseluruhan, adalah sebuah rantai yang sempurna, satu bagian dari kitab suci menjelaskan bagian lainnya. Para pencari kebenaran yang sejati tidak perlu melakukan kesalahan; karena firman Allah tidak hanya jelas dan sederhana dalam menyatakan jalan menuju kehidupan, tetapi Roh Kudus diberikan untuk menuntun kita dalam memahami jalan kehidupan yang dinyatakan dalam Firman-Nya.

Saya melihat bahwa malaikat-malaikat Allah tidak pernah mengendalikan kehendak.

Allah menempatkan di hadapan manusia kehidupan dan

kematian. Dia bisa menentukan pilihannya. Banyak yang menginginkan kehidupan, tetapi terus berjalan di jalan yang luas, karena mereka tidak memilih kehidupan.

Saya melihat belas kasihan dan kasih sayang Allah dalam memberikan Anak-Nya untuk mati bagi manusia yang berdosa. Mereka yang tidak mau memilih untuk menerima keselamatan yang telah dibeli dengan mahal, harus dihukum. Makhluk-makhluk yang Allah ciptakan telah memilih untuk memberontak terhadap pemerintahan-Nya; tetapi saya melihat bahwa Allah tidak mengurung mereka di neraka untuk menanggung kesengsaraan yang tak berkesudahan. Dia tidak dapat membawa mereka ke surga; karena membawa mereka ke dalam kelompok orang-orang yang murni dan kudus akan membuat mereka sangat menderita. Allah tidak akan membawa mereka ke surga, dan tidak akan membuat mereka menderita selamanya. Dia akan membinasakan mereka sepenuhnya, dan membuat mereka seolah-olah tidak pernah ada, dan kemudian keadilan-Nya akan dipenuhi. Dia membentuk manusia dari debu tanah, dan mereka yang tidak taat dan tidak kudus akan dihanguskan oleh api, dan kembali menjadi debu. Saya melihat bahwa kebajikan dan belas kasihan Allah dalam hal ini, seharusnya membuat semua orang mengagumi karakter-Nya, dan memuji-Nya, dan setelah orang fasik dimusnahkan dari muka bumi, semua bala tentara surgawi akan berkata, Amin!

Setan memandang dengan penuh kepuasan kepada mereka yang mengaku nama Kristus, dan sangat berpegang teguh pada khayalan-khayalan yang dibentuk oleh dirinya sendiri. Pekerjaannya adalah masih membentuk delusi baru. Kuasanya meningkat, dan dia tumbuh

lebih berseni. Ia memimpin para wakilnya, para paus dan para imam, untuk meninggikan diri mereka sendiri, dan menggerakkan orang-orang untuk dengan kejam menganiaya orang-orang yang mengasihi Allah, dan tidak mau tunduk pada tipu dayanya, yang disebarakan melalui mereka. Setan menggerakkan agen-agensya untuk menghancurkan para pengikut Kristus yang setia. Betapa banyak penderitaan dan kesengsaraan yang harus ditanggung oleh orang-orang yang berharga di hadapan Allah! Para malaikat telah menyimpan catatan yang setia tentang itu semua. Tetapi Iblis dan malaikat-malaikatnya yang jahat bersukacita, dan mengatakan kepada malaikat-malaikat yang melayani dan menguatkan orang-orang kudus yang menderita itu, bahwa mereka akan membunuh mereka, sehingga tidak akan ada lagi orang Kristen yang sejati di bumi. Saya melihat bahwa gereja Tuhan pada saat itu murni. Tidak ada bahaya bagi orang-orang yang memiliki hati yang rusak untuk masuk ke dalam gereja Tuhan pada saat itu; karena orang Kristen sejati, yang berani menyatakan imannya, berada dalam bahaya dari tiang salib, tiang pancang, dan setiap penyiksaan yang dapat diciptakan oleh Iblis dan para malaikatnya yang jahat, dan dimasukkan ke dalam pikiran manusia.

Bab XX. - Reformasi.

Namun, meskipun semua penganiayaan dan pembunuhan terhadap orang-orang kudus terjadi, namun saksi-saksi yang hidup dibangkitkan di setiap sisi. Malaikat-malaikat Allah melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan

untuk kepercayaan mereka. Mereka mencari di tempat yang paling gelap, dan memilih dari kegelapan, orang-orang yang jujur. Mereka semua terkubur dalam kesalahan, namun Allah memilih mereka seperti halnya Saulus, sebagai bejana yang dipilih untuk membawa kebenaran-Nya, dan mengangkat suara mereka melawan dosa-dosa umat-Nya. Malaikat-malaikat Allah bergerak ke atas Martin Luther, Melancthon, dan yang lainnya di berbagai tempat, untuk haus akan kesaksian yang hidup dari firman Allah. Musuh telah datang seperti air bah, dan standar harus dinaikkan untuk melawannya. Luther dipilih untuk menghadapi badai, dan berdiri melawan kemarahan gereja yang telah jatuh, dan menguatkan segelintir orang yang setia pada pengakuan kudus mereka. Dia selalu takut untuk menyinggung perasaan Allah. Ia berusaha melalui perbuatannya untuk mendapatkan perkenanan Allah; tetapi ia tidak pernah merasa puas sampai secerah cahaya dari surga mengusir kegelapan dari pikirannya, dan menuntunnya untuk percaya, bukan pada perbuatan, tetapi pada jasa-jasa darah Kristus; dan untuk datang kepada Allah untuk dirinya sendiri, bukan melalui paus atau bapa-bapa gereja, tetapi hanya melalui Yesus Kristus. Betapa berharganya pengetahuan ini bagi Luther! Ia menghargai terang yang baru dan berharga ini, yang telah menyingsingkan pemahamannya yang gelap, dan telah mengusir takhayalnya, lebih tinggi daripada harta duniawi yang terkaya. Firman Allah adalah sesuatu yang baru. Segala sesuatu telah berubah. Kitab yang ditakutinya karena ia tidak dapat melihat keindahan di dalamnya, adalah *kehidupan*, Hidup baginya. Itu adalah miliknya.

sukacita, penghiburannya, gurunya yang diberkati. Tidak ada yang dapat mendorongnya untuk meninggalkan ruang belajar. Ia takut akan kematian; tetapi ketika ia membaca firman Allah, semua ketakutannya lenyap, dan ia mengagumi karakter Allah, serta mengasihi-Nya. Ia mencari firman Allah untuk dirinya sendiri. Ia berpesta dengan harta yang melimpah di dalamnya, dan kemudian ia mencarinya untuk gereja. Ia merasa jijik dengan dosa-dosa orang-orang yang telah ia percayai untuk keselamatan. Ia melihat banyak sekali orang yang diselimuti oleh kegelapan yang sama seperti yang menyelimutinya. Dengan cemas ia mencari kesempatan untuk menunjukkan mereka kepada Anak Domba Allah, yang hanya Dia yang dapat menghapus dosa dunia. Ia mengangkat suaranya untuk melawan kesalahan dan dosa-dosa gereja Kepausan, dan dengan sungguh-sungguh rindu untuk mematahkan rantai kegelapan yang mengurung ribuan orang, dan membuat mereka percaya pada perbuatan untuk keselamatan. Ia rindu untuk dimampukan untuk membuka pikiran mereka akan kekayaan sejati dari kasih karunia Allah, dan kesempurnaan keselamatan yang diperoleh melalui Yesus Kristus. Ia mengangkat suaranya dengan penuh semangat, dan di dalam kuasa Roh Kudus, berseru menentang dosa-dosa yang ada di antara para pemimpin jemaat; dan ketika ia menghadapi badai perlawanan dari para imam, keberaniannya tidak lenyap; karena ia dengan teguh bersandar pada lengan Allah yang kuat, dan dengan penuh keyakinan percaya kepada-Nya untuk meraih kemenangan. Dan ketika ia mendorong pertempuran semakin dekat dan semakin dekat, kemarahan para imam semakin berkobar terhadapnya. Mereka tidak ingin direformasi. Mereka memilih untuk ditinggalkan.

dalam kemudahan, dalam kesenangan yang sia-sia, dalam kejahatan. Mereka ingin agar gereja tetap berada dalam kegelapan.

Saya melihat bahwa Luther adalah seorang yang bersemangat dan tekun, tidak kenal takut dan berani dalam menegur dosa, dan menganjurkan kebenaran. Ia tidak peduli dengan orang-orang jahat dan setan. Ia tahu bahwa ia memiliki Satu yang lebih kuat dari mereka semua. Luther memiliki api, semangat, keberanian dan keberanian, dan kadang-kadang bisa bertindak terlalu jauh; tetapi Allah membangkitkan Melancthon, yang berkarakter sebaliknya, untuk membantu Luther, dan meneruskan pekerjaan reformasi. Melancthon adalah seorang yang penakut, penakut, berhati-hati, dan memiliki kesabaran yang besar. Ia sangat dikasihi Allah. Pengetahuannya tentang Kitab Suci sangat mendalam, dan penilaian serta hikmatnya sangat baik. Kasihnya kepada Allah setara dengan kasih Luther. Hati mereka telah disatukan oleh Tuhan, mereka adalah sahabat yang tidak akan pernah terpisahkan. Luther sangat membantu Melancthon ketika ia berada dalam bahaya karena takut dan lamban, dan Melancthon juga sangat membantu Luther agar tidak bergerak terlalu cepat. Kehati-hatian Melancthon yang berpandangan jauh ke depan sering kali menghindari masalah yang akan menimpa pekerjaan itu, jika pekerjaan itu diserahkan kepada Luther; dan pekerjaan itu sering kali akan gagal untuk didorong maju, jika pekerjaan itu diserahkan kepada Melancthon seorang diri. Saya diperlihatkan hikmat Allah dalam memilih kedua orang ini, yang memiliki karakter yang berbeda untuk meneruskan pekerjaan reformasi.

Saya kemudian dibawa kembali ke zaman para rasul, dan melihat bahwa Allah memilih sebagai sahabat seorang

Petrus yang bersemangat dan bersemangat, dan Yohanes yang lembut, sabar, dan lemah lembut. Kadang-kadang Petrus menjadi tergesa-gesa. Dan murid yang dikasihi itu sering kali memeriksa Petrus, ketika semangat dan kegairahannya membawanya terlalu jauh; tetapi hal itu tidak memperbaikinya. Tetapi setelah Petrus menyangkal Tuhannya, dan bertobat, dan bertobat, yang ia perlukan hanyalah teguran ringan dari Yohanes untuk memeriksa semangat dan kegigihannya. Perjuangan Kristus akan sering mengalami penderitaan seandainya hal itu diserahkan kepada Yohanes. Semangat Petrus sangat dibutuhkan. Keberanian dan energinya sering kali membebaskan mereka dari kesulitan, dan membungkam musuh-musuh mereka. Yohanes menang. Ia memenangkan banyak orang bagi Kristus melalui kesabarannya yang sabar dan pengabdianya yang mendalam.

Allah membangkitkan manusia untuk berseru melawan dosa-dosa yang ada di

Gereja kepausan, dan meneruskan reformasi. Setan berusaha untuk menghancurkan saksi-saksi yang hidup ini, tetapi Allah membuat pagar bagi mereka. Beberapa orang, demi kemuliaan nama-Nya, diizinkan untuk memeteraikan kesaksian yang telah mereka tanggung dengan darah mereka; tetapi ada orang-orang berkuasa lainnya, seperti Luther dan Melancthon, yang dapat memuliakan Allah dengan cara hidup dan berseru dengan lantang melawan dosa-dosa para paus, imam, dan raja. Mereka gemetar di hadapan suara Luther. Melalui orang-orang terpilih itu, sinar terang mulai menyebarkan kegelapan, dan banyak orang dengan sukacita menerima terang itu dan berjalan di dalamnya. Dan ketika seorang saksi dibunuh, dua atau lebih saksi dibangkitkan untuk menggantikannya.

Tetapi Setan tidak puas. Ia hanya dapat berkuasa atas tubuh. Ia tidak dapat membuat orang-orang percaya menyerahkan iman dan pengharapan mereka. Dan bahkan dalam kematian pun mereka menang dengan pengharapan yang cerah akan keabadian pada saat kebangkitan orang-orang benar. Mereka memiliki energi yang lebih dari sekadar energi fana. Mereka tidak berani tidur sejenak pun. Mereka tetap mengenakan perlengkapan senjata kristiani, bersiap untuk menghadapi konflik, bukan hanya dengan musuh-musuh rohani, tetapi juga dengan Iblis yang berwujud manusia, yang selalu berseru, "Tinggalkanlah imanmu, atau matilah. Orang-orang Kristen yang sedikit itu kuat di dalam Tuhan, dan lebih berharga di mata-Nya daripada separuh dunia yang membawa nama Kristus, tetapi menjadi pengecut dalam perjuangan-Nya. Ketika gereja dianiaya, mereka tetap bersatu dan penuh kasih. Mereka kuat di dalam Tuhan. Orang-orang berdosa tidak diizinkan untuk menyatukan diri mereka dengan mereka; baik yang menipu maupun yang ditipu. Hanya mereka yang bersedia meninggalkan semuanya bagi Kristus yang dapat menjadi murid-murid-Nya. Mereka senang menjadi miskin, rendah hati dan serupa dengan Kristus.

Bab XXI. - Gereja dan Dunia Bersatu.

Iblis kemudian berunding dengan para malaikatnya, dan mereka mempertimbangkan apa yang telah mereka peroleh. Memang benar bahwa mereka telah menahan beberapa jiwa

yang penakut karena takut akan kematian, untuk tidak menerima kebenaran;

Tetapi banyak orang, bahkan yang paling penakut sekalipun, menerima kebenaran, dan seketika itu juga ketakutan dan penakut mereka meninggalkan mereka, dan ketika mereka menyaksikan kematian saudara-saudara mereka, dan melihat keteguhan dan kesabaran mereka, mereka tahu bahwa Allah dan para malaikat menolong mereka menanggung penderitaan seperti itu, dan mereka menjadi semakin berani dan tidak gentar. Dan ketika dipanggil untuk menyerahkan nyawa mereka sendiri, mereka mempertahankan iman mereka dengan kesabaran dan keteguhan yang bahkan membuat para pembunuh mereka gemetar. Setan dan malaikat-malaikatnya memutuskan bahwa ada cara yang lebih berhasil untuk menghancurkan jiwa-jiwa, dan lebih pasti pada akhirnya. Mereka melihat bahwa meskipun mereka menyebabkan orang-orang Kristen menderita, ketabahan mereka, dan pengharapan yang cerah yang menyemangati mereka, menyebabkan yang paling lemah menjadi kuat, dan bahwa tiang penyangga dan nyala api tidak dapat menggentarkan mereka. Mereka meniru sikap Kristus yang mulia di hadapan para pembunuh-Nya, dan banyak orang diyakinkan akan kebenaran dengan menyaksikan keteguhan mereka, dan kemuliaan Allah yang ada pada mereka. Setan memutuskan bahwa ia harus datang dalam bentuk yang lebih ringan. Dia telah merusak doktrin-doktrin Alkitab; dan tradisi-tradisi yang akan menghancurkan jutaan orang telah berakar kuat. Ia menahan kebenciannya, dan memutuskan untuk tidak mendorong rakyatnya kepada penganiayaan yang begitu pahit; tetapi memimpin gereja untuk berjuang, bukan untuk iman yang telah disampaikan kepada orang-orang kudus, tetapi untuk berbagai tradisi. Ketika ia memimpin gereja untuk menerima bantuan dan kehormatan dari dunia, di bawah kepura-puraan yang salah untuk mendapatkan keuntungan

mereka, ia mulai kehilangan perkenanan Allah. Perlahan-lahan gereja kehilangan kekuatannya, karena ia tidak lagi menyatakan kebenaran yang lurus yang menutup para pencinta kesenangan dan teman-teman dunia. Gereja bukanlah umat yang terpisah dan berbeda seperti ketika api penganiayaan dinyalakan terhadapnya. Bagaimanakah emas menjadi redup? Bagaimanakah emas yang paling murni berubah? Saya melihat bahwa jika gereja selalu mempertahankan karakternya yang kudus dan khas, kuasa Roh Kudus yang diberikan kepada para murid akan menyertainya. Orang-orang sakit akan disembuhkan, setan-setan akan ditegur dan diusir, dan dia akan menjadi kuat, dan teror bagi musuh-musuhnya.

Saya melihat sebuah perusahaan yang sangat besar mengaku nama Kristus, tetapi Allah tidak mengakui mereka sebagai milik-Nya. Dia tidak berkenan kepada mereka. Setan tampaknya mengambil karakter religius, dan sangat ingin agar orang-orang mengira mereka adalah orang Kristen. Dia sangat ingin agar mereka percaya kepada Yesus, penyaliban dan kebangkitan-Nya. Setan dan para malaikatnya sepenuhnya percaya akan hal ini, dan gemetar. Tetapi jika iman ini tidak mendorong untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik, dan membuat mereka yang mengakuinya meniru kehidupan Kristus yang menyangkal diri, ia tidak terganggu; karena mereka hanya memakai nama Kristen, sementara hati mereka masih bersifat kedagingan; dan ia dapat memakai mereka dalam pelayanannya dengan lebih baik daripada jika mereka tidak mengakuinya. Di bawah nama Kristen mereka menyembunyikan kecacatan mereka.

Mereka berjalan dengan natur mereka yang tidak dikuduskan, dan nafsu jahat mereka yang tidak terkendali. Hal ini memberikan kesempatan kepada orang-orang yang tidak percaya untuk melemparkan ketidaksempurnaan mereka ke hadapan Yesus Kristus, untuk mencela-Nya, dan menyebabkan mereka yang memiliki agama yang murni dan tidak tercemar menjadi tercela.

Para pendeta mengkhotbahkan hal-hal yang halus agar sesuai dengan para profesor duniawi. Ini sama seperti yang diinginkan Iblis. Mereka tidak berani mengkhotbahkan Yesus dan kebenaran-kebenaran yang tajam dari Alkitab, karena jika mereka melakukannya, para pendeta yang mengaku duniawi itu tidak akan mendengarkannya. Banyak dari mereka yang kaya raya, dan harus dipertahankan di gereja, meskipun mereka tidak lebih layak berada di sana daripada Setan dan malaikat-malaikatnya. Agama Yesus dibuat agar terlihat populer dan terhormat di mata dunia. Orang-orang diberitahu bahwa mereka yang menganut agama akan lebih dihormati oleh dunia. Ajaran semacam itu sangat berbeda dengan ajaran Kristus. Ajaran-Nya dan dunia tidak dapat berdamai. Mereka yang mengikutinya harus meninggalkan dunia. Hal-hal yang halus ini berasal dari Setan dan malaikat-malaikatnya. Mereka membentuk rencana itu, dan para profesor nominal telah melaksanakannya. Orang-orang munafik dan orang-orang berdosa bersatu dengan gereja. Dongeng-dongeng yang menyenangkan diajarkan, dan dengan mudah diterima. Tetapi jika kebenaran diberitakan dalam kemurniannya, itu akan segera menyingkirkan orang-orang munafik dan orang-orang berdosa. Tetapi tidak ada perbedaan antara orang-orang yang mengaku pengikut

Kristus dan dunia. Saya melihat bahwa jika selubung palsu itu dapat ditanggalkan dari anggota-anggota gereja, maka akan terungkaplah kejahatan, kekejian dan kerusakan yang sedemikian rupa, sehingga anak Allah yang paling rendah hati pun tidak akan ragu-ragu untuk menyebut mereka dengan nama yang tepat, yaitu anak-anak dari bapa mereka, Iblis, karena perbuatan-perbuatannya yang mereka lakukan. Yesus dan semua bala tentara surgawi memandang dengan jijik pada pemandangan itu; namun Allah memiliki sebuah pesan untuk gereja yang sakral dan penting. Jika diterima, pesan itu akan membuat reformasi menyeluruh di dalam gereja, menghidupkan kembali kesaksian yang hidup yang akan membersihkan orang-orang munafik dan orang-orang berdosa, dan membawa gereja kembali berkenan kepada Allah.

Bab XXII. - William Miller.

Saya melihat bahwa Allah mengutus malaikatNya untuk menjamah hati seorang petani yang tidak percaya Alkitab, dan menuntunnya untuk menyelidiki nubuat-nubuat. Malaikat Allah berulang kali mengunjungi orang terpilih itu, dan membimbing pikirannya, dan membuka pemahamannya akan nubuat-nubuat yang selama ini gelap bagi umat Allah. Permulaan dari rantai kebenaran diberikan kepadanya, dan ia dituntun untuk mencari mata rantai demi mata rantai, sampai ia melihat dengan penuh kekaguman dan kekaguman pada firman Allah. Dia melihat di sana sebuah rantai yang sempurna dari

kebenaran. Firman yang tadinya ia anggap tidak diilhami, kini terbuka di hadapan penglihatannya dengan keindahan dan kemuliaan. Ia melihat bahwa satu bagian dari Kitab Suci menjelaskan bagian yang lain, dan ketika satu bagian tertutup bagi pemahamannya, ia menemukan bagian lain dari Firman yang menjelaskannya. Ia memandang firman Allah yang kudus dengan sukacita, dan dengan rasa hormat dan kekaguman yang paling dalam.

Ketika ia mengikuti nubuat-nubuat itu, ia melihat bahwa penduduk bumi sedang hidup dalam adegan-adegan penutup sejarah dunia ini, dan mereka tidak menyadarinya. Ia melihat kerusakan gereja-gereja, dan melihat bahwa kasih mereka telah direnggut dari Yesus, dan ditempatkan pada dunia, dan bahwa mereka mencari kehormatan duniawi dan bukan kehormatan yang datang dari atas; berambisi untuk mendapatkan kekayaan duniawi, dan bukannya menimbun harta mereka di surga. Kemunafikan, kegelapan dan kematian dapat dilihatnya di mana-mana. Rohnya tergerak di dalam dirinya. Tuhan memanggilnya untuk meninggalkan ladangnya, sama seperti Elisa yang dipanggil untuk meninggalkan lembu-lembunya dan ladangnya untuk mengikuti Elia. Dengan gemetar, William Miller mulai menyingkapkan misteri kerajaan Allah kepada orang-orang. Dia memperoleh kekuatan dengan segala upaya. Dia membawa orang-orang melalui nubuat-nubuat kepada kedatangan Kristus yang kedua kali. Sebagaimana Yohanes Pembaptis memberitakan kedatangan Yesus yang pertama, dan mempersiapkan jalan bagi kedatangan-Nya, demikian juga Wm. Miller dan mereka yang bergabung dengannya,

memproklamasikan kedatangan Anak Allah yang kedua kali.

Saya dibawa kembali ke masa murid-murid, dan ditunjukkan kepada Yohanes yang terkasih, bahwa Allah memiliki pekerjaan khusus yang harus dia selesaikan. Setan bertekad untuk menghalangi pekerjaan ini, dan ia memimpin hamba-hambanya untuk membinasakan Yohanes. Tetapi Allah mengutus malaikat-Nya dan secara ajaib memelihara dia. Semua orang yang menyaksikan kuasa Allah yang besar yang dinyatakan dalam pembebasan Yohanes, menjadi takjub, dan banyak yang yakin bahwa Allah menyertainya, dan bahwa kesaksian yang diberikannya tentang Yesus adalah benar. Mereka yang berusaha untuk membunuhnya takut untuk kembali mencoba mencabut nyawanya, dan ia diizinkan untuk terus menderita bagi Yesus. Ia dituduh secara salah oleh musuh-musuhnya, dan tidak lama kemudian ia dibuang ke sebuah pulau terpencil, di mana Tuhan mengutus malaikat-Nya untuk menyatakan kepadanya apa yang akan terjadi di bumi, dan keadaan gereja sampai akhir zaman, kemurtadannya, dan posisi yang harus ditempati oleh gereja jika ia ingin menyenangkan Allah, dan akhirnya menang. Malaikat dari surga datang kepada Yohanes dengan penuh keagungan. Wajahnya berseri-seri dengan kemuliaan surgawi yang luar biasa. Ia menyatakan kepada Yohanes pemandangan-pemandangan yang sangat menarik dan mendebarkan mengenai gereja Allah, dan membawa ke hadapannya konflik-konflik berbahaya yang akan mereka alami. Yohanes melihat mereka melewati ujian yang berapi-api, dan menjadi putih dan teruji, dan akhirnya menjadi pemenang yang menang, diselamatkan dengan penuh kemuliaan di dalam kerajaan Allah.

Wajah malaikat itu berseri-seri dengan sukacita, dan sangat mulia, ketika ia menunjukkan kepada Yohanes kemenangan terakhir dari jemaat Allah. Yohanes sangat terpesona ketika ia melihat pembebasan terakhir dari gereja, dan ketika ia terbawa oleh kemuliaan pemandangan itu, dengan rasa hormat dan kekaguman yang dalam ia tersungkur di depan kaki malaikat itu untuk menyembahnya. Malaikat itu segera mengangkat dia dan dengan lembut menegurnya, katanya: "Janganlah engkau berbuat demikian, aku ini hambamu dan saudara-saudaramu yang mempunyai kesaksian tentang Yesus; sembahlah Allah, sebab kesaksian tentang Yesus itu adalah roh nubuat. Malaikat itu kemudian menunjukkan kepada Yohanes kota surgawi dengan segala kemegahan dan kemuliaannya yang mempesona. Yohanes terpesona dan diliputi oleh kemuliaan kota itu. Ia tidak mengingat teguran sebelumnya dari malaikat itu, tetapi sekali lagi tersungkur menyembah di depan kaki malaikat itu, yang sekali lagi memberikan teguran yang lembut, "Janganlah engkau melakukannya, sebab aku ini hambamu, hambamu, dan juga saudara-saudaramu, para nabi, dan mereka yang menuruti perkataan-perkataan dalam kitab ini, sembahlah Allah." (Yohanes 1:1).

Para pengkhotbah dan orang-orang telah memandang kitab Wahyu adalah sesuatu yang misterius, dan kurang penting dibandingkan dengan bagian-bagian lain dari Kitab Suci. Tetapi saya melihat bahwa buku ini memang sebuah wahyu yang diberikan untuk kepentingan utama mereka yang harus hidup di akhir zaman, untuk membimbing mereka dalam memastikan posisi mereka yang sebenarnya, dan tugas mereka. Allah memimpin pikiran Wm. Miller

ke dalam nubuat-nubuat, dan memberinya terang yang besar atas kitab Wahyu.

Jika penglihatan Daniel dapat dipahami, maka orang-orang dapat lebih memahami penglihatan Yohanes. Tetapi pada saat yang tepat, Allah menggerakkan hamba pilihannya, yang dengan kejelasan dan dalam kuasa Roh Kudus, membuka nubuat-nubuat, dan menunjukkan keselarasan antara penglihatan-penglihatan Daniel dan Yohanes, dan bagian-bagian lain dari Alkitab, dan menekan ke dalam hati orang-orang peringatan-peringatan yang kudus dan menakutkan dari Firman Tuhan, untuk mempersiapkan diri bagi kedatangan Anak Manusia. Keyakinan yang mendalam dan sungguh-sungguh ada di dalam pikiran mereka yang mendengarnya, dan para pendeta dan orang-orang, orang-orang berdosa dan orang-orang kafir, berbalik kepada Tuhan, untuk mencari persiapan untuk berdiri di dalam penghakiman.

Malaikat-malaikat Tuhan menemani Wm. Miller dalam misinya.

Dia tegas dan tidak gentar. Ia tanpa rasa takut memberitakan pesan yang menjadi kepercayaannya. Dunia yang terbaring dalam kejahatan, dan gereja yang dingin dan duniawi sudah cukup untuk membangkitkan energinya, dan menuntunnya untuk dengan rela menanggung kerja keras, kesendirian dan penderitaan. Meskipun ditentang oleh orang-orang yang mengaku Kristen dan dunia, dan diserang oleh Iblis dan malaikat-malaikatnya, ia tidak berhenti memberitakan Injil yang kekal kepada orang banyak di mana pun ia diundang, dan berseru, "Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, karena saat penghakiman-Nya telah tiba.

Bab XXIII. - Pesan Malaikat Pertama.

Saya melihat bahwa Tuhan ada dalam proklamasi pada tahun 1843. Itu adalah rancangan-Nya untuk membangkitkan orang-orang, dan membawa mereka ke titik pengujian di mana mereka harus memutuskan. Para pendeta diyakinkan dan diyakinkan akan kebenaran posisi yang diambil pada masa kenabian, dan mereka meninggalkan kesombongan mereka, gaji mereka, dan gereja-gereja mereka, untuk pergi dari satu tempat ke tempat lain dan memberitakan pekabaran itu. Tetapi karena pekabaran dari surga hanya mendapat tempat di hati sebagian kecil saja dari para pelayan Kristus yang mengaku sebagai pelayan Kristus, maka pekerjaan itu dibebankan kepada banyak orang yang bukan pengkhotbah. Beberapa orang meninggalkan ladang mereka untuk menyuarakan pekabaran itu, sementara yang lain dipanggil dari toko-toko dan barang dagangan mereka. Dan bahkan beberapa orang profesional terpaksa meninggalkan profesi mereka untuk terlibat dalam pekerjaan yang tidak populer yaitu menyampaikan pekabaran malaikat pertama. Para pendeta mengesampingkan pandangan dan perasaan sektarian mereka, dan bersatu untuk memberitakan kedatangan Yesus. Orang-orang tergerak di mana pun berita itu sampai kepada mereka. Orang-orang berdosa bertobat, menangis dan berdoa memohon pengampunan, dan mereka yang hidupnya ditandai dengan ketidakjujuran, ingin sekali melakukan pemulihan.

Para orang tua merasakan kesendirian yang paling dalam untuk anak-anak mereka. Mereka

yang menerima pesan tersebut,

bekerja keras dengan teman-teman dan kerabat mereka yang belum bertobat, dan dengan jiwa yang tertunduk karena beratnya pekabaran yang khidmat itu, memperingatkan dan memohon kepada mereka untuk mempersiapkan diri bagi kedatangan Anak Manusia. Kasus-kasus tersebut adalah kasus-kasus yang paling keras yang tidak mau tunduk pada bukti-bukti yang begitu berat yang dibawa pulang oleh peringatan-peringatan yang menyentuh hati. Pekerjaan yang memurnikan jiwa ini membawa kasih sayang menjauh dari hal-hal duniawi, kepada suatu pengudusan yang belum pernah dialami sebelumnya. Ribuan orang dituntun untuk menerima kebenaran yang dikhotbahkan oleh Wm. Miller, dan hamba-hamba Tuhan dibangkitkan dalam roh dan kuasa Elia untuk memberitakan pekabaran itu. Mereka yang memberitakan pekabaran yang khidmat ini, seperti Yohanes sang pendahulu Yesus, merasa terdorong untuk meletakkan kapak pada akar pohon, dan memanggil manusia untuk menghasilkan buah-buah yang sesuai dengan pertobatan. Kesaksian mereka diperhitungkan untuk membangkitkan dan dengan kuat mempengaruhi gereja-gereja, dan menyatakan karakter mereka yang sesungguhnya. Dan sementara mereka menyampaikan peringatan yang sungguh-sungguh untuk melarikan diri dari murka yang akan datang, banyak orang yang bersatu dengan jemaat-jemaat menerima pekabaran kesembuhan itu; mereka melihat kemurtadan mereka, dan dengan air mata penyesalan yang pahit, serta penderitaan jiwa yang dalam, mereka merendahkan diri mereka di hadapan Allah. Dan ketika Roh Allah hinggap di atas mereka, mereka membantu menyuarakan seruan, Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, karena hari penghakiman-Nya telah tiba.

Pemberitaan tentang waktu yang pasti menimbulkan pertentangan yang besar dari semua kelas, dari kelas

pendeta di mimbar, sampai kepada orang berdosa yang paling sembrono dan berani masuk surga. Tidak ada seorang pun yang mengetahui hari dan jamnya, demikianlah yang dikatakan oleh pelayan yang munafik dan pengejek yang berani. Tidak ada juga yang akan diajar dan dikoreksi tentang penggunaan teks ini oleh mereka yang menunjuk pada tahun ketika mereka percaya bahwa masa nubuat akan berakhir, dan pada tanda-tanda yang menunjukkan bahwa Kristus sudah dekat, bahkan di depan pintu. Banyak gembala-gembala kawanan domba, yang mengaku mengasihi Yesus, mengatakan bahwa mereka tidak menentang pemberitaan tentang kedatangan Kristus, tetapi mereka keberatan dengan waktu yang pasti. Mata Allah yang maha melihat membaca hati mereka. Mereka tidak mengasihi Yesus dengan sungguh-sungguh. Mereka tahu bahwa kehidupan kekristenan mereka tidak akan bertahan dalam ujian, karena mereka tidak berjalan di jalan yang rendah hati yang telah ditunjukkan oleh-Nya. Gembala-gembala palsu ini menghalangi pekerjaan Allah. Kebenaran yang disampaikan dengan kuasa yang meyakinkan kepada orang-orang membangkitkan mereka, dan seperti kepala penjara, mereka mulai bertanya, Apa yang harus saya lakukan untuk diselamatkan. Tetapi para gembala ini melangkah di antara kebenaran dan orang-orang, dan menghotbahkan hal-hal yang halus untuk menyesatkan mereka dari kebenaran. Mereka bersekutu dengan Iblis dan malaikat-malaikatnya, dan berseru, "Damai sejahtera, damai sejahtera", padahal tidak ada damai sejahtera. Saya melihat bahwa malaikat-malaikat Allah telah menandai semuanya, dan pakaian para gembala yang tidak dikuduskan itu berlumuran darah jiwa-jiwa. Mereka yang mencintai kemudahan mereka, dan merasa puas dengan

jarak mereka dari Allah, tidak akan terangsang dari keamanan duniawi mereka.

Banyak pendeta yang tidak mau menerima pesan penyelamatan ini, dan mereka yang mau menerimanya, mereka menghalangi. Darah jiwa-jiwa tertumpah ke atas mereka. Para pengkhotbah dan orang-orang bergabung untuk menentang pekabaran dari surga ini. Mereka menganiaya Wm. Miller, dan mereka yang bersatu dengan dia dalam pekerjaan itu. Kepalsuan-kepalsuan disebarakan untuk melukai pengaruhnya, dan pada waktu-waktu yang berbeda setelah ia dengan jelas menyatakan nasihat Allah, menerapkan kebenaran yang tajam ke dalam hati para pendengarnya, kemarahan yang besar disulut terhadapnya, dan ketika ia meninggalkan tempat pertemuan itu, ada orang yang berusaha mencabut nyawanya. Tetapi malaikat-malaikat Allah diutus untuk menyelamatkan nyawanya, dan mereka membawanya dengan selamat dari kerumunan orang yang marah itu. Pekerjaannya belum selesai.

Mereka yang paling setia dengan senang hati menerima pesan tersebut. Mereka tahu itu berasal dari Allah, dan bahwa itu disampaikan pada waktu yang tepat. Para malaikat memperhatikan dengan penuh perhatian hasil dari pekabaran surgawi itu, dan ketika jemaat-jemaat berpaling dan menolaknya, mereka dalam kesedihan berunding dengan Yesus. Ia memalingkan wajah-Nya dari jemaat-jemaat, dan memerintahkan para malaikat-Nya untuk dengan setia menjaga orang-orang yang berharga yang tidak menolak kesaksian itu, karena terang yang lain masih akan bersinar atas mereka.

Saya melihat bahwa jika orang-orang yang mengaku Kristen mengasihi

Juruselamat mereka muncul, jika kasih sayang mereka tertuju kepada-Nya, jika mereka merasa bahwa tidak ada seorang pun di dunia ini yang dapat dibandingkan dengan-Nya, mereka akan bersorak-sorai dengan sukacita ketika mendengar kabar kedatangan-Nya. Tetapi ketidaksukaan yang mereka tunjukkan, ketika mereka mendengar tentang kedatangan Tuhan mereka, adalah bukti nyata bahwa mereka tidak mengasihi-Nya. Setan dan malaikat-malaikatnya menang, dan melemparkannya ke hadapan Yesus Kristus dan malaikat-malaikat-Nya yang kudus, bahwa orang-orang yang mengaku sebagai umat-Nya hanya memiliki sedikit kasih kepada Yesus sehingga mereka tidak menginginkan kedatangan-Nya yang kedua kali.

Saya melihat umat Allah, penuh sukacita dalam pengharapan, mencari Tuhan mereka. Tetapi Allah merancang untuk membuktikannya. Tangan-Nya menutupi kesalahan dalam perhitungan periode kenabian. Mereka yang mencari Tuhan tidak menemukannya, dan orang-orang yang paling terpelajar yang menentang waktu itu juga gagal untuk melihat kesalahan tersebut. Tuhan merancang agar umatnya menemui kekecewaan. Waktu berlalu, dan mereka yang menantikan Juruselamat dengan penuh sukacita menjadi sedih dan kecewa, sementara mereka yang tidak menyukai kemunculan Yesus, tetapi memeluk pekabaran itu dengan rasa takut, merasa senang karena Ia tidak datang pada saat yang mereka harapkan. Pengakuan mereka tidak mempengaruhi hati mereka, dan memurnikan kehidupan mereka. Berlaluanya waktu telah diperhitungkan dengan baik untuk menyingkapkan hati yang demikian. Mereka adalah orang-orang pertama yang berbalik dan mengolok-olok orang yang bersedih,

yang kecewa, yang sungguh-sungguh mencintai penampakan Juruselamat mereka. Saya melihat hikmat Allah dalam membuktikan umat-Nya, dan memberi mereka ujian untuk menemukan mereka yang akan mundur dan berbalik pada saat percobaan.

Yesus dan seluruh bala tentara surgawi memandang dengan simpati dan kasih kepada mereka yang dengan penuh pengharapan merindukan untuk bertemu dengan Dia yang mereka cintai. Para malaikat melayang-layang di sekeliling mereka, untuk menopang mereka pada saat percobaan mereka. Mereka yang telah lalai untuk menerima pekabaran surgawi ditinggalkan di dalam kegelapan, dan kemarahan Allah menyala terhadap mereka, karena mereka tidak mau menerima terang yang telah Ia kirimkan kepada mereka dari surga. Mereka yang setia dan kecewa, yang tidak dapat memahami mengapa Tuhan mereka tidak datang, tidak ditinggalkan dalam kegelapan. Sekali lagi mereka dituntut untuk membuka Alkitab mereka untuk mencari tahu tentang masa-masa kenabian. Tangan Tuhan telah disingkirkan dari angka-angka itu, dan kesalahan itu dijelaskan. Mereka melihat bahwa masa nubuatan itu sampai ke tahun 1844, dan bahwa bukti yang sama yang telah mereka tunjukkan untuk menunjukkan bahwa masa nubuatan itu berakhir pada tahun 1843, membuktikan bahwa masa nubuatan itu akan berakhir pada tahun 1844. Cahaya dari firman Allah menyinari posisi mereka, dan mereka menemukan waktu yang tertunda - jika penglihatan itu tertunda, nantikanlah - dalam kasih mereka akan kedatangan Yesus yang segera, mereka telah mengabaikan tertundanya penglihatan itu, yang diperhitungkan sebagai perwujudan dari penantian yang sejati. Sekali lagi, mereka memiliki maksud

waktu. Namun saya melihat bahwa banyak dari mereka yang tidak dapat bangkit dari kekecewaan mereka yang parah, untuk memiliki semangat dan energi yang telah menandai iman mereka pada tahun 1843.

Setan dan malaikat-malaikatnya menang atas mereka, dan mereka yang tidak mau menerima pekabaran itu, memberi selamat kepada diri mereka sendiri atas penilaian dan kebijaksanaan mereka yang jauh ke depan karena tidak menerima khayalan itu, sebagaimana mereka menyebutnya. Mereka tidak menyadari bahwa mereka menolak nasihat Allah terhadap diri mereka sendiri, dan bahwa mereka bekerja sama dengan Setan dan para malaikatnya untuk membingungkan umat Allah, yang hidup dalam pekabaran yang lahir dari surga.

Orang-orang percaya dalam pesan ini ditindas di dalam gereja-gereja. Ketakutan telah menguasai mereka untuk sementara waktu, sehingga mereka tidak bertindak sesuai dengan perasaan hati mereka, tetapi berlalunya waktu mengungkapkan perasaan mereka yang sebenarnya. Mereka ingin membungkam kesaksian yang harus ditanggung oleh orang-orang percaya, bahwa masa kenabian diperpanjang sampai tahun 1844. Dengan jelas mereka menjelaskan kesalahan mereka, dan memberikan alasan mengapa mereka mengharapkan Tuhan pada tahun 1844. Para penentang tidak dapat mengajukan argumen apa pun untuk menentang alasan-alasan kuat yang ditawarkan. Kemarahan gereja-gereja menyala-nyala terhadap mereka. Mereka bertekad untuk tidak mendengarkan bukti apa pun, dan menutup kesaksian mereka dari gereja-gereja, sehingga orang lain tidak dapat mendengarnya. Mereka yang tidak berani menahan terang yang Allah berikan kepada orang lain

diberikan kepada mereka, mereka dikucilkan dari gereja-gereja, tetapi Yesus menyertai mereka, dan mereka bersukacita karena cahaya wajah-Nya. Mereka siap untuk menerima pesan dari malaikat kedua.

Bab XXIV. - Pesan Malaikat Kedua.

Gereja-gereja tidak mau menerima terang dari pekabaran malaikat yang pertama, dan ketika mereka menolak terang dari surga, mereka jatuh dari kasih karunia Allah. Mereka mengandalkan kekuatan mereka sendiri, dan menempatkan diri mereka sendiri dengan menentang pekabaran pertama sehingga mereka tidak dapat melihat terang pekabaran malaikat kedua. Tetapi orang-orang yang dikasihi Allah, yang ditindas, menjawab pekabaran itu, Babel telah jatuh, dan meninggalkan gereja-gereja yang telah jatuh.

Menjelang akhir dari pesan malaikat yang kedua, saya melihat suatu cahaya yang besar dari surga menyinari umat Allah. Sinar dari cahaya itu tampak terang seperti matahari. Dan saya mendengar suara malaikat berseru: Lihatlah Mempelai laki-laki datang, keluarlah kamu menyambut Dia!

Seruan tengah malam itu diberikan untuk memberikan kuasa kepada pesan malaikat kedua. Para malaikat diutus dari surga untuk membangunkan orang-orang kudus yang patah semangat, dan mempersiapkan mereka untuk pekerjaan besar di hadapan

mereka. Orang-orang yang paling berbakat bukanlah orang pertama yang menerima pesan ini. Para malaikat diutus kepada orang-orang yang rendah hati dan berbakti, dan membatasi mereka untuk menaikkan seruan, Lihatlah Mempelai laki-laki datang, pergilah kamu menyambut Dia. Mereka yang dipercayakan dengan seruan itu bergegas, dan di dalam kuasa Roh Kudus menyebarkan seruan itu, dan membangkitkan saudara-saudara mereka yang tawar hati. Seruan ini tidak berdiri di dalam hikmat dan pengetahuan manusia, tetapi di dalam kuasa Allah, dan orang-orang kudusnya yang mendengar seruan itu tidak dapat menahannya.

Orang-orang yang paling rohani menerima pekabaran ini terlebih dahulu, dan mereka yang sebelumnya telah memimpin dalam pekerjaan itu adalah yang terakhir menerima dan membantu melengkingkan seruan itu, Lihatlah Mempelai laki-laki datang, keluarlah kamu menyambut Dia.

Di setiap bagian dari negeri itu, terang diberikan pada pekabaran malaikat kedua, dan seruan itu meluluhkan ribuan orang. Pekabaran itu menyebar dari kota ke kota, dan dari desa ke desa, sampai umat Allah yang menanti-nantikan itu sepenuhnya dibangkitkan. Banyak yang tidak mengizinkan pekabaran ini masuk ke dalam gereja-gereja, dan sekelompok besar orang yang memiliki kesaksian yang hidup di dalam diri mereka meninggalkan gereja-gereja yang telah jatuh. Suatu pekerjaan yang besar telah dicapai oleh seruan tengah malam itu. Pesan itu mencari hati, dan menuntun orang-orang percaya untuk mencari pengalaman hidup bagi diri mereka sendiri.

Mereka tahu bahwa mereka tidak dapat bersandar satu sama lain.

Orang-orang kudus dengan cemas menantikan Tuhan dengan berpuasa, berjaga-jaga dan berdoa.

Bahkan beberapa orang berdosa menantikan saat itu dengan penuh ketakutan, sementara massa yang besar tampaknya tergerak untuk menentang pesan ini, dan memanifestasikan roh Setan. Mereka mengejek dan mencemooh, dan di mana-mana terdengar suara: "Tidak ada seorangpun yang tahu tentang hari dan saat itu. Malaikat-malaikat jahat bersorak-sorai di sekeliling mereka, mendorong mereka untuk mengeraskan hati mereka, dan menolak setiap sinar terang dari surga, supaya mereka dapat menjerat mereka dalam jerat. Banyak yang mengaku mencari Tuhan, tetapi tidak mendapat bagian atau jatah dalam perkara itu. Kemuliaan Allah yang telah mereka saksikan, kerendahan hati dan pengabdian yang dalam dari orang-orang yang menanti, dan banyaknya bukti yang ada, menyebabkan mereka mengaku menerima kebenaran. Tetapi mereka tidak bertobat. Mereka tidak siap. Sebuah roh doa yang khusyuk dan sungguh-sungguh di mana-mana dirasakan oleh orang-orang kudus. Sebuah kekhusyukan yang kudus sedang menyelimuti mereka. Para malaikat dengan minat yang paling dalam telah menyaksikan hasilnya, dan mengangkat mereka yang menerima pekabaran surgawi, dan menarik mereka dari hal-hal duniawi untuk mendapatkan persediaan yang besar dari mata air keselamatan. Umat Allah kemudian diterima bersama-Nya. Yesus memandang mereka dengan senang hati. Gambar-Nya tercermin di dalam diri mereka. Mereka telah melakukan pengorbanan yang penuh, pengudusan yang menyeluruh, dan berharap untuk diubah menjadi kekekalan. Tetapi mereka ditakdirkan untuk kembali kecewa. Waktu yang mereka nantikan, yang mengharapkan pembebasan, telah berlalu. Mereka masih berada di bumi,

dan dampak dari kutukan itu tidak pernah terlihat lebih nyata. Mereka telah menaruh harapan pada surga, dan dengan penuh harap, mereka telah mencicipi pembebasan yang kekal; tetapi harapan mereka tidak terwujud.

Ketakutan yang menghinggapi banyak orang tidak serta merta hilang. Mereka tidak langsung menang atas orang-orang yang kecewa. Tetapi karena tidak ada murka Allah yang terlihat oleh mereka, mereka pulih dari ketakutan yang mereka rasakan, dan mulai mengejek, mencemooh, dan mencemooh. Umat Allah kembali dibuktikan, dan diuji. Dunia menertawakan, mengejek, dan mencela mereka, dan mereka yang telah percaya tanpa keraguan bahwa Yesus akan datang dan membangkitkan orang mati, dan mengubah orang-orang kudus yang masih hidup, dan mengambil kerajaan, dan memilikinya untuk selama-lamanya, merasa seperti murid-murid Kristus, "Mereka telah mengambil Tuhanku, dan aku tidak tahu di mana mereka meletakkannya.

Bab XXV. - Ilustrasi Gerakan Advent.

Saya melihat sejumlah perusahaan yang tampaknya diikat dengan tali. Banyak dari kelompok-kelompok ini berada dalam kegelapan total. Mata mereka tertuju ke bawah ke bumi, dan sepertinya tidak ada hubungan antara mereka dan Yesus. Saya melihat individu-individu yang tersebar di antara kelompok-kelompok yang berbeda ini yang wajahnya terlihat terang, dan matanya terangkat ke atas ke surga. Pancaran cahaya dari Yesus, seperti sinar dari matahari, diberikan kepada mereka. Seorang malaikat menyuruh saya untuk melihat dengan seksama, dan saya melihat seorang malaikat mengawasi setiap orang yang memiliki sinar terang, sementara malaikat-malaikat jahat mengelilingi mereka yang berada dalam kegelapan. Dan aku mendengar suara malaikat berseru: "Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, sebab hari penghakiman-Nya telah tiba.

Cahaya yang mulia turun ke atas perusahaan-perusahaan ini, untuk menerangi semua orang yang mau menerimanya. Beberapa dari mereka yang berada dalam kegelapan menerima terang itu dan bersukacita; sementara yang lain menolak terang dari surga, dan mengatakan bahwa itu adalah tipu daya untuk menyesatkan mereka. Terang itu berlalu dari mereka, dan mereka ditinggalkan dalam kegelapan. Mereka yang telah menerima terang dari Yesus, dengan sukacita menghargai peningkatan terang yang berharga yang dicurahkan kepada mereka. Wajah-wajah mereka berbinar-binar,

dan berseri-seri dengan sukacita kudus, sementara pandangan mereka diarahkan ke atas kepada Yesus dengan penuh ketertarikan, dan suara mereka terdengar selaras dengan suara malaikat: Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, karena saat penghakiman-Nya telah tiba. Ketika mereka menaikkan seruan ini, saya melihat mereka yang berada dalam kegelapan mendorong mereka dengan tangan dan bahu. Kemudian banyak dari mereka yang menghargai terang kudus, memutuskan tali-tali yang mengurung mereka, dan berdiri terpisah dari kelompok-kelompok itu. Dan ketika banyak orang memutuskan tali yang mengikat mereka, orang-orang dari kelompok-kelompok yang berbeda, yang dihormati oleh mereka, melewati kelompok-kelompok itu, dan beberapa dengan kata-kata yang menyenangkan, dan yang lainnya dengan tatapan penuh kemurkaan dan sikap mengancam, mengikat tali yang melemah, dan terus-menerus berkata, Tuhan menyertai kita. Kami berdiri di dalam terang. Kami memiliki kebenaran. Saya bertanya siapakah orang-orang ini. Saya diberitahu bahwa mereka adalah para pendeta, dan orang-orang terkemuka, yang telah menolak terang itu sendiri, dan tidak ingin orang lain menerimanya. Saya melihat mereka yang menghargai terang itu memandang dengan penuh minat dan keinginan yang kuat ke atas, mengharapkan Yesus datang dan membawa mereka kepadanya. Segera sebuah awan melewati mereka yang bersukacita di dalam terang, dan wajah-wajah mereka terlihat sedih. Saya bertanya apa penyebab awan itu. Saya ditunjukkan bahwa itu adalah kekecewaan mereka. Waktu ketika mereka mengharapkan Juruselamat mereka telah berlalu, dan Yesus tidak datang.

datang. Keputusan menghingapi mereka, dan orang-orang yang telah saya perhatikan sebelumnya, para pendeta dan pemimpin, bersukacita. Mereka yang telah menolak terang itu, sangat bersukacita, sementara Iblis dan malaikat-malaikatnya yang jahat juga bersukacita di sekeliling mereka.

Kemudian aku mendengar suara malaikat lain berkata: Babel sudah runtuh, sudah runtuh! Sebuah cahaya bersinar pada mereka yang sedang bersedih hati, dan dengan keinginan yang kuat untuk melihat penampakanNya, mereka kembali mengarahkan pandangan mereka kepada Yesus. Dan aku melihat beberapa malaikat sedang berbicara dengan malaikat yang kedua, yang telah berseru: "Babel sudah runtuh, sudah runtuh!" Dan malaikat-malaikat itu meninggikan suaranya bersama-sama dengan malaikat yang kedua itu, dan mereka berseru: "Lihatlah, Mempelai laki-laki itu datang, marilah kita pergi menyongsong Dia! Suara musik para malaikat itu terdengar sampai ke segala penjuru. Cahaya yang sangat terang dan mulia bersinar di sekeliling mereka yang telah menghargai terang yang telah diberikan kepada mereka. Wajah-wajah mereka bersinar dengan kemuliaan yang luar biasa, dan mereka bersatu dengan para malaikat dalam seruan, Lihatlah, Mempelai laki-laki datang! Dan ketika mereka secara harmonis menaikkan seruan di antara kelompok-kelompok yang berbeda ini, mereka yang menolak cahaya, mendorong mereka, dan dengan pandangan marah, mencemooh dan mengejek mereka. Tetapi malaikat-malaikat Allah mengepakkan sayap-sayap mereka di atas orang-orang yang teraniaya, sementara Iblis dan malaikat-malaikatnya berusaha menekan kegelapan di sekeliling mereka, untuk membuat mereka menolak terang dari surga.

Kemudian saya mendengar sebuah suara yang berkata kepada mereka yang telah didorong dan diejek, Keluarlah dari antara

mereka, dan janganlah menjamah yang najis. Sejumlah besar orang memutuskan tali-tali yang mengikat mereka, dan mereka menaati suara itu, dan meninggalkan mereka yang berada dalam kegelapan, dan bersatu dengan mereka yang sebelumnya telah memutuskan tali-tali itu, dan dengan sukacita mereka menyatukan suara mereka dengan mereka. Saya mendengar suara doa yang sungguh-sungguh dan penuh penderitaan dari beberapa orang yang masih tinggal bersama kelompok-kelompok yang berada dalam kegelapan. Para pendeta dan orang-orang terkemuka berkeliling di antara kelompok-kelompok yang berbeda ini, mengikat tali-tali itu dengan lebih kuat; tetapi saya masih mendengar suara doa yang sungguh-sungguh ini. Kemudian saya melihat mereka yang telah berdoa mengulurkan tangan mereka untuk meminta pertolongan kepada kelompok yang bersatu yang telah bebas, bersukacita di dalam Tuhan. Jawaban dari mereka, ketika mereka dengan sungguh-sungguh melihat ke langit, dan menunjuk ke atas, adalah, Keluarlah dari antara mereka, dan pisahkanlah dirimu. Saya melihat individu-individu yang berjuang untuk mendapatkan kebebasan, dan akhirnya mereka memutuskan tali yang mengikat mereka. Mereka menolak upaya yang dilakukan untuk mengikat tali-tali itu lebih erat lagi, dan tidak mau mengindahkan pernyataan yang diulang-ulang, Tuhan menyertai kita, Kita memiliki kebenaran bersama kita. Individu-individu terus meninggalkan kelompok-kelompok yang berada dalam kegelapan, dan bergabung dengan kelompok yang bebas, yang tampaknya berada di sebuah lapangan terbuka yang terangkat di atas bumi. Pandangan mereka mengarah ke atas, dan kemuliaan Allah berada di atas mereka, dan mereka meneriakkan puji-pujian kepada Allah. Mereka bersatu, dan tampak terbungkus oleh cahaya surga. Di sekeliling kelompok ini ada beberapa orang yang datang

di bawah pengaruh cahaya, tetapi yang tidak secara khusus bersatu dengan perusahaan. Semua orang yang menghargai cahaya yang disinarkan ke atas mereka menatap ke atas dengan penuh ketertarikan. Yesus memandang mereka dengan persetujuan yang manis. Mereka mengharapkan kedatangan Yesus. Mereka merindukan penampakanNya. Mereka tidak melemparkan pandangan mereka ke bumi. Sekali lagi saya melihat sebuah awan menutupi mereka yang sedang menunggu. Saya melihat mereka mengalihkan pandangan mereka yang letih ke bawah. Saya bertanya penyebab dari perubahan ini. Kata malaikat yang menyertai saya, Mereka kembali kecewa dengan pengharapan mereka. Yesus belum dapat datang ke bumi. Mereka masih harus menderita bagi Yesus dan menanggung cobaan yang lebih besar. Mereka harus meninggalkan kesalahan dan tradisi yang mereka terima dari manusia, dan berpaling sepenuhnya kepada Tuhan dan firmanNya. Mereka harus dimurnikan, dibuat putih dan diuji. Dan mereka yang bertahan dalam ujian yang pahit itu akan memperoleh kemenangan yang kekal.

Yesus tidak datang ke bumi sebagai orang yang menanti-nanti dan bersukacita yang diharapkan, untuk membersihkan Tempat Suci, dengan memurnikan bumi dengan api. Saya melihat bahwa mereka benar dalam perhitungan mereka tentang periode kenabian. Masa kenabian ditutup pada tahun 1844. Kesalahan mereka adalah karena mereka tidak memahami apa itu Tempat Suci, dan sifat dari pembersihannya. Yesus memang masuk ke dalam Tempat Mahakudus untuk menyucikan Bait Suci pada akhir zaman. Saya melihat lagi kepada mereka yang sedang menunggu dan kecewa. Mereka tampak sedih. Mereka dengan hati-hati memeriksa bukti-bukti iman mereka,

dan mengikuti perhitungan periode-periode kenabian, dan tidak menemukan kesalahan. Waktu telah digenapi, tetapi di manakah Juruselamat mereka? Mereka telah kehilangan Dia.

Saya kemudian diperlihatkan kekecewaan para murid ketika mereka datang ke kubur dan tidak menemukan tubuh Yesus. Maria berkata, "Mereka telah mengambil Tuhanku, dan aku tidak tahu di mana mereka membaringkan-Nya. Para malaikat mengatakan kepada para murid yang sedang berduka bahwa Tuhan mereka telah bangkit, dan akan mendahului mereka ke Galilea.

Saya melihat bahwa ketika Yesus memandang orang-orang yang kecewa dengan belas kasihan yang paling dalam, Dia mengutus para malaikat-Nya untuk mengarahkan pikiran mereka agar mereka dapat menemukan-Nya, dan mengikutinya ke mana pun Dia pergi; agar mereka dapat memahami bahwa bumi bukanlah Tempat Kudus; bahwa Dia harus memasuki tempat Maha Kudus di Tempat Kudus surgawi untuk menyucikannya; untuk mengadakan penebusan khusus bagi Israel, dan untuk menerima kerajaan Bapa-Nya, dan kemudian kembali ke bumi dan membawa mereka untuk tinggal bersamanya selama-lamanya. Kekecewaan para murid dengan baik mewakili kekecewaan mereka yang mengharapkan Tuhan mereka pada tahun 1844. Saya dibawa kembali ke masa ketika Kristus dengan penuh kemenangan naik ke Yerusalem. Murid-murid yang bersukacita percaya bahwa Ia akan mengambil alih kerajaan, dan memerintah sebagai seorang pangeran yang fana. Mereka mengikuti Raja mereka dengan harapan yang tinggi. Mereka menebang ranting-ranting pohon palem yang indah, dan menanggalkan pakaian luar mereka, dan

dengan semangat yang menggebu-gebu menyebarkannya di jalan, dan beberapa orang mendahului dan yang lain mengikuti sambil berseru: "Hosana bagi Anak Daud! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan! Haleluya di tempat yang mahatinggi! Kegemparan itu mengganggu orang-orang Farisi, dan mereka ingin Yesus menegur murid-murid-Nya. Tetapi Ia berkata kepada mereka: "Jikalau mereka diam saja, batu-batu ini akan segera berteriak. Nubuat Zakharia 9:9 harus digenapi, namun, saya melihat bahwa murid-murid-Nya mengalami kekecewaan yang sangat pahit. Beberapa hari kemudian mereka mengikuti Yesus ke Kalvari, dan melihat Dia berdarah dan hancur di atas kayu salib yang kejam. Mereka menyaksikan kematianNya yang menyedihkan, dan membaringkanNya di dalam kubur. Hati mereka tenggelam dalam kesedihan. Harapan mereka tidak terwujud dalam satu hal pun. Pengharapan mereka mati bersama Yesus. Tetapi ketika Ia bangkit dari kematian, dan menampakkan diri kepada murid-murid-Nya yang sedang berduka, pengharapan mereka hidup kembali. Mereka telah kehilangan Juruselamat mereka; tetapi sekali lagi mereka telah menemukan-Nya.

Saya melihat kekecewaan dari mereka yang percaya dalam kedatangan Tuhan pada tahun 1844, tidak sama dengan kekecewaan para murid. Nubuat digenapi dalam pesan malaikat pertama dan kedua. Pesan-pesan itu diberikan pada waktu yang tepat, dan menyelesaikan pekerjaan yang Tuhan rancang.

Bab XXVI. - Ilustrasi lain.

Saya diperlihatkan ketertarikan seluruh isi surga terhadap pekerjaan yang telah terjadi di bumi. Yesus menugaskan seorang malaikat yang kuat dan perkasa untuk turun dan memperingatkan penduduk bumi untuk bersiap-siap menyambut kedatanganNya yang kedua kali. Saya melihat malaikat yang kuat itu meninggalkan hadirat Yesus di surga. Di hadapannya ada sebuah cahaya yang sangat terang dan mulia. Saya diberitahu bahwa misinya adalah untuk menerangi bumi dengan kemuliaanNya, dan memperingatkan manusia akan murka Allah yang akan datang. Banyak orang menerima terang itu. Beberapa orang terlihat sangat serius, sementara yang lain bersukacita dan terpesona. Terang itu dicurahkan kepada semua orang, tetapi beberapa orang hanya berada di bawah pengaruh terang itu, dan tidak menerimanya dengan sepenuh hati. Tetapi semua yang menerimanya, menengadahkan wajah mereka ke langit, dan memuliakan Allah. Banyak orang dipenuhi dengan murka yang besar. Para pendeta dan orang-orang bersatu dengan yang keji, dan dengan keras menolak terang yang dicurahkan oleh malaikat yang perkasa itu. Tetapi semua orang yang menerimanya menarik diri dari dunia, dan bersatu dengan erat.

Iblis dan para malaikatnya sibuk mencari cara untuk menarik pikiran semua orang yang mereka bisa dari cahaya. Kelompok yang menolaknya ditinggalkan dalam kegelapan. Saya melihat malaikat itu memperhatikan dengan penuh ketertarikan orang-orang yang mengaku

Allah, untuk mencatat karakter yang mereka kembangkan, ketika pesan yang berasal dari surga diperkenalkan kepada mereka. Dan ketika banyak orang yang mengaku mengasihi Yesus berpaling dari pesan surgawi dengan cemoohan, cemoohan dan kebencian, seorang malaikat dengan sebuah perkamen di tangannya, membuat catatan yang memalukan. Seluruh surga dipenuhi dengan kemarahan, karena Yesus diremehkan oleh para pengikutnya yang mengaku sebagai pengikut-Nya.

Saya melihat kekecewaan dari orang-orang yang percaya. Mereka tidak melihat Tuhan mereka pada waktu yang diharapkan. Adalah tujuan Tuhan untuk menyembunyikan masa depan, dan membawa umat-Nya ke titik keputusan. Tanpa titik waktu ini, pekerjaan yang dirancang Tuhan tidak akan tercapai. Setan memimpin pikiran banyak orang jauh ke masa depan. Periode waktu yang dinyatakan untuk kemunculan Kristus harus membawa pikiran untuk dengan sungguh-sungguh mencari persiapan saat ini. Seiring berjalannya waktu, mereka yang belum sepenuhnya menerima terang malaikat, bersatu dengan mereka yang telah meremehkan pekabaran surgawi, dan mereka berpaling kepada orang-orang yang kecewa dengan ejekan. Saya melihat para malaikat di surga sedang berunding dengan Yesus. Mereka telah menandai situasi para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut. Berjalannya waktu yang pasti telah menguji dan membuktikan mereka, dan sangat banyak yang ditimbang dalam neraca dan ditemukan kekurangan. Mereka semua dengan lantang mengaku sebagai orang Kristen, tetapi gagal dalam mengikut Kristus di hampir semua hal. Iblis bersukacita atas

keadaan para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Dia telah menjerat mereka dalam jeratnya. Dia telah memimpin mayoritas orang untuk meninggalkan jalan yang lurus, dan mereka berusaha untuk naik ke surga dengan cara lain. Para malaikat melihat orang-orang yang murni, yang bersih, dan kudus, bercampur aduk dengan orang-orang berdosa di Sion, dan orang-orang munafik yang mencintai dunia. Mereka telah mengawasi para pecinta sejati Yesus; tetapi orang-orang yang cemar mempengaruhi yang kudus.

Mereka yang hatinya terbakar oleh kerinduan dan keinginan yang kuat untuk melihat Yesus, dilarang oleh saudara-saudara seiman mereka untuk berbicara tentang kedatangan-Nya. Para malaikat melihat seluruh kejadian itu, dan bersimpati kepada kaum sisa, yang mengasihi penampakan Yesus. Seorang malaikat lain yang perkasa ditugaskan untuk turun ke bumi. Yesus memegang sebuah tulisan di tangannya, dan ketika ia turun ke bumi, ia berseru, "Babel telah runtuh, Babel telah runtuh! Kemudian saya melihat orang-orang yang kecewa kembali terlihat ceria, dan mengangkat mata mereka ke langit, melihat dengan iman dan pengharapan akan penampakan Tuhan mereka. Tetapi banyak yang tampak tetap dalam keadaan bodoh, seolah-olah tertidur; namun saya dapat melihat jejak kesedihan yang mendalam di wajah mereka. Mereka yang kecewa melihat dari Alkitab bahwa mereka berada dalam masa penantian, dan bahwa mereka harus dengan sabar menantikan penggenapan penglihatan itu. Bukti yang sama yang membuat mereka mencari Tuhan pada tahun 1843, membuat mereka menantikan Dia pada tahun 1844. Saya melihat bahwa mayoritas tidak memiliki energi yang menandai iman mereka pada tahun 1843. Mereka tidak memiliki energi yang menandai iman mereka pada tahun 1843.

Kekecewaan telah melemahkan iman mereka. Tetapi ketika mereka yang kecewa bersatu dalam seruan malaikat kedua, bala tentara surgawi melihat dengan penuh ketertarikan, dan menandai dampak dari pesan itu. Mereka melihat orang-orang yang menyandang nama orang Kristen berpaling dengan cemoohan dan hinaan kepada mereka yang telah dikecewakan. Ketika kata-kata itu keluar dari bibir pengejek itu, Engkau belum naik, seorang malaikat menuliskannya. Kata malaikat itu, Mereka mengejek Allah.

Saya kembali teringat pada terjemahan Elia. Jubahnya jatuh ke atas Elisa, dan anak-anak jahat (atau orang-orang muda) mengikutinya, mengejek dan berseru, "Naiklah, hai kepala botak! Naiklah, hai kepala botak! Mereka mengejek Tuhan, dan menerima hukuman di sana. Mereka telah mempelajarinya dari orang tua mereka. Dan mereka yang telah mencemooh dan mengejek gagasan tentang naiknya orang-orang kudus, akan dikunjungi dengan malapetaka Allah, dan akan menyadari bahwa itu bukanlah hal yang sepele bagi-Nya.

Yesus menugaskan malaikat-malaikat lain untuk terbang dengan cepat untuk menghidupkan kembali dan menguatkan iman umatNya yang telah terkulai, dan mempersiapkan mereka untuk memahami pesan dari malaikat kedua, dan gerakan penting yang akan segera terjadi di surga. Saya melihat para malaikat ini menerima kuasa dan terang yang besar dari Yesus, dan terbang dengan cepat ke bumi untuk memenuhi tugas mereka untuk membantu malaikat kedua dalam pekerjaannya. Sebuah terang yang besar menyinari umat Allah saat para malaikat berseru.

Lihatlah, Mempelai laki-laki datang, keluarlah kamu menyambut Dia. Dan aku melihat orang-orang yang kecewa itu bangkit, dan selaras dengan malaikat yang kedua, mereka berseru: "Lihatlah, Mempelai laki-laki datang, keluarlah kamu menyambut Dia. Dan terang dari malaikat-malaikat itu menembus kegelapan di mana-mana. Setan dan para malaikatnya berusaha menghalangi terang ini untuk menyebar, dan memberikan dampak yang telah dirancang. Mereka bersaing dengan para malaikat Allah, dan mengatakan kepada mereka bahwa Allah telah menipu manusia, dan dengan segala terang dan kuasa mereka, mereka tidak dapat membuat manusia percaya bahwa Yesus akan datang. Malaikat-malaikat Allah melanjutkan pekerjaan mereka, meskipun Iblis berusaha keras untuk menutup jalan, dan menjauhkan pikiran orang-orang dari terang. Mereka yang menerimanya terlihat sangat bahagia. Mereka mengarahkan pandangan mereka ke langit, dan merindukan penampakan Yesus. Beberapa di antara mereka sangat sedih, menangis dan berdoa. Mata mereka sepertinya tertuju pada diri mereka sendiri, dan mereka tidak berani melihat ke atas.

Cahaya yang berharga dari surga membelah kegelapan dari mereka, dan mata mereka, yang tadinya tertuju pada keputusan mereka sendiri, terangkat ke atas, sementara rasa syukur dan sukacita yang kudus diungkapkan pada setiap wajah mereka. Yesus dan semua bala tentara malaikat memandang dengan penuh persetujuan kepada mereka yang setia dan menunggu.

Mereka yang menolak dan menentang terang dari pesan malaikat pertama, kehilangan terang dari malaikat kedua, dan tidak dapat diuntungkan oleh

kuasa dan kemuliaan yang menyertai berita itu, Lihatlah, Mempelai laki-laki itu datang. Yesus berpaling dari mereka dengan cemberut. Mereka telah meremehkan dan menolak Dia. Mereka yang menerima berita itu diselimuti oleh awan kemuliaan. Mereka menunggu dan melihat serta berdoa untuk mengetahui kehendak Allah. Mereka sangat takut untuk menyinggung perasaanNya. Saya melihat Setan dan para malaikatnya berusaha untuk menutup terang ilahi ini dari umat Allah; tetapi selama mereka yang menanti-nanti itu menghargai terang tersebut, dan menjaga mata mereka tetap terangkat dari bumi kepada Yesus, Setan tidak dapat memiliki kuasa untuk merampas terang yang sangat berharga itu. Pesan yang diberikan dari surga membuat Iblis dan para malaikatnya marah, dan mereka yang mengaku mengasihi Yesus, tetapi membenci kedatangan-Nya, mencemooh dan mengejek orang-orang yang setia dan percaya. Tetapi seorang malaikat menandai setiap penghinaan, setiap hal kecil, setiap pelecehan yang mereka terima dari saudara-saudara yang mereka akui. Banyak sekali yang berseru, "Lihatlah, Mempelai laki-laki datang," dan meninggalkan saudara-saudara mereka yang tidak mengasihi penampakan Yesus, dan yang tidak mau membiarkan mereka tinggal pada kedatangan-Nya yang kedua kali. Aku melihat Yesus memalingkan wajah-Nya dari mereka yang menolak dan menghina kedatangan-Nya, dan kemudian Ia menyuruh para malaikat membawa umat-Nya keluar dari antara orang-orang najis, supaya mereka tidak dinajiskan. Mereka yang taat kepada pesan-pesan itu berdiri bebas dan bersatu. Sebuah cahaya yang kudus dan luar biasa menyinari mereka. Mereka meninggalkan dunia, merobek kasih sayang mereka darinya, dan mengorbankan duniawi mereka.

kepentingan. Mereka meninggalkan harta duniawi mereka, dan pandangan mereka yang penuh kecemasan diarahkan ke surga, berharap untuk melihat Pembebas yang mereka kasihi. Sukacita yang kudus dan suci terpancar di wajah mereka, dan menceritakan tentang damai dan sukacita yang ada di dalam diri mereka. Yesus menyuruh para malaikatNya pergi dan menguatkan mereka, karena saat pencobaan mereka semakin dekat. Saya melihat bahwa mereka yang sedang menunggu ini belum diadili sebagaimana seharusnya. Mereka tidak bebas dari kesalahan. Dan saya melihat belas kasihan dan kebaikan Tuhan dalam mengirimkan sebuah peringatan kepada orang-orang di bumi, dan mengulangi pesan-pesan untuk membawa mereka ke suatu titik waktu, untuk membawa mereka kepada pencarian yang tekun akan diri mereka sendiri, agar mereka dapat melepaskan diri mereka sendiri dari kesalahan-kesalahan yang telah diturunkan dari para penyembah berhala dan para paus. Melalui pesan-pesan ini, Allah telah membawa umat-Nya ke tempat di mana Dia dapat bekerja bagi mereka dengan kuasa yang lebih besar, dan di mana mereka dapat menaati semua perintah-Nya.

Bab XXVII. - Tempat Suci.

Saya kemudian diperlihatkan kekecewaan yang mendalam dari umat Allah. Mereka tidak melihat Yesus pada waktu yang diharapkan. Mereka tidak tahu mengapa Juruselamat mereka tidak datang. Mereka tidak dapat melihat bukti mengapa waktu nubuatan belum berakhir. Seorang malaikat berkata, Apakah firman Allah telah gagal?

Apakah Allah telah gagal memenuhi janji-janji-Nya? Tidak: Dia telah memenuhi semua yang dijanjikan-Nya. Yesus telah bangkit dan telah menutup pintu Ruang Mahakudus, tempat kudus di surga, dan telah membuka pintu ke Ruang Mahakudus, dan telah masuk untuk menyucikan Ruang Mahakudus itu. Kata malaikat itu: "Semua orang yang menanti dengan sabar akan memahami rahasia itu. Manusia telah berbuat salah, tetapi tidak ada kegagalan di pihak Allah. Semua yang dijanjikan Allah telah digenapi, tetapi manusia secara keliru melihat ke bumi, percaya bahwa bumi adalah Tempat Suci yang akan disucikan pada akhir masa kenabian. Harapan manusia telah gagal; tetapi janji Allah tidak sama sekali. Yesus mengutus para malaikat-Nya untuk mengarahkan orang-orang yang kecewa, untuk membawa pikiran mereka ke tempat yang Maha Kudus di mana Dia telah pergi untuk membersihkan Bait Suci, dan membuat penebusan khusus untuk Israel. Yesus berkata kepada para malaikat bahwa semua orang yang menjumpainya akan mengerti pekerjaan yang harus dilakukanNya. Saya melihat bahwa ketika Yesus berada di tempat yang Maha Kudus, Dia akan menikah dengan Yerusalem Baru, dan setelah pekerjaannya selesai di tempat yang Maha Kudus, Dia akan turun ke bumi dengan kuasa sebagai raja dan membawa orang-orang yang berharga kepadanya, yang telah dengan sabar menantikan kedatanganNya kembali.

Saya kemudian diperlihatkan apa yang terjadi di surga saat Periode nubuatan berakhir pada tahun 1844. Saya melihat bahwa ketika pelayanan Yesus di tempat kudus berakhir, dan Dia menutup pintu apartemen itu, kegelapan yang besar menyelimuti

mereka yang telah mendengar, tetapi menolak berita tentang kedatangan Kristus, dan mereka tidak melihat Dia. Yesus kemudian mengenakan jubah yang sangat indah. Di bagian bawah jubah-Nya terdapat lonceng dan buah delima, lonceng dan buah delima. Dia telah menggantungkan di pundaknya sebuah penutup dada yang sangat indah. Dan ketika dia bergerak, benda itu berkilauan seperti berlian, memperbesar huruf-huruf yang terlihat seperti nama yang tertulis atau terukir di atas penutup dada. Setelah dia berpakaian lengkap, dengan sesuatu di atas kepalanya yang terlihat seperti mahkota, para malaikat mengelilinginya, dan dengan sebuah kereta api yang menyala dia melintas di dalam vail yang kedua. Saya kemudian diperintahkan untuk memperhatikan dua apartemen dari Tempat Suci surgawi. Tirai, atau pintu, dibuka, dan saya diijinkan untuk masuk. Di apartemen pertama saya melihat kandil dengan tujuh lampu, yang terlihat kaya dan mulia; juga meja yang di atasnya terdapat roti sajian, mezbah dupa dan pedupaan. Semua perabotan di apartemen ini tampak seperti emas murni, dan memantulkan gambar orang yang memasuki tempat itu. Tirai yang memisahkan kedua apartemen ini tampak megah. Tirai itu memiliki warna dan bahan yang berbeda, dengan pinggiran yang indah, dengan gambar-gambar emas yang dipahat di atasnya, yang melambangkan malaikat-malaikat. Tirai itu terangkat, dan saya melihat ke dalam apartemen yang kedua. Saya melihat di sana sebuah tabut yang tampak terbuat dari emas yang terbaik. Sebagai pembatas di sekeliling bagian atas bahtera itu, adalah emas yang paling

karya indah yang mewakili mahkota. Tabut itu terbuat dari emas murni. Di dalam tabut itu terdapat loh-loh batu yang berisi sepuluh hukum. Di setiap ujung tabut itu ada kerub yang indah dengan sayap-sayap yang terbentang di atasnya. Sayap-sayap mereka terangkat tinggi-tinggi, dan saling bersentuhan di atas kepala Yesus, ketika Dia berdiri di dekat tabut. Wajah mereka saling berhadapan, dan mereka melihat ke bawah ke arah tabut, melambangkan semua bala tentara malaikat yang melihat dengan penuh minat pada hukum Allah. Di antara kerub-kerub itu ada sebuah pedupaan emas. Dan ketika doa-doa orang-orang kudus dalam iman naik kepada Yesus, dan Ia mempersembahkannya kepada Bapa-Nya, keluarlah bau harum dari dupa itu. Itu tampak seperti asap dengan warna-warna yang paling indah. Di atas tempat di mana Yesus berdiri, di depan tabut, saya melihat kemuliaan yang sangat terang yang tidak dapat saya lihat. Itu tampak seperti takhta di mana Allah bersemayam. Ketika dupa itu naik kepada Bapa, kemuliaan yang luar biasa datang dari takhta Bapa kepada Yesus, dan dari Yesus kemuliaan itu dicurahkan ke atas mereka yang doanya naik seperti dupa yang harum. Terang dan kemuliaan dicurahkan ke atas Yesus dalam kelimpahan yang berlimpah, dan menaungi kursi belas kasihan, dan kereta kemuliaan itu memenuhi Bait Suci. Saya tidak dapat lama memandangi kemuliaan itu. Tidak ada bahasa yang dapat menggambarkannya. Saya kewalahan, dan berpaling dari keagungan dan kemuliaan pemandangan itu.

Saya diperlihatkan sebuah Tempat Suci di bumi yang berisi dua apartemen. Ini mirip dengan yang ada di

Surga. Saya diberitahu bahwa itu adalah Tempat Suci duniawi, sosok surgawi. Perabotan di apartemen pertama dari Ruang Suci duniawi sama dengan yang ada di apartemen pertama surgawi. Tirai diangkat, dan saya melihat ke dalam Ruang Mahakudus, dan melihat bahwa perabotannya sama dengan yang ada di Ruang Mahakudus surgawi. Para imam melayani di kedua bilik duniawi. Di bilik pertama ia melayani setiap hari sepanjang tahun, dan memasuki Ruang Mahakudus hanya sekali dalam setahun, untuk membersihkannya dari dosa-dosa yang telah dibawa ke sana. Saya melihat bahwa Yesus melayani di kedua bilik di Ruang Suci surgawi. Dia masuk ke dalam Ruang Suci surgawi dengan persembahan darah-Nya sendiri. Imam-imam duniawi disingkirkan oleh kematian, oleh karena itu mereka tidak dapat melanjutkan pelayanan mereka; tetapi Yesus, saya lihat, adalah seorang imam untuk selama-lamanya. Melalui korban dan persembahan yang dibawa ke Tempat Kudus duniawi, bani Israel akan memperoleh jasa-jasa seorang Juruselamat yang akan datang. Dan dalam hikmat Allah, hal-hal khusus dari pekerjaan ini diberikan kepada kita agar kita dapat melihat kembali kepada mereka, dan memahami pekerjaan Yesus di Tempat Kudus surgawi.

Pada saat penyaliban, ketika Yesus mati di Kalvari, dia berseru, Ini adalah selesai, dan tutup bait suci terbelah dua, dari atas ke bawah. Hal ini untuk menunjukkan bahwa pelayanan Bait Suci duniawi telah selesai untuk selamanya,

dan bahwa Allah tidak akan lagi bertemu dengan mereka di bait suci duniawi mereka, untuk menerima pengorbanan mereka. Darah Yesus kemudian dicurahkan, yang akan dilayani oleh-Nya sendiri di Bait Suci surgawi. Sebagaimana para imam di Bait Suci duniawi memasuki Tempat Mahakudus setahun sekali untuk menyucikan Bait Suci, Yesus memasuki Tempat Mahakudus surgawi, pada akhir 2300 hari dari tahun Dan, viii, pada tahun 1844, untuk melakukan penebusan terakhir bagi semua orang yang dapat diuntungkan oleh perantaraan-Nya, dan untuk menyucikan Tempat Mahakudus.

Bab XXVIII. - Pesan Malaikat Ketiga.

Ketika pelayanan Yesus ditutup di tempat kudus, dan Dia masuk ke dalam ruang maha kudus, dan berdiri di depan tabut yang berisi hukum Allah, Dia mengutus seorang malaikat yang perkasa ke bumi dengan membawa berita yang ketiga. Dia meletakkan sebuah perkamen di tangan malaikat itu, dan ketika dia turun ke bumi dengan penuh keagungan dan kuasa, dia menyatakan sebuah peringatan yang menakutkan, ancaman yang paling mengerikan yang pernah diberikan kepada manusia. Pesan ini dirancang untuk membuat anak-anak Allah berjaga-jaga, dan menunjukkan kepada mereka saat pencobaan dan penderitaan yang ada di hadapan mereka. Kata malaikat itu, Mereka akan dibawa ke dalam pertempuran jarak dekat dengan binatang itu dan patungnya. Satu-satunya harapan mereka untuk hidup kekal adalah dengan

tetap teguh. Meskipun nyawa mereka dipertaruhkan, namun mereka harus berpegang teguh pada kebenaran. Malaikat ketiga menutup pesannya dengan kata-kata ini, Inilah kesabaran orang-orang kudus, inilah mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus. Ketika ia mengulangi kata-kata ini, ia menunjuk ke tempat kudus surgawi. Pikiran semua orang yang menerima pesan ini diarahkan ke tempat Maha Kudus di mana Yesus berdiri di depan tabut, membuat syafaat terakhirnya untuk semua orang yang masih memiliki belas kasihan, dan untuk mereka yang dengan bodohnya telah melanggar hukum Allah. Pendamaian ini dibuat untuk orang benar yang telah meninggal dan juga untuk orang benar yang masih hidup. Yesus mengadakan pendamaian bagi mereka yang telah meninggal, yang tidak menerima terang atas perintah-perintah Allah, yang telah berdosa dengan bodohnya.

Setelah Yesus membuka pintu Ruang Maha Kudus, cahaya hari Sabat terlihat, dan umat Allah akan diuji dan dibuktikan, seperti Allah membuktikan anak-anak Israel pada zaman dahulu, untuk melihat apakah mereka akan menaati hukum-Nya. Saya melihat malaikat ketiga menunjuk ke atas, menunjukkan kepada mereka yang kecewa jalan menuju Ruang Maha Kudus surgawi. Mereka mengikuti Yesus dengan iman ke dalam Ruang Maha Kudus. Sekali lagi mereka telah menemukan Yesus, dan sukacita serta pengharapan muncul kembali. Saya melihat mereka melihat ke belakang mengulas kembali masa lalu, dari pewartaan kedatangan Yesus yang kedua, melalui perjalanan mereka hingga berlalunya waktu pada tahun 1844. Mereka melihat

kekecewaan mereka dijelaskan, dan sukacita serta kepastian kembali menghidupkan mereka. Malaikat ketiga telah menerangi masa lalu, masa kini dan masa depan, dan mereka tahu bahwa Allah sungguh-sungguh memimpin mereka dengan pemeliharaan-Nya yang misterius.

Dan digambarkan kepadaku bahwa sisa-sisa yang lain mengikuti Yesus ke dalam tempat yang maha kudus, dan mereka melihat tabut dan kursi kemuliaan, dan mereka terpesona oleh kemuliaan itu. Yesus membuka tutup tabut itu, dan tampaklah loh-loh batu, dengan sepuluh hukum tertulis di atasnya. Mereka menelusuri loh-loh yang hidup itu, tetapi mereka mulai kembali dengan gemetar ketika mereka melihat perintah keempat hidup di antara kesepuluh perintah kudus, sementara cahaya yang lebih terang menyinari perintah itu daripada sembilan perintah lainnya, dan lingkaran kemuliaan melingkupinya. Mereka tidak menemukan apa pun di sana yang memberitahukan mereka bahwa hari Sabat telah dihapuskan, atau diubah menjadi hari pertama dalam satu minggu. Ini dibaca seperti ketika diucapkan oleh mulut Tuhan dalam keagungan yang khidmat dan dahsyat di atas gunung, ketika kilat menyambar dan guntur bergemuruh, dan ketika dituliskan dengan jari-Nya yang kudus di atas loh-loh batu. Enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu. Mereka takjub ketika melihat bagaimana kesepuluh perintah itu dijaga. Mereka melihat kesepuluh hukum itu ditempatkan dekat dengan Yehuwa, dinaungi dan dilindungi oleh kekudusan-Nya. Mereka melihat bahwa mereka telah menginjak-injak perintah keempat dari

dekalog, dan telah merayakan hari yang ditetapkan oleh para penyembah berhala dan para paus, bukan hari yang disucikan oleh Yahweh. Mereka merendahkan diri di hadapan Allah, dan meratapi pelanggaran-pelanggaran mereka di masa lalu.

Saya melihat dupa di pedupaan berasap ketika Yesus mempersembahkan pengakuan dosa dan doa-doa mereka kepada BapaNya. Dan ketika dupa itu naik, suatu cahaya terang menaungi Yesus dan kursi pengampunan dosa, dan orang-orang yang berdoa dengan sungguh-sungguh, yang merasa gelisah karena mereka mendapati diri mereka sebagai pelanggar-pelanggar hukum Allah, diberkati, dan wajah-wajah mereka berseri-seri karena pengharapan dan sukacita. Mereka bergabung dalam pekerjaan malaikat ketiga, dan mengangkat suara mereka dan memberitakan peringatan yang khidmat itu. Tetapi hanya sedikit yang pada awalnya menerima pekabaran itu, tetapi mereka terus dengan penuh semangat memberitakan peringatan itu. Kemudian saya melihat banyak orang menerima pekabaran dari malaikat ketiga, dan menyatukan suara mereka dengan orang-orang yang pertama kali memberitakan peringatan itu, dan mereka meninggikan Allah dan memuliakan Dia dengan merayakan hari perhentian yang dikuduskan-Nya.

Banyak orang yang menerima pesan ketiga tidak memiliki pengalaman dalam dua pesan sebelumnya. Setan memahami hal ini, dan mata jahatnya tertuju pada mereka untuk menggulingkan mereka; tetapi malaikat ketiga mengarahkan mereka ke tempat yang Mahakudus, dan mereka yang memiliki pengalaman dalam pekabaran-pekabaran terdahulu mengarahkan mereka ke Tempat Suci surgawi. Banyak yang melihat rantai kebenaran yang sempurna dalam pesan-pesan para malaikat, dan dengan senang hati

menerimanya. Mereka memeluknya sesuai dengan urutannya, dan mengikuti Yesus dengan iman ke dalam Tempat Kudus surgawi. Pesan-pesan ini diibaratkan kepada saya sebagai sebuah jangkar untuk menahan tubuh. Dan ketika setiap orang menerima dan memahaminya, mereka terlindung dari berbagai tipu daya Setan.

Setelah kekecewaan besar pada tahun 1844, Setan dan para malaikatnya sibuk memasang jerat untuk menggoyahkan iman tubuh. Dia mempengaruhi pikiran individu-individu yang memiliki pengalaman pribadi dalam hal-hal ini. Mereka berpura-pura rendah hati. Mereka mengubah pesan pertama dan kedua, dan menunjuk ke masa depan untuk penggenapannya, sementara yang lain menunjuk jauh ke masa lalu, menyatakan bahwa mereka telah ada di sana digenapi. Orang-orang ini menarik pikiran orang-orang yang tidak berpengalaman, dan menggoyahkan iman mereka. Beberapa orang menyelidiki Alkitab untuk mencoba membangun iman mereka sendiri, yang tidak bergantung pada tubuh. Setan bersukacita atas semua ini, karena ia tahu bahwa mereka yang terlepas dari jangkar, dapat ia pengaruh dengan berbagai kesalahan dan menerbangkannya dengan angin doktrin. Banyak orang yang telah memimpin dalam pekabaran-pekabaran pertama dan kedua, menyangkalnya, dan perpecahan serta perpecahan terjadi di seluruh tubuh. Saya kemudian melihat Wm. Miller. Dia tampak bingung, dan tertunduk dengan kesedihan dan kesusahan bagi umatnya. Ia melihat jemaat yang bersatu dan penuh kasih pada tahun 1844, kehilangan kasih mereka satu sama lain,

dan saling menentang satu sama lain. Dia melihat mereka jatuh kembali ke dalam keadaan yang dingin dan mundur. Dukacita menyia-nyiakan kekuatannya. Saya melihat orang-orang terkemuka mengawasi Wm. Miller, dan takut kalau-kalau ia akan menerima pekabaran malaikat ketiga dan perintah-perintah Allah. Dan ketika ia akan condong ke arah terang dari surga, orang-orang ini akan menyusun suatu rencana untuk mengalihkan pikirannya. Saya melihat pengaruh manusia yang berusaha untuk menjaga pikirannya tetap dalam kegelapan, dan untuk mempertahankan pengaruhnya di antara mereka. Dengan panjang lebar Wm. Miller menentang terang dari surga. Ia gagal karena tidak menerima pekabaran yang akan menjelaskan kekecewaannya, dan memancarkan terang dan kemuliaan pada masa lalu, yang akan menghidupkan kembali tenaganya yang telah habis, mencerahkan pengharapannya, dan menuntunnya untuk memuliakan Allah. Tetapi ia bersandar pada hikmat manusiawi dan bukan pada hikmat ilahi, dan karena telah dipatahkan oleh kerja keras dalam perjuangan Gurunya, dan karena usia, ia tidak dapat dipertanggungjawabkan seperti mereka yang menjauhkannya dari kebenaran. Mereka bertanggung jawab, dan dosa ada pada mereka. Jika Wm. Miller dapat melihat terang pekabaran yang ketiga, banyak hal yang kelihatannya gelap dan misterius baginya akan dapat dijelaskan. Saudara-saudaranya menyatakan kasih dan ketertarikan yang begitu dalam terhadapnya, ia berpikir bahwa ia tidak akan dapat melepaskan diri dari mereka. Hatinya akan condong kepada kebenaran; tetapi kemudian dia melihat saudara-saudaranya. Mereka menentangnya. Dapatkah ia memisahkan diri dari mereka yang telah berdiri berdampingan dengannya dalam

memberitakan kedatangan Yesus? Ia berpikir bahwa mereka pasti tidak akan menyesatkannya.

Allah membiarkan dia berada di bawah kuasa Iblis, dan maut berkuasa atas dirinya. Dia menyembunyikannya di dalam kubur, jauh dari mereka yang terus-menerus menariknya dari Allah. Musa melakukan kesalahan ketika ia hendak memasuki tanah perjanjian. Demikian juga, saya melihat bahwa Wm. Miller melakukan kesalahan ketika dia akan segera memasuki Kanaan surgawi, dalam penderitaan karena pengaruhnya untuk melawan kebenaran. Orang lain membawanya kepada hal ini. Orang lain harus mempertanggungjawabkannya. Tetapi para malaikat mengawasi debu yang berharga dari hamba Allah ini, dan ia akan keluar pada waktu bunyi sangkakala yang terakhir.

Bab XXIX. - Sebuah Platform yang Kuat.

Saya melihat sebuah kelompok yang berdiri dengan baik dan teguh, dan tidak akan memberikan kesempatan kepada mereka yang akan menggoyahkan iman yang telah dibangun di dalam tubuh. Tuhan memandang mereka dengan persetujuan. Saya diperlihatkan tiga langkah - satu, dua dan tiga - pesan malaikat yang pertama, kedua dan ketiga. Kata malaikat, Celakalah dia yang akan memindahkan satu balok, atau mengaduk-aduk pesan-pesan ini. Pemahaman yang benar akan pesan-pesan ini sangatlah penting. Nasib jiwa-jiwa tergantung pada cara di mana mereka menerimanya. Aku kembali lagi.

diturunkan melalui pesan-pesan ini, dan melihat betapa umat Allah telah membeli pengalaman mereka dengan mahal. Pengalaman itu diperoleh melalui banyak penderitaan dan konflik yang berat. Selangkah demi selangkah Tuhan membawa mereka, sampai Dia menempatkan mereka di atas panggung yang kokoh dan tak tergoyahkan. Kemudian saya melihat individu-individu yang mendekati panggung itu, sebelum melangkah di atasnya memeriksa fondasinya. Beberapa orang dengan sukacita segera melangkah ke atasnya. Yang lainnya mulai mencari-cari kesalahan pada peletakan fondasi panggung. Mereka berharap ada perbaikan, dan kemudian peron itu akan menjadi lebih sempurna, dan orang-orang akan menjadi lebih bahagia. Beberapa orang turun dari panggung dan memeriksanya, lalu menemukan kesalahan, menyatakan bahwa peletakannya salah. Saya melihat hampir semua berdiri teguh di atas panggung, dan menasihati orang lain yang telah turun untuk menghentikan keluhan mereka, karena Tuhan adalah pembangun utama, dan mereka berjuang melawan Dia. Mereka menceritakan pekerjaan Tuhan yang luar biasa, yang telah membawa mereka ke panggung yang kokoh, dan dalam persatuan, hampir semua orang mengangkat pandangan mereka ke surga, dan dengan suara nyaring memuliakan Tuhan. Hal ini mempengaruhi beberapa orang yang tadinya mengeluh, dan meninggalkan panggung, dan sekali lagi mereka dengan rendah hati melangkah di atasnya.

Saya diarahkan kembali ke proklamasi kedatangan pertama Kristus. Yohanes diutus di dalam roh dan kuasa Elia untuk mempersiapkan jalan bagi kedatangan Yesus. Mereka yang menolak

kesaksian Yohanes tidak diuntungkan oleh ajaran-ajaran Yesus. Penolakan mereka terhadap proklamasi kedatangannya yang pertama menempatkan mereka pada posisi yang tidak memungkinkan mereka untuk menerima bukti-bukti terkuat bahwa Ia adalah Mesias. Setan menuntun mereka yang menolak pesan Yohanes untuk melangkah lebih jauh lagi, yaitu menolak Yesus dan menyalibkan-Nya. Dengan melakukan hal ini, mereka menempatkan diri mereka di tempat di mana mereka tidak dapat menerima berkat pada hari Pentakosta, yang seharusnya mengajarkan mereka jalan masuk ke dalam Tempat Kudus surgawi. Terbelahnya tabir Bait Allah menunjukkan bahwa pengorbanan dan tata cara Yahudi tidak akan lagi diterima. Pengorbanan yang agung telah dipersembahkan, dan telah diterima, dan Roh Kudus yang turun pada hari Pentakosta membawa pikiran para murid dari tempat kudus duniawi ke tempat kudus surgawi, di mana Yesus telah memasukinya melalui darah-Nya sendiri, dan mencurahkan manfaat penebusan-Nya kepada para murid-Nya. Orang-orang Yahudi ditinggalkan dalam penipuan total dan kegelapan total. Mereka kehilangan semua terang yang mungkin mereka miliki tentang rencana keselamatan, dan masih percaya pada pengorbanan dan persembahan mereka yang tidak berguna. Mereka tidak dapat memperoleh manfaat dari pengantaraan Kristus di dalam tempat kudus. Tempat Kudus surgawi telah menggantikan tempat duniawi, namun mereka tidak memiliki pengetahuan tentang jalan menuju surga.

Banyak yang melihat dengan ngeri pada jalan yang ditempuh orang-orang Yahudi terhadap Yesus dalam menolak dan menyalibkan

dia. Dan ketika mereka membaca sejarah penganiayaan yang memalukan itu, mereka berpikir bahwa mereka mengasihi Kristus, dan tidak akan menyangkali-Nya seperti Petrus, atau menyalibkan-Nya seperti orang-orang Yahudi. Tetapi Allah yang telah menyaksikan simpati mereka kepada Anak-Nya, telah membuktikannya, dan telah menguji kasih yang mereka nyatakan kepada Yesus.

Seluruh surga menyaksikan dengan penuh perhatian penerimaan berita itu. Tetapi banyak orang yang mengaku mengasihi Yesus, dan yang mencururkan air mata ketika mereka membaca kisah salib, bukannya menerima pekabaran itu dengan sukacita, tetapi justru menjadi marah dan mencemoohkan kabar baik tentang kedatangan Yesus, serta menyatakannya sebagai khayalan belaka. Mereka tidak mau bersekutu dengan orang-orang yang mengasihi kedatangan-Nya, tetapi membenci mereka, dan mengusir mereka dari gereja-gereja. Mereka yang menolak pekabaran pertama tidak akan mendapat manfaat dari pekabaran kedua, dan tidak akan mendapat manfaat dari seruan tengah malam, yang mempersiapkan mereka untuk masuk bersama Yesus dengan iman ke dalam tempat yang Maha Kudus di dalam Tempat Kudus surgawi. Dan dengan menolak dua pekabaran sebelumnya, mereka tidak dapat melihat terang dalam pekabaran malaikat yang ketiga, yang menunjukkan jalan masuk ke dalam Ruang Mahakudus. Saya melihat bahwa gereja-gereja nominal, sebagaimana orang-orang Yahudi menyalibkan Yesus, telah menyalibkan pekabaran-pekabaran ini, dan oleh karena itu mereka tidak memiliki pengetahuan tentang pergerakan yang terjadi di surga, atau tentang jalan menuju ke tempat Mahakudus, dan mereka tidak dapat diuntungkan oleh perantaraan Yesus di sana. Seperti orang-orang Yahudi, yang mempersembahkan

Mereka mempersembahkan doa-doa mereka yang tidak berguna kepada apartemen yang telah ditinggalkan Yesus, dan Setan, yang senang dengan tipu daya para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus, mengikat mereka di dalam jeratnya, dan mengasumsikan sebuah karakter religius, dan membawa pikiran orang-orang yang mengaku Kristen ini kepada dirinya sendiri, dan bekerja dengan kuasanya, tandatandanya, dan keajaiban-keajaiban dusta. Beberapa orang ia tipu dengan satu cara dan beberapa dengan cara yang lain. Dia memiliki delusi yang berbeda yang dipersiapkan untuk mempengaruhi pikiran yang berbeda. Beberapa orang melihat dengan ngeri pada satu tipu daya, sementara mereka dengan mudah menerima tipu daya yang lain. Setan menipu beberapa orang dengan Spiritualisme. Dia juga datang sebagai malaikat terang, dan menyebarkan pengaruhnya ke seluruh negeri. Saya melihat reformasi palsu di mana-mana. Gereja-gereja bergembira, dan menganggap bahwa Allah sedang bekerja secara ajaib bagi mereka, padahal itu adalah roh yang lain. Roh itu akan lenyap dan meninggalkan dunia dan gereja dalam kondisi yang lebih buruk dari sebelumnya.

Saya melihat bahwa Tuhan memiliki anak-anak yang jujur di antara yang nominal.

Orang-orang Advent, dan gereja-gereja yang telah jatuh, dan para pendeta serta orang-orang akan dipanggil keluar dari gereja-gereja itu, sebelum malapetaka-malapetaka itu dicurahkan, dan mereka dengan senang hati akan menerima kebenaran. Setan mengetahui hal ini, dan sebelum teriakan keras dari malaikat ketiga, ia akan membangkitkan kegemparan di dalam badan-badan keagamaan ini, sehingga mereka yang telah menolak kebenaran akan berpikir bahwa Allah menyertai mereka. Dia berharap untuk menipu orang-orang yang jujur, dan membuat mereka berpikir bahwa Allah masih bekerja bagi gereja-gereja. Tetapi terang

akan bersinar, dan setiap orang yang jujur akan meninggalkan gereja-gereja yang jatuh, dan mengambil posisi mereka bersama sisa-sisa.

Bab XXX. - Spiritualisme.

Saya melihat khayalan yang menggetarkan. Setan memiliki kuasa untuk memunculkan bentuk-bentuk di hadapan kita yang mengaku sebagai keluarga dan teman-teman kita yang sekarang tidur di dalam Yesus. Mereka akan dibuat tampak seolah-olah mereka hadir, kata-kata yang mereka ucapkan selama di sini, yang kita kenal, akan diucapkan, dan nada suara yang sama dengan yang mereka miliki ketika masih hidup akan terdengar di telinga kita. Semua ini untuk menipu dunia, dan menjerat mereka ke dalam kepercayaan khayalan ini.

Saya melihat bahwa orang-orang kudus harus memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang kebenaran saat ini, yang harus mereka pelihara dari Kitab Suci. Mereka harus memahami keadaan orang mati; karena roh-roh setan akan menampakkan diri kepada mereka, mengaku sebagai sahabat dan kerabat yang dikasihi, yang akan menyatakan kepada mereka doktrin-doktrin yang tidak alkitabiah. Mereka akan melakukan segala cara untuk menarik simpati, dan melakukan mukjizat di hadapan mereka, untuk meneguhkan apa yang mereka nyatakan. Umat Allah harus siap untuk melawan roh-roh ini dengan kebenaran Alkitab yang tidak diketahui oleh orang mati

apa pun, dan bahwa mereka adalah roh-roh jahat.

Saya melihat bahwa kita harus menguji dengan baik dasar pengharapan kita, karena kita harus memberikan alasan untuk itu dari Kitab Suci; karena kita akan melihat kesesatan ini menyebar, dan kita harus berhadapan langsung dengannya. Dan jika kita tidak siap menghadapinya, kita akan terjerat dan dikalahkan. Tetapi jika kita melakukan apa yang kita bisa untuk bersiap-siap menghadapi peperangan yang ada di hadapan kita, Allah akan melakukan bagian-Nya, dan tangan-Nya yang maha kuasa akan melindungi kita. Dia akan lebih cepat mengutus setiap malaikat dari kemuliaan untuk membuat pagar bagi jiwa-jiwa yang setia, daripada mereka tertipu dan disesatkan oleh tipu daya Iblis.

Saya melihat betapa cepatnya khayalan ini menyebar. Sebuah rangkaian mobil diperlihatkan kepada saya, melaju dengan kecepatan kilat. Malaikat itu menyuruh saya untuk melihat dengan seksama. Saya memusatkan pandangan saya pada kereta tersebut. Tampaknya seluruh dunia ada di dalamnya. Kemudian dia menunjukkan kepada saya sang kondektur, yang terlihat seperti seorang yang sangat baik, yang dihormati oleh semua penumpang. Saya bingung, dan bertanya kepada malaikat yang mendampingi saya siapakah itu. Dia menjawab, itu adalah Setan. Dia adalah konduktor dalam bentuk malaikat cahaya. Dia telah menawan dunia. Mereka diserahkan pada delusi yang kuat, untuk mempercayai kebohongan sehingga mereka akan dikutuk. Agennya, yang tertinggi berikutnya di bawahnya, adalah insinyur, dan yang lainnya dari

agen-agennya dipekerjakan di kantor-kantor yang berbeda karena dia mungkin membutuhkan mereka, dan mereka semua berjalan secepat kilat menuju kebinasaan. Saya bertanya kepada malaikat itu apakah masih ada yang tersisa. Dia menyuruh saya untuk melihat ke arah yang berlawanan, dan saya melihat sebuah kelompok kecil yang sedang berjalan di sebuah jalan yang sempit. Semua terlihat bersatu dengan kuat, dan terikat oleh kebenaran.

Kelompok kecil ini tampak lelah, seakan-akan mereka telah melewati cobaan dan konflik yang berat. Dan sepertinya matahari baru saja muncul dari balik awan, dan menyinari wajah mereka, dan membuat mereka terlihat penuh kemenangan, seolah-olah kemenangan mereka hampir diraih.

Saya melihat bahwa Tuhan telah memberikan kesempatan kepada dunia untuk menemukan jeratnya. Satu hal ini sudah cukup menjadi bukti bagi orang Kristen jika tidak ada yang lain. Tidak ada perbedaan antara yang berharga dan yang hina.

Thomas Paine, yang tubuhnya telah hancur menjadi debu, dan yang akan dipanggil kembali pada akhir 1000 tahun, pada kebangkitan kedua, untuk menerima pahala, dan menderita kematian kedua, diklaim oleh Iblis sebagai orang yang ada di surga, dan sangat ditinggikan di sana. Setan memanfaatkannya di bumi selama dia bisa, dan sekarang dia melakukan pekerjaan yang sama melalui kepura-puraan bahwa Thomas Paine sangat ditinggikan dan dihormati; dan ketika dia mengajar di bumi, Setan membuatnya seolah-olah dia mengajar di surga. Dan

beberapa orang di bumi yang telah melihat dengan ngeri pada kehidupan dan kematiannya, dan ajaran-ajarannya yang rusak semasa hidupnya, sekarang tunduk untuk diajar oleh dia yang merupakan salah satu orang yang paling jahat dan paling rusak; orang yang membenci Tuhan dan hukum-Nya.

Dia yang adalah bapa segala dusta, membutuhkan dan menipu dunia dengan mengutus malaikat-malaikatnya untuk berbicara atas nama para rasul, dan membuat mereka seolah-olah bertentangan dengan apa yang mereka tuliskan ketika di bumi, yang didiktekan oleh Roh Kudus. Malaikat-malaikat pendusta ini membuat para rasul mengubah ajaran mereka sendiri dan menyatakannya sebagai ajaran palsu. Dengan melakukan hal itu, ia dapat melemparkan orang-orang yang mengaku Kristen, yang memiliki nama untuk hidup dan mati, dan seluruh dunia, ke dalam ketidakpastian tentang firman Allah; karena hal itu secara langsung memotong jalurnya, dan kemungkinan besar akan menggagalkan rencananya. Oleh karena itu, ia membuat mereka meragukan asal-usul ilahi dari Alkitab, dan kemudian membuat Thomas Paine yang kafir, seolah-olah dia diantar ke surga ketika dia mati, dan dengan para rasul kudus yang dia benci di bumi, bersatu, dan tampaknya mengajar dunia.

Setan menugaskan masing-masing malaikatnya untuk bertindak. Dia memerintahkan mereka untuk menjadi licik, cerdik dan licik. Ia memerintahkan beberapa dari mereka untuk bertindak sebagai para rasul, dan berbicara untuk mereka, sementara yang lain harus bertindak sebagai orang-orang kafir dan jahat yang telah mati mengutuk Allah, tetapi sekarang tampak sangat religius. Tidak ada perbedaan yang dibuat di antara para rasul yang kudus

dan kafir yang paling jahat. Keduanya dibuat untuk mengajarkan hal yang sama. Tidak penting siapa yang dibuat Setan untuk berbicara, jika tujuannya tercapai. Dia begitu dekat dengan Paine di bumi, dan begitu membantunya, sehingga adalah hal yang mudah baginya untuk mengetahui kata-kata yang dia gunakan, dan tulisan tangan salah satu anaknya yang setia yang melayaninya dengan setia, dan mencapai tujuannya dengan sangat baik. Setan mendikte sebagian besar tulisannya, dan merupakan hal yang mudah baginya untuk mendikte sentimen melalui malaikatnya sekarang, dan membuatnya tampak seperti melalui Thomas Paine, yang merupakan pelayannya yang setia selama dia hidup. Tetapi ini adalah mahakarya Setan. Semua ajaran yang mengaku berasal dari para rasul, orang-orang kudus, dan orang-orang jahat yang telah meninggal, datang langsung dari keagungan Setan.

Ini seharusnya cukup untuk menghilangkan vail dari setiap bahwa ia telah mendapatkan seseorang yang sangat dicintainya, dan yang sangat membenci Tuhan, bersama para rasul dan malaikat yang suci dalam kemuliaan, yang secara virtual berkata kepada dunia dan orang-orang kafir, Tidak peduli seberapa jahatnya kamu, tidak peduli apakah kamu percaya kepada Tuhan atau Alkitab, atau tidak percaya, hiduplah sesuka hatimu, sorga adalah rumahmu, karena semua orang tahu bahwa jika Thomas Paine ada di sorga, dan begitu ditinggikan, mereka pasti akan sampai di sana. Hal ini sangat mencolok sehingga semua orang dapat melihat jika mereka mau. Iblis sedang melakukan apa yang

yang telah ia coba lakukan sejak kejatuhannya, melalui orang-orang seperti Thomas Paine. Dia, melalui kuasa dan keajaiban-keajaiban dustanya, merobek-robek fondasi pengharapan orang-orang Kristen, dan memadamkan matahari yang seharusnya menerangi mereka di jalan yang sempit menuju surga. Dia membuat dunia percaya bahwa Alkitab tidak lebih baik dari sebuah buku cerita, tidak terinspirasi, sementara dia mengulurkan sesuatu untuk menggantikannya, yaitu *Manifestasi Rohani!*

Ini adalah saluran yang sepenuhnya dikhususkan untuk dirinya sendiri, di bawah kendalinya, dan dia dapat membuat dunia percaya apa yang dia inginkan. Kitab yang akan menghakimi dia dan para pengikutnya, dia letakkan kembali ke tempat teduh, tepat di tempat yang dia inginkan. Juruselamat dunia dibuatnya tidak lebih dari seorang manusia biasa; dan seperti para pengawal Romawi yang menjaga kuburan Yesus, menyebarkan laporan palsu dan dusta yang diucapkan oleh para imam besar dan tua-tua, demikian pula para pengikutnya yang malang dan tertipu oleh manifestasi rohani yang pura-pura ini, mengulangi, dan mencoba membuatnya tampak, bahwa tidak ada yang ajaib dari kelahiran, kematian, dan kebangkitan Juruselamat kita; dan mereka menempatkan Yesus dengan Alkitab, kembali ke tempat teduh, di mana mereka menginginkannya, dan kemudian membuat dunia melihat kepada mereka dan keajaiban dan mukjizat dusta mereka, yang mereka nyatakan jauh melebihi karya Kristus. Demikianlah dunia terperangkap dalam jerat mereka, dan terbuai dengan rasa aman; tidak mengetahui tipu daya mereka yang mengerikan, sampai ketujuh penghabisan

malapetaka dicurahkan. Setan tertawa saat melihat rencananya berhasil dengan baik, dan seluruh dunia masuk ke dalam jeratnya.

Bab XXXI. - Ketamakan.

Saya melihat Iblis dan para malaikatnya sedang berunding bersama. Dia menyuruh para malaikatnya pergi dan memasang jerat-jerat mereka terutama bagi mereka yang menantikan kedatangan Kristus yang kedua kali, dan yang menaati semua perintah Allah. Iblis mengatakan kepada para malaikatnya bahwa gereja-gereja sedang tertidur. Ia akan meningkatkan kuasa dan keajaiban-keajaiban dustanya, dan ia dapat menguasai mereka. Tetapi sekte pemelihara hari Sabat kita benci. Mereka terus menerus bekerja melawan kita, dan merampas dari kita orang-orang yang kita kasihan, untuk menaati hukum Allah yang dibenci itu.

Pergilah, buatlah para pemilik tanah dan uang mabuk oleh kekhawatiran. Jika Anda dapat membuat mereka menaruh perhatian pada hal-hal ini, kita sudah memilikinya. Mereka boleh mengaku sesuka hati mereka, hanya saja buatlah mereka lebih peduli pada uang daripada keberhasilan kerajaan Kristus, atau penyebaran kebenaran yang kita benci. Sajikanlah dunia ini di hadapan mereka dengan cara yang paling menarik, sehingga mereka dapat mencintai dan mengidolakannya. Kita harus menyimpan semua sarana di dalam barisan kita semampu kita. Semakin banyak sarana yang mereka miliki, semakin mereka akan melukai kerajaan kita dengan mendapatkan

subyek kita. Dan karena mereka mengatur pertemuan di tempat yang berbeda, maka kita dalam bahaya. Jadilah sangat waspada kemudian. Sebabkan semua gangguan yang kau bisa. Hancurkanlah kasih satu sama lain. Hancurkan dan kecilkan hati para pendeta mereka; karena kita membenci mereka. Tahanlah setiap alasan yang masuk akal kepada mereka yang memiliki sarana, agar mereka tidak membagikannya. Kendalikanlah masalah uang jika engkau dapat melakukannya, dan buatlah para pelayan mereka kekurangan dan kesusahan. Hal ini akan melemahkan keberanian dan semangat mereka. Perangi setiap jengkal tanah. Jadikan ketamakan dan kecintaan akan harta duniawi sebagai sifat yang berkuasa dalam karakter mereka. Selama sifat-sifat ini berkuasa, keselamatan dan kasih karunia akan mundur. Kumpulkan semua yang Anda bisa di sekitar mereka untuk menarik mereka, dan mereka pasti akan menjadi milik kita. Tidak hanya kita yakin akan mereka, tetapi pengaruh kebencian mereka tidak akan dilakukan terhadap orang lain untuk membawa mereka ke surga. Dan mereka yang akan berusaha memberi, taruhlah dalam diri mereka watak pendendam, agar mereka dapat berhemat.

Saya melihat bahwa Iblis melaksanakan rencananya dengan baik. Dan sebagai hamba-hamba Tuhan yang mengadakan pertemuan, Iblis dan malaikat-malaikatnya memahami urusan mereka, dan berada di lapangan untuk menghalangi pekerjaan Tuhan, dan dia terus-menerus memasukkan sugesti ke dalam pikiran umat Tuhan. Beberapa orang dia pimpin dengan satu cara, dan beberapa dengan cara lain, selalu memanfaatkan sifat-sifat jahat dalam diri saudara-saudari, menggairahkan dan membangkitkan gangguan alamiah mereka. Jika mereka cenderung mementingkan diri sendiri dan tamak, Setan sangat senang untuk mengambil

berdiri di sisi mereka, dan kemudian dengan segenap kuasanya ia berusaha menuntun mereka untuk menyatakan dosa-dosa mereka yang membebani. Jika kasih karunia Allah dan terang kebenaran meluluhkan perasaan-perasaan yang tamak dan mementingkan diri sendiri ini sedikit saja, dan mereka tidak memperoleh kemenangan penuh atas perasaan-perasaan itu, ketika mereka tidak berada di bawah pengaruh yang menyelamatkan, Iblis masuk dan melenyapkan semua prinsip yang mulia dan murah hati, dan mereka berpikir bahwa mereka harus melakukan terlalu banyak hal. Mereka menjadi lelah dengan perbuatan baik, dan melupakan semua pengorbanan besar yang Yesus lakukan bagi mereka, untuk menebus mereka dari kuasa Iblis, dan kesengsaraan tanpa harapan.

Setan mengambil keuntungan dari sifat Yudas yang tamak dan mementingkan diri sendiri, dan membuatnya bersungut-sungut terhadap minyak narwastu yang dipersembahkan Maria kepada Yesus. Yudas menganggapnya sebagai pemborosan besar; mungkin saja minyak itu bisa dijual dan diberikan kepada orang miskin. Dia tidak peduli dengan orang miskin, tetapi menganggap persembahan yang diberikan secara cuma-cuma kepada Yesus sebagai pemborosan. Yudas menghargai Tuhannya hanya dengan menjual-Nya untuk beberapa keping perak. Dan aku melihat ada beberapa orang seperti Yudas di antara mereka yang mengaku menantikan Tuhan. Setan menguasai mereka, tetapi mereka tidak menyadarinya. Tidak ada satu partikel pun dari ketamakan atau keegoisan yang dapat direstui Tuhan. Dia membencinya, dan dia membenci doa dan nasihat dari mereka yang memilikinya. Ketika Setan melihat waktunya singkat, ia menuntun mereka untuk menjadi semakin egois, semakin tamak, dan kemudian bersukacita ketika ia melihat mereka terbungkus dalam

sendiri, tertutup, merenung dan mementingkan diri sendiri. Jika mata mereka dapat dibuka, mereka akan melihat Setan dalam kemenangan neraka, bersukacita atas mereka, dan menertawakan kebodohan mereka yang menerima saran-sarannya, dan masuk ke dalam jeratnya. Kemudian dia dan malaikat-malaikatnya mengambil tindakan-tindakan jahat dan tamak dari orang-orang ini, dan mempersembahkannya kepada Yesus dan para malaikat kudus, dan dengan penuh celaan berkata, Inilah pengikut-pengikut Kristus! Mereka bersiap-siap untuk diterjemahkan! Setan menandai jalan mereka yang menyimpang, dan kemudian membandingkannya dengan Alkitab, dengan ayat-ayat yang dengan jelas menegur hal-hal seperti itu, dan kemudian menyajikannya untuk mengganggu para malaikat surgawi, dengan mengatakan, Mereka ini mengikuti Kristus dan firman-Nya! Ini adalah buah-buah dari pengorbanan dan penebusan Kristus! Para malaikat berpaling dengan jijik dari tempat itu. Allah menuntut perbuatan yang konstan dari umat-Nya, dan ketika mereka menjadi lelah dengan perbuatan baik dan murah hati, Dia menjadi bosan dengan mereka. Saya melihat bahwa Allah sangat tidak senang dengan manifestasi keegoisan sekecil apa pun dari umatNya yang mengaku sebagai umatNya, yang untuknya Yesus tidak mengorbankan nyawaNya yang berharga. Setiap orang yang mementingkan diri sendiri dan tamak akan jatuh di tengah jalan. Seperti Yudas, yang menjual Tuhannya, mereka akan menjual prinsip-prinsip yang baik, dan watak yang mulia dan murah hati demi sedikit keuntungan di dunia. Semua itu akan disaring dari umat Tuhan. Mereka yang menginginkan surga, haruslah, dengan segala energi yang mereka miliki, mendorong prinsip-prinsip surga. Dan bukannya mereka

jiwa yang layu dengan keegoisan, mereka harus berkembang dengan kebajikan, dan setiap kesempatan harus ditingkatkan untuk berbuat baik satu sama lain, dan semakin bertumbuh ke dalam prinsip-prinsip surga. Yesus telah menjadi teladan yang sempurna bagi saya. Hidup-Nya tanpa kepentingan pribadi, dan ditandai dengan kebajikan tanpa pamrih.

Bab XXXII. - Guncangan.

Saya melihat beberapa orang dengan iman yang kuat dan tangisan yang menyakitkan, memohon kepada Tuhan. Wajah mereka pucat, dan ditandai dengan kecemasan yang mendalam, yang mengungkapkan pergumulan batin mereka. Ada keteguhan dan kesungguhan yang besar yang diungkapkan di wajah mereka, sementara tetesan keringat yang besar naik ke dahi mereka, dan jatuh. Sesekali wajah mereka bersinar dengan tanda persetujuan Tuhan, dan lagi-lagi wajah yang sama yang serius, sungguh-sungguh, dan cemas menghiasi mereka.

Malaikat-malaikat jahat berkerumun di sekeliling mereka, menindih kegelapan mereka, untuk menghalangi Yesus dari pandangan mereka, agar mata mereka tertuju pada kegelapan yang mengelilingi mereka, dan mereka tidak mempercayai Allah, dan selanjutnya bersungut-sungut terhadap-Nya. Satu-satunya keselamatan mereka adalah dengan menjaga pandangan mereka tetap mengarah ke atas. Malaikat-malaikat yang bertugas

atas umat Allah, dan ketika atmosfer beracun dari para malaikat jahat ini ditekan di sekitar orang-orang yang cemas ini, para malaikat, yang memiliki tanggung jawab atas mereka, terus mengepakkan sayap mereka di atas mereka untuk menyebarkan kegelapan pekat yang mengelilingi mereka.

Beberapa orang, saya lihat, tidak berpartisipasi dalam pekerjaan yang penuh penderitaan dan permohonan ini. Mereka tampak acuh tak acuh dan tidak peduli. Mereka tidak melawan kegelapan di sekeliling mereka, dan kegelapan itu menutup mereka seperti awan yang tebal. Malaikat-malaikat Allah meninggalkan mereka, dan pergi menolong mereka yang sungguh-sungguh berdoa. Saya melihat para malaikat Tuhan bergegas untuk membantu semua orang yang berjuang dengan segenap energi mereka untuk melawan malaikat-malaikat jahat itu, dan mencoba menolong diri mereka sendiri dengan berseru kepada Tuhan dengan tekun. Tetapi para malaikat meninggalkan mereka yang tidak berusaha menolong diri mereka sendiri, dan saya tidak melihat mereka lagi.

Ketika orang-orang yang berdoa ini melanjutkan tangisan mereka yang sungguh-sungguh, pada saat-saat tertentu seberkas cahaya dari Yesus datang kepada mereka, dan menguatkan hati mereka, dan menerangi wajah mereka.

Saya menanyakan arti dari goncangan yang saya lihat. Aku ditunjukkan bahwa hal itu disebabkan oleh kesaksian yang benar yang diserukan oleh nasihat Saksi yang benar kepada orang-orang Laodikea. Kesaksian itu akan berdampak pada hati penerima kesaksian, dan itu akan membuatnya meninggikan standar dan mencurahkan kebenaran yang lurus. Kesaksian yang lurus ini tidak akan ditanggung oleh sebagian orang.

Mereka akan bangkit menentanginya, dan hal ini akan menyebabkan kegoncangan di antara umat Allah.

Saya melihat bahwa kesaksian dari Saksi yang benar tidak diindahkkan. Kesaksian yang sungguh-sungguh di mana nasib gereja bergantung, telah dianggap enteng, jika tidak sepenuhnya diabaikan. Kesaksian ini harus menghasilkan pertobatan yang mendalam, dan semua orang yang sungguh-sungguh menerimanya, akan menaatinya, dan disucikan.

Kata malaikat itu, Daftarkanlah kamu! Segera saya mendengar sebuah suara yang terdengar seperti banyak alat musik, semuanya terdengar dalam alunan nada yang sempurna, manis dan harmonis. Itu melebihi musik apa pun yang pernah saya dengar. Suara itu sepertinya penuh dengan belas kasihan, kasih sayang, dan sukacita yang tinggi dan kudus. Itu menggetarkan seluruh keberadaan saya. Kata malaikat itu, Lihatlah kamu! Perhatian saya kemudian tertuju pada kelompok yang telah saya lihat sebelumnya, yang terguncang dengan dahsyat. Saya diperlihatkan kepada mereka yang sebelumnya telah saya lihat sedang menangis, dan berdoa dengan penuh penderitaan roh. Saya melihat bahwa rombongan malaikat penjaga di sekitar mereka telah berlipat ganda, dan mereka mengenakan baju zirah dari kepala hingga kaki mereka. Mereka bergerak dalam urutan yang tepat, tegas seperti sekelompok tentara. Wajah mereka mengekspresikan konflik berat yang telah mereka alami, perjuangan yang menyiksa yang telah mereka lewati. Namun wajah mereka, yang ditandai dengan penderitaan batin yang berat, kini bersinar dengan cahaya dan kemuliaan surga. Mereka telah memperoleh kemenangan, dan

itu memunculkan rasa syukur yang paling dalam, dan sukacita yang kudus dan suci.

Jumlah anggota perusahaan ini telah berkurang. Beberapa orang telah terguncang, dan meninggalkan jalan. Orang-orang yang ceroboh dan acuh tak acuh yang tidak bergabung dengan mereka yang cukup menghargai kemenangan dan keselamatan untuk bersusah payah, bertekun, dan memohonnya, tidak mendapatkannya, dan mereka tertinggal dalam kegelapan, dan jumlah mereka segera digantikan oleh orang lain yang berpegang teguh pada kebenaran, dan masuk ke dalam barisan. Tetap saja para malaikat jahat mendesak di sekitar mereka, tetapi mereka tidak dapat berkuasa atas mereka.

Saya mendengar mereka yang mengenakan baju zirah itu berbicara tentang kebenaran dengan penuh kuasa. Hal itu berpengaruh. Saya melihat mereka yang telah diikat; beberapa istri diikat oleh suami mereka, dan beberapa anak diikat oleh orang tua mereka. Orang-orang jujur yang telah ditahan atau dihalangi untuk mendengar kebenaran, sekarang dengan penuh semangat memegang kebenaran yang diucapkan. Semua rasa takut terhadap keluarga mereka telah hilang. Kebenaran itu sendiri telah ditinggikan bagi mereka. Kebenaran itu lebih berharga dan lebih berharga daripada kehidupan. Mereka telah lapar dan haus akan kebenaran. Saya bertanya apa yang telah membuat perubahan besar ini. Seorang malaikat menjawab, itu adalah hujan akhir; penyegaran dari hadirat Tuhan; seruan keras dari malaikat ketiga.

Kuasa yang luar biasa menyertai orang-orang terpilih ini.

Kata malaikat itu,

Lihat kamu! Perhatian saya berubah

kepada orang-orang jahat, atau orang-orang yang tidak percaya. Mereka semua sangat ketakutan. Semangat dan kekuatan yang ada pada umat Allah telah membangkitkan dan membuat mereka marah. Kebingungan, kebingungan, ada di setiap sisi. Saya melihat tindakan-tindakan yang diambil terhadap kelompok ini, yang memiliki kuasa dan terang Allah. Kegelapan menyelimuti mereka, tetapi di sana mereka berdiri, menyetujui Tuhan, dan percaya kepadaNya. Saya melihat mereka kebingungan. Selanjutnya saya mendengar mereka berseru kepada Tuhan dengan sungguh-sungguh. Sepanjang siang dan malam tangisan mereka tidak berhenti. Saya mendengar kata-kata ini, "Jadilah kehendak-Mu, ya Allah, jadilah! Jika hal itu dapat memuliakan nama-Mu, buatlah jalan keluar bagi umat-Mu! Lepaskanlah kami dari orang-orang kafir di sekeliling kami! Mereka telah menetapkan kami untuk mati, tetapi tangan-Mu dapat membawa keselamatan. Hanya kata-kata ini yang dapat saya ingat. Mereka tampaknya memiliki perasaan yang mendalam akan ketidaklayakan mereka, dan menyatakan penyerahan diri sepenuhnya kepada kehendak Allah. Namun setiap orang, tanpa kecuali, dengan sungguh-sungguh memohon, dan bergumul seperti Yakub untuk pembebasan.

Segera setelah mereka memulai tangisan yang sungguh-sungguh, para malaikat, dalam simpati akan pergi untuk membebaskan mereka. Tetapi seorang malaikat yang tinggi dan memerintah tidak menolong mereka. Katanya, Kehendak Allah belum digenapi. Mereka harus minum dari cawan itu. Mereka harus dibaptis dengan baptisan.

Tidak lama kemudian saya mendengar suara Allah yang mengguncang langit dan bumi. Ada yang perkasa

gempa bumi. Bangunan-bangunan terguncang, dan runtuh di setiap sisinya. Saya kemudian mendengar teriakan kemenangan yang penuh sukacita, nyaring, merdu dan jelas. Saya melihat kepada kelompok ini yang beberapa waktu sebelumnya berada dalam kesusahan dan perbudakan. Penawanan mereka telah berubah. Sebuah cahaya yang mulia menyinari mereka. Betapa indahny mereka saat itu. Semua keletihan dan tanda-tanda keprihatinan hilang. Kesehatan dan kecantikan terlihat di setiap wajah mereka. Musuh-musuh mereka, orang-orang kafir di sekitar mereka, jatuh seperti orang mati. Mereka tidak dapat menahan terang yang bersinar atas orang-orang yang telah dibebaskan dan kudus. Terang dan kemuliaan ini tetap ada pada mereka, sampai Yesus terlihat di awan-awan di langit, dan kelompok yang setia dan teruji itu berubah dalam sekejap, dalam sekejap mata, dari kemuliaan ke kemuliaan. Dan kuburan-kuburan terbuka dan orang-orang kudus keluar, berpakaian keabadian, berseru-seru kemenangan atas maut dan alam maut, dan bersama-sama dengan orang-orang kudus yang masih hidup, diangkat untuk bertemu dengan Tuhan mereka di angkasa, sementara pekik kemuliaan dan sorak-sorai yang merdu dan penuh sukacita keluar dari setiap lidah yang kekal, dan dari setiap bibir yang kudus dan suci.

Bab XXXIII. - Dosa-dosa Babel.

Saya melihat keadaan gereja-gereja yang berbeda sejak malaikat kedua menyatakan kejatuhan mereka. Mereka telah bertumbuh semakin rusak; namun mereka menyangand nama sebagai pengikut Kristus. Tidak mungkin untuk membedakan mereka dari dunia. Para pendeta mereka mengambil teks dari Firman, tetapi mengkhotbahkan hal-hal yang halus. Hati manusiawi tidak merasa keberatan dengan hal ini. Hanya roh dan kuasa kebenaran, dan keselamatan dari Kristus, yang dibenci oleh hati duniawi. Tidak ada dalam pelayanan populer yang membangkitkan murka Iblis, membuat orang berdosa gemetar, atau menerapkan ke dalam hati dan hati nurani kenyataan yang menakutkan tentang penghakiman yang akan segera datang. Orang-orang jahat pada umumnya senang dengan bentuk yang tidak memiliki kesalehan yang sejati, dan mereka akan membantu dan mendukung agama semacam itu. Kata malaikat itu, Tidak ada yang kurang dari seluruh perlengkapan senjata kebenaran yang dapat mengalahkan, dan mempertahankan kemenangan atas kuasa-kuasa kegelapan. Setan telah menguasai gereja-gereja sebagai satu tubuh. Perkataan dan perbuatan manusia lebih dipentingkan daripada kebenaran firman Allah yang jelas. Kata malaikat itu, Persahabatan dan roh dunia sedang bermusuhan dengan Allah. Ketika kebenaran dalam kesederhanaan dan kekuatannya, seperti yang ada di dalam Yesus, dibawa untuk melawan roh dunia,

sekaligus membangkitkan semangat penganiayaan. Banyak orang, sangat banyak, yang mengaku sebagai orang Kristen, belum mengenal Allah. Karakter hati duniawi belum diubahkan, dan pikiran kedagingan tetap bermusuhan dengan Allah. Mereka adalah hamba-hamba Setan yang setia, meskipun mereka telah memakai nama lain.

Saya melihat bahwa sejak Yesus telah meninggalkan tempat kudus di tempat kudus surgawi, dan masuk ke dalam tempat kudus yang kedua, gereja-gereja ditinggalkan sama seperti orang-orang Yahudi, dan mereka telah dipenuhi oleh setiap burung yang najis dan penuh dengan kebencian. Saya melihat kejahatan dan kekejian yang besar di dalam gereja-gereja, namun mereka mengaku sebagai orang Kristen. Pengakuan mereka, doa-doa mereka dan nasihat-nasihat mereka, adalah kekejian di hadapan Allah. Kata malaikat, Allah tidak akan mencium bau pertemuan mereka. Keegoisan, penipuan dan kecurangan dipraktikkan oleh mereka tanpa teguran dari hati nurani. Dan di atas semua sifat-sifat jahat ini mereka melemparkan jubah agama. Saya diperlihatkan kesombongan dari gereja-gereja nominal. Tuhan tidak ada dalam pikiran mereka; tetapi pikiran daging mereka berdiam dalam diri mereka sendiri. Mereka menghiasi tubuh fana mereka yang malang, dan kemudian memandangi diri mereka sendiri dengan kepuasan dan kesenangan. Yesus dan para malaikat memandangi mereka dengan marah. Kata malaikat itu, Dosa dan kesombongan mereka telah sampai ke surga. Bagian mereka telah disiapkan. Keadilan dan penghakiman telah tertidur lama, tetapi akan segera bangun. Pembalasan adalah milik-Ku, dan Aku akan

membalas, demikianlah firman Tuhan. Ancaman menakutkan dari malaikat ketiga akan terwujud, dan mereka akan meminum murka Allah. Pasukan malaikat jahat yang tak terhitung jumlahnya menyebar ke seluruh negeri. Gereja-gereja dan lembaga-lembaga keagamaan penuh sesak dengan mereka. Dan mereka memandang badan-badan keagamaan dengan penuh kegembiraan, karena jubah agama menutupi kejahatan dan kedurhakaan yang paling besar.

Seluruh surga memandang dengan kemarahan, manusia, ciptaan Allah, direndahkan sampai ke tingkat kehinaan yang paling rendah, dan ditempatkan sejajar dengan ciptaan yang paling kasar oleh sesamanya. Dan mengaku sebagai pengikut Juruselamat yang terkasih yang belas kasihannya selalu tergerak saat menyaksikan kesengsaraan manusia, dengan sepenuh hati terlibat dalam dosa yang sangat besar dan memilukan ini, dan berurusan dengan budak dan jiwa manusia. Para malaikat telah mencatat semuanya. Semuanya tertulis di dalam kitab. Air mata para hamba yang saleh, para hamba perempuan, para ayah, ibu, anak-anak, saudara-saudara, semuanya ditampung di surga. Penderitaan, penderitaan manusia, dibawa dari satu tempat ke tempat lain, dan diperjualbelikan. Tuhan akan menahan murka-Nya sedikit lebih lama lagi. Kemarahan-Nya menyala-nyala terhadap bangsa ini, dan terutama terhadap badan-badan keagamaan yang telah menyetujui, dan telah terlibat dalam barang dagangan yang mengerikan ini. Ketidakadilan seperti itu, penindasan seperti itu, penderitaan seperti itu, banyak orang yang mengaku sebagai pengikut Yesus yang lemah lembut dan rendah hati dapat menyaksikannya dengan ketidakpedulian yang tak berperasaan. Dan banyak

dari mereka dapat menimbulkan kepuasan kebencian, semua penderitaan yang tak terlukiskan ini sendiri, namun berani menyembah Tuhan. Ini adalah ejekan yang sungguh-sungguh, dan Iblis bersukacita karenanya, dan mencela Yesus dan para malaikatnya dengan ketidakkonsistenan seperti itu, dan berkata, dengan kemenangan yang dahsyat, *Begitulah para pengikut Kristus!*

Orang-orang yang mengaku Kristen ini membaca tentang penderitaan para martir, dan air mata mengalir di pipi mereka. Mereka bertanya-tanya bagaimana mungkin manusia memiliki hati yang begitu keras sehingga mempraktikkan kekejaman yang tidak berperikemanusiaan terhadap sesamanya, sementara pada saat yang sama mereka menahan sesamanya dalam perbudakan. Dan bukan hanya itu saja. Mereka memutuskan ikatan alam, dan dengan kejam menindas sesama mereka dari hari ke hari. Mereka dapat melakukan penyiksaan yang paling tidak manusiawi dengan kekejaman yang tiada henti, yang dapat dibandingkan dengan kekejaman yang dilakukan oleh para paus dan orang-orang kafir terhadap para pengikut Kristus. Kata malaikat itu, akan lebih dapat ditoleransi bagi orang-orang kafir dan para pengikut kepausan pada hari pelaksanaan penghakiman Allah daripada orang-orang seperti itu. Tangisan dan penderitaan orang-orang yang tertindas telah sampai ke surga, dan para malaikat berdiri dengan takjub melihat orang-orang yang keras hati, yang tak terhitung, yang menderita, yang menyebabkan sesama mereka menderita. Kata malaikat itu, Nama-nama mereka tertulis dengan darah, dicoret-coret dengan loreng-loreng, dan dibanjiri dengan air mata penderitaan yang pedih dan membara. Murka Allah tidak akan berhenti sampai Dia telah menyebabkan tanah yang terang benderang

minumlah ampas cawan kemurkaannya, dan sampai ia membalas Babel dua kali lipat. Berikanlah balasan kepadanya sama seperti ia telah memberikan balasan kepadamu, dua kali lipat kepadanya dua kali lipat menurut perbuatannya; dalam cawan yang telah ia isi, isilah dua kali lipat kepadanya.

Saya melihat bahwa tuan budak harus bertanggung jawab atas jiwa budaknya yang telah ia pelihara dalam ketidaktahuan, dan semua dosa budak itu akan ditimpakan kepada tuannya. Tuhan tidak dapat membawa budak ke surga, yang telah dipelihara dalam ketidaktahuan dan kerendahan, tidak tahu apa-apa tentang Tuhan, atau Alkitab, tidak takut pada apa pun kecuali cambukan tuannya, dan tidak memiliki kedudukan yang tinggi seperti binatang buas tuannya. Namun, ia melakukan hal terbaik yang dapat dilakukan oleh Allah yang penuh kasih. Dia membiarkannya seolah-olah dia tidak bersalah; sementara tuannya harus menderita tujuh malapetaka terakhir, dan kemudian bangkit pada kebangkitan yang kedua, dan menderita kematian yang kedua, yang paling mengerikan. Kemudian murka Allah akan diredakan.

Bab XXXIV. - Teriakan Keras.

Saya melihat para malaikat bergegas ke sana kemari di surga. Mereka turun ke bumi, dan sekali lagi naik ke surga, mempersiapkan penggenapan suatu peristiwa penting. Kemudian saya melihat yang lain

malaikat perkasa yang ditugaskan untuk turun ke bumi, dan menyatukan suaranya dengan malaikat ketiga, dan memberikan kuasa dan kekuatan pada pesannya. Kuasa dan kemuliaan yang besar diberikan kepada malaikat itu, dan ketika ia turun, bumi diterangi dengan kemuliaannya. Terang yang mendahului dan mengikuti malaikat itu, menembus ke segala penjuru, sementara ia berseru dengan suara nyaring, dengan suara yang kuat, "Babel yang besar itu telah runtuh, telah jatuh, dan telah menjadi tempat kediaman roh-roh jahat, dan tempat tinggal segala roh jahat, dan sarang segala burung yang najis dan yang penuh dengan kebencian. Pesan tentang kejatuhan Babel, seperti yang diberikan oleh malaikat kedua, kembali diberikan, dengan tambahan tentang kerusakan yang telah memasuki gereja-gereja sejak tahun 1844. Pekerjaan malaikat ini datang pada waktu yang tepat, dan bergabung dengan pekerjaan besar terakhir dari pekabaran malaikat ketiga, saat pekabaran itu membengkak menjadi teriakan yang keras. Dan umat Allah dipersiapkan di mana-mana untuk berdiri pada saat percobaan yang akan segera mereka hadapi. Saya melihat sebuah cahaya besar menaungi mereka, dan mereka bersatu dalam pekabaran itu, dan tanpa rasa takut memberitakan dengan penuh kuasa pekabaran malaikat ketiga.

Malaikat diutus untuk membantu malaikat perkasa dari surga, dan

Aku mendengar suara-suara yang sepertinya terdengar di mana-mana: Keluarlah dari padanya, hai umat-Ku, supaya kamu jangan mengambil bagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan menerima malapetaka-malapetakanya, sebab dosa-dosanya telah sampai ke langit, dan Allah mengingat kesalahan-kesalahannya. Pesan ini

tampaknya merupakan tambahan pada pekabaran ketiga, dan bergabung dengannya, sebagaimana seruan tengah malam bergabung dengan pekabaran malaikat kedua pada tahun 1844. Kemuliaan Allah berada di atas orang-orang kudus yang sabar dan menanti, dan mereka tanpa rasa takut memberikan peringatan terakhir yang khidmat, memberitakan kejatuhan Babel, dan memanggil umat Allah untuk keluar darinya, agar mereka dapat luput dari malapetaka yang mengerikan.

Terang yang dicurahkan kepada orang-orang yang menanti-nanti menembus ke segala penjuru, dan mereka yang memiliki terang di dalam gereja-gereja, yang belum mendengar dan menolak ketiga pekabaran itu, menjawab panggilan itu, dan meninggalkan gereja-gereja yang telah jatuh. Banyak yang telah sampai pada masa pertanggungjawaban selama bertahun-tahun sejak pekabaran-pekabaran itu diberikan, dan terang menyinari mereka, dan mereka memiliki hak istimewa untuk memilih hidup atau mati. Beberapa memilih hidup, dan mengambil posisi bersama mereka yang mencari Tuhan, dan menaati semua perintah-Nya. Pekabaran ketiga adalah untuk melakukan pekerjaannya; semua orang akan diuji di atasnya, dan orang-orang yang berharga akan dipanggil keluar dari badan-badan keagamaan. Kuasa yang menarik akan menggerakkan orang-orang yang jujur, sementara manifestasi kuasa Allah akan membuat para kerabat dan sahabat menjadi takut dan menahan diri, dan mereka tidak berani, atau tidak memiliki kuasa untuk menghalangi orang-orang yang merasakan pekerjaan Roh Allah di dalam diri mereka. Panggilan terakhir dibawa bahkan kepada para budak yang malang, dan orang-orang saleh di antara mereka, dengan ungkapan yang rendah hati, mencurahkan nyanyian sukacita yang meluap-luap atas prospek pembebasan mereka yang membahagiakan, dan

tuan-tuan mereka tidak dapat memeriksa mereka, karena rasa takut dan takjub membuat mereka bungkam. Mujizat-mujizat yang dahsyat terjadi, orang-orang sakit disembuhkan, dan tanda-tanda serta keajaiban-keajaiban mengikuti orang-orang percaya. Tuhan sedang bekerja, dan setiap orang kudus, tidak takut akan konsekuensi, mengikuti keyakinan hati nuraninya sendiri, dan bersatu dengan mereka yang menaati semua perintah Tuhan; dan mereka menyuarakan pekabaran ketiga dengan penuh kuasa. Saya melihat bahwa pekabaran ketiga akan ditutup dengan kuasa dan kekuatan yang jauh melebihi seruan tengah malam.

Hamba-hamba Allah, yang dianugerahi kuasa dari tempat tinggi, dengan wajah yang bercahaya, dan bersinar dengan pengudusan yang kudus, maju untuk melaksanakan tugas mereka, dan memberitakan pekabaran dari surga. Jiwa-jiwa yang tersebar di seluruh badan-badan keagamaan menjawab panggilan itu, dan yang berharga bergegas keluar dari gereja-gereja yang telah ditakdirkan, seperti Lot yang bergegas keluar dari Sodom sebelum kebinasaannya. Umat Allah diperlengkapi dan dikuatkan oleh kemuliaan yang luar biasa yang turun ke atas mereka dalam kelimpahan yang melimpah, mempersiapkan mereka untuk bertahan dalam masa percobaan. Di mana-mana saya mendengar banyak suara yang mengatakan: "Inilah ketekunan orang-orang kudus, inilah mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus".

Bab XXXV. - Pesan Ketiga Ditutup.

Saya ditunjukkan kepada waktu ketika pesan malaikat ketiga ditutup. Kuasa Allah telah berada di atas umat-Nya. Mereka telah menyelesaikan pekerjaan mereka, dan dipersiapkan untuk menghadapi masa-masa sulit yang ada di hadapan mereka. Mereka telah menerima hujan akhir, atau penyegaran dari hadirat Tuhan, dan kesaksian yang hidup telah dihidupkan kembali. Peringatan besar yang terakhir telah terdengar di mana-mana, dan telah membangkitkan dan membuat marah penduduk bumi, yang tidak mau menerima pekabaran itu.

Saya melihat malaikat-malaikat bergegas ke sana kemari di sorga. Seorang malaikat kembali dari bumi dengan sebuah tanduk pena di sisinya, dan melaporkan kepada Yesus bahwa pekerjaan-Nya telah selesai, bahwa orang-orang kudus telah diberi nomor dan dimeteraikan. Kemudian saya melihat Yesus, yang telah melayani di depan tabut yang berisi sepuluh hukum, meletakkan pedupaan. Dia mengangkat tangan-Nya ke atas, dan dengan suara nyaring berkata, Sudah *selesai*. Dan semua bala tentara malaikat menanggalkan mahkota mereka ketika Yesus membuat pernyataan yang khidmat: Barangsiapa yang tidak benar, biarlah ia tetap tidak benar; barangsiapa yang cemar, biarlah ia tetap cemar; barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar; barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus.

Saya melihat bahwa setiap kasus kemudian diputuskan untuk

hidup atau mati. Yesus telah menghapuskan dosa-dosa umat-Nya. Dia telah menerima kerajaan-Nya, dan pendamaian telah dilakukan bagi para pengikut-Nya. Ketika Yesus melayani di dalam Bait Suci, penghakiman telah berlangsung bagi orang-orang benar yang telah meninggal, dan kemudian bagi orang-orang benar yang masih hidup. Subjek-subjek kerajaan telah ditentukan. Perkawinan Anak Domba telah selesai. Dan kerajaan, dan kebesaran kerajaan di bawah seluruh langit, telah diberikan kepada Yesus, dan ahli waris keselamatan, dan Yesus akan memerintah sebagai Raja di atas segala raja, dan Tuhan di atas segala tuan.

Ketika Yesus keluar dari tempat Mahakudus, saya mendengar bunyi lonceng di atas jubah-Nya, dan ketika Dia pergi, awan kegelapan menutupi penduduk bumi. Pada saat itu tidak ada pengantara antara manusia yang berdosa dan Allah yang tersinggung. Ketika Yesus berdiri di antara Allah dan manusia yang berdosa, ada pengekangan terhadap manusia; tetapi ketika Yesus keluar dari antara manusia dan Bapa, pengekangan itu hilang, dan Iblis menguasai manusia. Tidak mungkin malapetaka dicurahkan ketika Yesus memimpin di Tempat Kudus; tetapi ketika pekerjaan-Nya di sana selesai, ketika syafaat-Nya ditutup, tidak ada yang dapat menahan murka Tuhan, dan murka itu pecah dengan amarah ke atas kepala orang berdosa yang tidak memiliki tempat berlindung, yang telah meremehkan keselamatan, dan membenci teguran. Orang-orang kudus di masa yang menakutkan itu, setelah penutupan

Pengantaraan Yesus, hidup di hadapan Allah yang kudus, tanpa perantara. Setiap kasus diputuskan, setiap permata diberi nomor. Yesus tinggal sejenak di bagian luar Ruang Maha Kudus surgawi, dan dosa-dosa yang telah diakui ketika Dia berada di Tempat Maha Kudus, Dia limpahkan kembali kepada pencetus dosa, yaitu Iblis. Dia harus menanggung hukuman atas dosa-dosa ini.

Lalu aku melihat Yesus menanggalkan pakaian keimaman-Nya, dan mengenakan jubah kebesaran-Nya - di atas kepala-Nya ada banyak mahkota, sebuah mahkota di dalam mahkota - dan dikelilingi oleh bala tentara malaikat, Dia meninggalkan surga. Malapetaka-malapetaka menimpa penduduk bumi. Beberapa orang mencela Allah dan mengutuk-Nya. Yang lainnya bergegas mendatangi umat Allah, dan memohon untuk diajari bagaimana mereka dapat melarikan diri dari penghakiman Allah. Tetapi orang-orang kudus tidak memiliki apa-apa untuk mereka. Air mata terakhir bagi orang-orang berdosa telah dicurahkan, doa terakhir yang penuh penderitaan dipanjatkan, beban terakhir telah ditanggung. Suara manis belas kasihan tidak lagi mengundang mereka. Nada peringatan terakhir telah diberikan. Ketika orang-orang kudus, dan seluruh surga tertarik pada keselamatan mereka, mereka tidak tertarik pada diri mereka sendiri. Hidup dan mati telah ditetapkan di hadapan mereka. Banyak yang menginginkan kehidupan; tetapi tidak berusaha untuk mendapatkannya. Mereka tidak memilih kehidupan, dan sekarang tidak ada darah penebusan untuk menyucikan orang berdosa. Tidak ada Juruselamat yang penuh belas kasihan yang memohon dan menangis bagi mereka,

Ampunilah, ampunilah orang berdosa sedikit lebih lama lagi. Seluruh surga telah bersatu dengan Yesus, ketika mereka mendengar kata-kata yang menakutkan, Sudah selesai, sudah selesai. Rencana keselamatan telah digenapi. Tetapi hanya sedikit orang yang memilih untuk menerima rencana itu. Dan ketika suara manis belas kasihan itu menghilang, rasa takut dan kengerian menguasai mereka. Dengan kejelasan yang mengerikan mereka mendengar, Terlambat! Terlambat!

Mereka yang tidak menghargai firman Tuhan bergegas ke sana kemari. Mereka mengembara dari laut ke laut, dan dari utara ke timur, untuk mencari firman Tuhan. Kata malaikat itu, "Mereka tidak akan menemukannya. Ada kelaparan di negeri ini, bukan kelaparan akan roti dan bukan pula akan air, melainkan akan mendengarkan firman TUHAN. Apakah yang tidak akan mereka berikan untuk satu kata saja dari Tuhan? tetapi tidak, mereka harus lapar dan haus terus. Hari demi hari mereka meremehkan keselamatan, dan menghargai kesenangan duniawi, dan kekayaan duniawi, lebih tinggi daripada bujukan dan harta surgawi. Mereka telah menolak Yesus, dan menghina orang-orang kudus-Nya. Orang yang najis akan tetap najis selamanya.

Sebagian besar orang fasik menjadi sangat marah, karena mereka menderita akibat itulah itu. Itu adalah pemandangan yang penuh dengan penderitaan yang menakutkan. Orang tua mencela anak-anak mereka, dan anak-anak mencela orang tua mereka, saudara laki-laki mencela saudara perempuan mereka, dan saudara perempuan mencela saudara laki-laki mereka. Tangisan ratapan yang nyaring terdengar dari segala penjuru, Engkaulah yang menghalangi aku untuk menerima kebenaran, yang akan menyelamatkan aku dari malapetaka yang mengerikan ini.

jam. Orang-orang berpaling kepada para pelayan dengan kebencian yang pahit, dan mencela mereka, dan berkata kepada mereka, "Engkau tidak memperingatkan kami. Engkau mengatakan kepada kami bahwa seluruh dunia harus bertobat, dan berseru, "Damai sejahtera, damai sejahtera", untuk menenangkan semua ketakutan yang timbul. Engkau tidak memberi tahu kami tentang saat ini, dan mereka yang memperingatkan kami tentang hal itu, engkau katakan adalah orang-orang fanatik, dan orang-orang jahat, yang akan menghancurkan kami. Tetapi para pendeta, saya lihat, tidak luput dari murka Allah. Penderitaan mereka sepuluh kali lipat lebih besar daripada penderitaan umat mereka.

Bab XXXVI. - Masa Kesulitan Yakub.

Saya melihat orang-orang kudus meninggalkan kota-kota dan desa-desa, dan berkumpul dalam kelompok-kelompok, dan tinggal di tempat-tempat yang paling sunyi. Para malaikat menyediakan makanan dan air untuk mereka, tetapi orang-orang jahat menderita kelaparan dan kehausan. Kemudian saya melihat orang-orang terkemuka di bumi sedang berunding bersama, dan Iblis dan malaikat-malaikatnya sedang sibuk di sekeliling mereka. Saya melihat sebuah tulisan, dan salinannya tersebar di berbagai tempat di bumi, memberikan perintah, bahwa kecuali orang-orang kudus menyerahkan iman mereka yang aneh, meninggalkan hari Sabat, dan memelihara hari pertama, mereka bebas, setelah waktu yang ditentukan, untuk membunuh mereka. Tetapi

pada waktu itu orang-orang kudus tenang dan tenteram,
percaya kepada

Allah, dan bersandar pada janji-Nya, bahwa akan ada jalan keluar bagi mereka. Di beberapa tempat, sebelum waktu untuk melaksanakan tulisan itu, orang-orang jahat menyerbu orang-orang kudus untuk membunuh mereka; tetapi para malaikat dalam bentuk pasukan perang berperang untuk mereka. Setan ingin memiliki hak istimewa untuk membinasakan orang-orang kudus dari Yang Mahatinggi; tetapi Yesus memerintahkan para malaikat-Nya untuk menjaga mereka, karena Allah akan dihormati dengan membuat perjanjian dengan mereka yang telah menaati hukum-Nya di hadapan orang-orang kafir di sekelilingnya; dan Yesus akan dihormati dengan menerjemahkan orang-orang yang setia dan menanti-nantikan, yang telah lama menantikan-Nya, tanpa mereka melihat kematian.

Segera saya melihat orang-orang kudus menderita penderitaan batin yang luar biasa. Mereka tampaknya dikelilingi oleh penduduk bumi yang jahat. Setiap penampakan menentang mereka. Beberapa orang mulai takut bahwa Allah telah meninggalkan mereka dan akhirnya mereka akan binasa di tangan orang-orang jahat. Tetapi seandainya mata mereka terbuka, mereka akan melihat bahwa mereka dikelilingi oleh para malaikat Allah. Selanjutnya datanglah kerumunan orang jahat yang marah, dan selanjutnya sekumpulan malaikat jahat, yang bergegas mendatangi orang-orang jahat untuk membunuh orang-orang kudus. Tetapi ketika mereka mencoba untuk mendekati mereka, mereka pertama-tama harus melewati kelompok malaikat-malaikat kudus yang perkasa dan suci ini, dan itu mustahil. Malaikat-malaikat Allah membuat mereka surut, dan juga membuat malaikat-malaikat jahat yang mendesak di sekeliling mereka, mundur. Itu adalah saat yang mengerikan, penderitaan yang menakutkan bagi

orang-orang kudus. Mereka berseru siang dan malam kepada Allah untuk pembebasan. Secara lahiriah, tidak ada kemungkinan bagi mereka untuk meloloskan diri. Orang-orang jahat telah memulai kemenangan mereka, dan berseru, "Mengapa Allahmu tidak melepaskan kamu dari tangan kami? Mengapa kamu tidak naik dan menyelamatkan nyawamu? Orang-orang kudus tidak mengindahkan mereka. Mereka bergumul dengan Allah seperti Yakub. Para malaikat ingin sekali membebaskan mereka, tetapi mereka harus menunggu lebih lama lagi, dan meminum cawan itu, dan dibaptis dengan baptisan. Para malaikat, yang setia pada kepercayaan mereka, berjaga-jaga. Waktunya akan tiba ketika Allah akan menyatakan kuasa-Nya yang besar, dan dengan penuh kemuliaan membebaskan mereka. Allah tidak akan membiarkan nama-Nya dicela di antara orang-orang kafir. Demi kemuliaan nama-Nya, Ia akan membebaskan setiap orang yang dengan sabar menantikan Dia, dan yang namanya terdaftar di dalam kitab itu.

Saya ditunjukkan kembali kepada Nuh yang setia. Hujan turun,
Ketika air bah datang, Nuh dan keluarganya masuk ke dalam bahtera, dan Allah menutupnya. Nuh dengan setia telah memperingatkan penduduk dunia yang lama, sementara mereka mengejek dan mencemoohnya. Dan ketika air turun ke bumi, dan ketika satu demi satu ditenggelamkan, mereka melihat bahtera yang telah mereka jadikan bahan olok-olok itu, mengarungi air dengan aman, melindungi Nuh dan keluarganya yang setia. Maka aku melihat bahwa umat Allah, yang telah memperingatkan dunia akan murka-Nya yang akan datang, akan

akan dibebaskan. Mereka telah dengan setia memperingatkan penduduk bumi, dan Tuhan tidak akan membiarkan orang jahat membinasakan mereka yang mengharapkan penerjemahan, dan yang tidak mau tunduk pada keputusan binatang itu, atau menerima tandanya. Saya melihat bahwa jika orang-orang jahat diizinkan untuk membunuh orang-orang kudus, Setan dan semua bala tentaranya yang jahat, dan semua orang yang membenci Allah, akan dipuaskan. Dan O, betapa waktu kemenangan itu akan menjadi waktu kemenangan bagi keagungan Setan, untuk memiliki kuasa, dalam perjuangan terakhir yang terakhir, atas mereka yang telah begitu lama menunggu untuk melihat Dia yang mereka cintai. Mereka yang telah mengejek gagasan tentang orang-orang kudus yang akan diangkat, akan menyaksikan kepedulian Allah terhadap umat-Nya, dan pembebasan mereka yang mulia.

Ketika orang-orang kudus meninggalkan kota-kota dan desa-desa, mereka dikejar-kejar oleh orang-orang jahat. Mereka mengangkat pedang mereka untuk membunuh orang-orang kudus, tetapi pedang-pedang itu patah, dan jatuh tak berdaya seperti jerami. Malaikat-malaikat Allah melindungi orang-orang kudus. Ketika mereka berseru siang dan malam untuk pembebasan, seruan mereka sampai ke hadapan Allah.

Bab XXXVII. - Pembebasan Orang-orang Kudus.

Pada tengah malam itulah Tuhan memilih untuk membebaskan umat-Nya. Ketika orang-orang jahat sedang mengolok-olok di sekitar mereka, tiba-tiba matahari muncul, bersinar dengan kekuatannya, dan bulan diam. Orang-orang fasik melihat pemandangan itu dengan takjub. Tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban terjadi secara beruntun. Segala sesuatu tampak berubah dari jalur alamiahnya. Orang-orang kudus melihat tanda-tanda pembebasan mereka dengan sukacita yang besar.

Air sungai berhenti mengalir. Awan gelap dan tebal datang, dan saling berbenturan. Tetapi ada satu tempat yang jelas dari kemuliaan yang menetap, dari mana keluarlah suara Allah, seperti air yang banyak, yang mengguncangkan langit dan bumi. Terjadilah gempa bumi yang dahsyat. Kuburan-kuburan terguncang, dan mereka yang telah mati dalam iman di bawah pekabaran malaikat yang ketiga, yang memegang hari Sabat, keluar dari tempat tidur mereka yang berdebu, dengan penuh kemuliaan, untuk mendengarkan perjanjian damai yang akan diadakan Allah dengan mereka yang memelihara hukum-Nya.

Langit membuka dan menutup, dan dalam kegemparan. Gunung-gunung berguncang seperti buluh yang tertiuip angin, dan melontarkan batu-batu kasar di sekelilingnya. Laut mendidih seperti periuk dan melontarkan batu-batu ke daratan. Dan ketika Allah memberitahukan hari dan jam kedatangan Yesus, dan menyampaikan perjanjian yang kekal

kepada umat-Nya, Ia mengucapkan satu kalimat,

dan kemudian berhenti, sementara firman itu bergulung-gulung di bumi. Umat Israel berdiri dengan mata memandang ke atas, mendengarkan firman yang keluar dari mulut Yehuwa, yang bergemuruh di bumi seperti gemuruh guntur yang paling keras. Suasana saat itu sangat khushuk. Di akhir setiap kalimat, orang-orang kudus berseru, Kemuliaan! Haleluya! Wajah mereka bercahaya dengan kemuliaan Allah; dan mereka bersinar dengan kemuliaan seperti wajah Musa ketika dia turun dari Sinai. Orang fasik tidak dapat memandang mereka karena kemuliaan itu. Dan ketika berkat yang tak berkesudahan diucapkan kepada mereka yang telah menghormati Allah, dengan menguduskan hari Sabat-Nya, terdengarlah sorak-sorai kemenangan yang dahsyat atas binatang itu dan atas patungnya.

Kemudian dimulailah tahun Yobel, ketika tanah itu harus beristirahat.

Aku melihat budak yang saleh itu bangkit dalam kemenangan dan kemenangan, dan melepaskan rantai-rantai yang mengikatnya, sementara tuannya yang jahat berada dalam kebingungan, dan tidak tahu apa yang harus dilakukannya, karena orang jahat tidak dapat memahami kata-kata dari suara Tuhan. Dan segera tampaklah awan putih yang besar. Di atasnya duduk Anak Manusia.

Awan ini ketika pertama kali muncul di kejauhan, terlihat sangat kecil. Malaikat itu berkata bahwa itu adalah tanda Anak Manusia. Dan ketika awan itu semakin mendekat ke bumi, kita dapat melihat kemuliaan dan keagungan Yesus yang luar biasa ketika Dia menunggang kuda untuk menaklukkan. Sebuah rombongan malaikat yang kudus, dengan mahkota-mahkota mereka yang berkilauan di atas

kepala mereka, mengantarnya dalam perjalanan. Tidak ada bahasa yang dapat menggambarkan kemuliaan pemandangan itu. Awan keagungan yang hidup, dan kemuliaan yang tak tertandingi, semakin mendekat, dan kami dapat dengan jelas melihat pribadi Yesus yang indah. Dia tidak mengenakan mahkota duri, tetapi mahkota kemuliaan menghiasi kening-Nya yang kudus. Pada jubah dan paha-Nya tertulis sebuah nama, Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan. Matanya bagaikan nyala api, kakinya bagaikan tembaga yang indah, dan suaranya bagaikan suara alat-alat musik. Wajahnya seterang matahari siang hari. Bumi gemetar di hadapan-Nya, dan langit lenyap seperti gulungan kitab yang digulung, dan semua gunung dan pulau dipindahkan dari tempatnya. Dan raja-raja di bumi, dan orang-orang besar, dan orang-orang kaya, dan panglima-panglima, dan orang-orang gagah perkasa, dan semua orang yang berstatus hamba, dan semua orang yang berstatus orang merdeka, bersembunyi di dalam gua-gua dan di dalam batu-batu karang di gunung-gunung. Dan mereka berkata kepada gunung-gunung dan bukit-bukit batu: "Runtuhlah menimpa kami dan sembunyikanlah kami dari hadapan Dia yang duduk di atas takhta dan dari murka Anak Domba itu, sebab hari besar murka-Nya telah tiba, siapakah yang dapat bertahan?"

Mereka yang beberapa saat sebelumnya akan menghancurkan Allah anak-anak yang setia dari bumi, harus menyaksikan kemuliaan Allah yang berada di atas mereka. Mereka telah melihat mereka dimuliakan. Dan di tengah-tengah semua pemandangan yang mengerikan itu, mereka telah mendengar suara orang-orang kudus dengan nada sukacita, yang berkata, "Lo,

Inilah Allah kita, kita telah menantikan Dia, dan Ia akan menyelamatkan kita. Bumi berguncang dengan dahsyat ketika suara Anak Allah memanggil orang-orang kudus yang sedang tidur. Mereka menjawab panggilan itu, dan keluar dengan mengenakan pakaian keabadian yang mulia, sambil berseru, "Kemenangan! kemenangan! atas maut dan alam maut. Wahai kematian, di manakah sengatmu? Wahai kubur, di manakah kemenanganmu? Kemudian orang-orang kudus yang masih hidup, dan yang telah dibangkitkan, mengangkat suara mereka dalam sebuah teriakan kemenangan yang panjang dan mengharukan. Tubuh-tubuh yang sakit-sakitan yang telah masuk ke dalam kubur muncul dalam kesehatan dan kekuatan yang abadi. Orang-orang kudus yang masih hidup diubah dalam sekejap, dalam sekejap mata, dan menyusul orang-orang yang telah dibangkitkan, dan bersama-sama mereka bertemu dengan Tuhan mereka di udara. O, pertemuan yang sangat mulia. Teman-teman yang telah dipisahkan oleh maut, dipersatukan, tidak akan pernah berpisah lagi.

Di kedua sisi kereta berawan terdapat sayap, dan Di bawahnya ada roda-roda yang hidup; dan ketika kereta awan itu meluncur ke atas, roda-roda itu berseru, Kudus, dan sayap-sayapnya, ketika mereka bergerak, berseru, Kudus, dan para pengiring malaikat-malaikat kudus di sekeliling awan itu berseru, Kudus, Kudus, Kudus, Tuhan, Allah Yang Mahakuasa. Dan orang-orang kudus di dalam awan itu berseru, Haleluya, Haleluya. Dan kereta itu meluncur ke atas menuju kota suci. Sebelum memasuki kota kudus, orang-orang kudus diatur dalam sebuah bujur sangkar yang sempurna, dengan Yesus berada di tengah-tengahnya. Dia berada di atas kepala dan bahu di atas orang-orang kudus, dan kepala

dan bahu di atas para malaikat. Wujudnya yang agung dan wajahnya yang cantik dapat dilihat oleh semua orang di alun-alun.

Bab XXXVIII. - Pahala Orang-orang Kudus.

Kemudian aku melihat sejumlah besar malaikat membawa mahkota-mahkota yang mulia dari kota itu, satu mahkota untuk setiap orang kudus dengan namanya tertulis di atasnya, dan ketika Yesus memanggil mahkota-mahkota itu, para malaikat memberikannya kepada-Nya, dan Yesus yang penuh kasih, dengan tangan kanan-Nya, meletakkan mahkota-mahkota itu di atas kepala orang-orang kudus. Dengan cara yang sama, para malaikat membawa kecapi, dan Yesus memberikannya juga kepada orang-orang kudus. Para malaikat yang memerintah pertama kali memukul nada, dan kemudian setiap suara dinaikkan dalam pujian yang penuh syukur dan sukacita, dan setiap tangan dengan terampil menyapu senar-senar kecapi, memancarkan musik yang merdu dalam alunan nada yang kaya dan sempurna. Kemudian saya melihat Yesus memimpin rombongan yang telah ditebus itu ke pintu gerbang kota. Dia memegang pintu gerbang dan mengayunkannya kembali pada engselnya yang berkilauan, dan mempersilahkan bangsa-bangsa yang telah memelihara kebenaran untuk masuk. Ada segala sesuatu di kota itu yang memanjakan mata. Kemuliaan yang kaya mereka pegang di mana-mana. Kemudian Yesus memandang orang-orang kudus yang telah ditebus-Nya; wajah mereka berseri-seri dengan kemuliaan, dan ketika Dia menaruh

perhatian kepada mereka yang penuh kasih

mata kepada mereka, ia berkata, dengan suaranya yang kaya dan merdu, Aku melihat kesusahan jiwaku, dan aku puas. Kemuliaan yang kaya ini adalah milik Anda untuk dinikmati selamanya. Penderitaanmu telah berakhir. Tidak akan ada lagi kematian, tidak akan ada lagi dukacita, tidak akan ada lagi ratap tangis, tidak akan ada lagi kesakitan. Saya melihat bala tentara yang telah ditebus membungkuk dan melemparkan mahkota-mahkota mereka yang berkilauan ke kaki Yesus, dan kemudian, ketika tanganNya yang indah mengangkat mereka, mereka menyentuh kecapi-kecapi emas mereka, dan memenuhi seluruh sorga dengan musik yang kaya, dan nyanyian-nyanyian bagi Anak Domba.

Saya kemudian melihat Yesus memimpin umat tebusan menuju pohon kehidupan, dan sekali lagi kami mendengar suaraNya yang indah, lebih kaya dari musik apapun yang pernah terdengar di telinga manusia, berkata, Daun-daun dari pohon ini adalah untuk kesembuhan bangsa-bangsa. Makanlah semuanya. Di atas pohon kehidupan itu ada buah yang paling indah, yang dapat dinikmati oleh orang-orang kudus dengan bebas. Dan di dalam Kota itu ada takhta yang maha mulia, dan dari bawah takhta itu mengalir sungai air kehidupan yang murni, sejernih kristal. Di kedua sisi sungai kehidupan itu ada pohon kehidupan. Di tepi sungai itu ada pohon-pohon yang indah yang menghasilkan buah yang baik untuk dimakan. Bahasa sama sekali terlalu lemah untuk mencoba menggambarkan surga. Ketika pemandangan itu muncul di hadapanku, aku terhanyut dalam ketakjuban; dan terbawa oleh kemegahan dan kemuliaan yang luar biasa, aku meletakkan pena, dan berseru, Oh, kasih yang luar biasa! Cinta yang menakjubkan! Bahasa yang paling agung tidak dapat menggambarkan kemuliaan

surga, atau kedalaman kasih Juruselamat yang tak tertandingi.

Bab XXXIX. - Bumi yang sunyi sepi.

Kemudian saya melihat bumi. Orang-orang fasik telah mati, dan mayat-mayat mereka bergelimpangan di atas bumi. Penduduk bumi telah menderita murka Allah dalam tujuh malapetaka terakhir. Mereka telah menggigit lidah mereka karena kesakitan dan mengutuk Allah. Gembala-gembala palsu itu adalah tanda murka Yehuwa. Mata mereka telah habis di dalam lubang mereka, dan lidah mereka di dalam mulut mereka, sementara mereka berdiri di atas kaki mereka. Setelah orang-orang kudus diselamatkan oleh suara Tuhan, kemarahan orang banyak yang jahat berbalik kepada satu sama lain. Bumi tampak berlumuran darah, dan mayat-mayat bergelimpangan dari ujung bumi yang satu ke ujung bumi yang lain.

Bumi berada dalam kondisi yang sangat sunyi. Kota dan desa-desa, yang terguncang oleh gempa bumi, tergeletak dalam timbunan. Gunung-gunung bergeser dari tempatnya, menyisakan gua-gua besar. Laut telah melemparkan batu-batu yang compang-camping ke atas bumi, dan batu-batu telah tercabik-cabik dari dalam bumi, dan berserakan di seluruh permukaannya. Bumi tampak seperti padang gurun yang sunyi. Pohon-pohon besar

berakar dan berserakan di tanah. Inilah rumah Setan, dengan malaikat-malaikat jahatnya, selama 1000 tahun. Di sini mereka akan dikurung, dan berkeliaran di atas permukaan bumi yang rusak, dan melihat dampak dari pemberontakannya terhadap hukum Allah. Efek dari kutukan yang telah dia sebabkan, dapat dia nikmati selama 1000 tahun. Dibatasi hanya di bumi, dia tidak akan memiliki hak istimewa untuk menjelajah ke planet-planet lain, untuk menggoda dan mengganggu mereka yang belum jatuh. Setan sangat menderita pada masa ini. Sejak kejatuhannya, sifat-sifat jahatnya terus bekerja. Dia kemudian dicabut dari kekuasaannya, dan dibiarkan merenungkan bagian yang telah dia lakukan sejak kejatuhannya, dan menantikan dengan gemetar dan ketakutan masa depan yang mengerikan, ketika dia harus menderita karena semua kejahatan yang telah dia lakukan, dan dihukum karena semua dosa yang telah dia lakukan.

Kemudian saya mendengar teriakan kemenangan dari para malaikat, dan dari orang-orang kudus yang telah ditebus, yang berbunyi seperti sepuluh ribu alat musik, karena mereka tidak lagi diganggu dan dicobai oleh Iblis, dan penghuni dunia lain dibebaskan dari kehadiran dan godaannya.

Dan aku melihat takhta-takhta, dan Yesus dan orang-orang kudus yang telah ditebus duduk di atasnya, dan orang-orang kudus memerintah sebagai raja dan imam bagi Allah, dan orang-orang jahat yang telah mati dihakimi, dan perbuatan-perbuatan mereka disamakan dengan kitab ketetapan itu, yaitu firman

Allah, dan mereka dihakimi sesuai dengan perbuatan-perbuatan yang telah mereka lakukan di dalam tubuh. Yesus, dalam persatuan dengan orang-orang kudus, memberikan kepada orang-orang jahat bagian yang harus mereka derita, sesuai dengan perbuatan mereka, dan hal itu telah dituliskan dalam kitab kematian, dan ditetapkan terhadap nama-nama mereka. Iblis dan malaikat-malaikatnya juga dihakimi oleh Yesus dan orang-orang kudus. Hukuman Iblis akan jauh lebih besar daripada hukuman orang-orang yang telah ditipunya. Hukumannya jauh melebihi hukuman mereka sehingga tidak dapat dibandingkan dengan hukuman mereka. Setelah semua orang yang telah ditipunya binasa, Setan masih akan hidup dan menderita lebih lama lagi.

Setelah penghakiman atas orang-orang jahat selesai, pada akhir masa seribu tahun, Yesus meninggalkan kota, dan kereta bala tentara malaikat mengikuti Dia. Orang-orang kudus juga pergi bersama-Nya. Yesus turun ke atas sebuah gunung yang besar dan perkasa, yang ketika kakiNya menyentuhnya, gunung itu terbelah dan menjadi sebuah dataran yang luas. Lalu kami memandang ke atas dan melihat Kota yang besar dan indah itu, dengan dua belas fondasi, dua belas pintu gerbang, tiga di setiap sisinya, dan seorang malaikat di setiap pintu gerbang. Kami berseru, Kota itu! Kota yang besar! Kota itu turun dari Allah dari surga! Dan kota itu turun dengan segala kemegahan dan kemuliaannya yang menyilaukan, dan duduk di tanah lapang yang luas yang telah dipersiapkan oleh Yesus untuk kota itu.

Bab XL. - Kebangkitan Kedua.

Kemudian Yesus dan semua malaikat pengiring-Nya yang kudus dan semua orang kudus yang telah ditebus meninggalkan kota itu. Malaikat-malaikat kudus mengelilingi Yesus dan mengiringi Dia dalam perjalanan-Nya, dan rombongan orang-orang kudus yang telah ditebus itu mengikuti Dia. Kemudian Yesus dalam keagungan yang mengerikan dan menakutkan memanggil orang-orang jahat yang telah mati; dan ketika mereka keluar dengan tubuh-tubuh yang lemah dan sakit-sakitan yang sama dengan yang masuk ke dalam kubur, sungguh suatu pemandangan yang luar biasa! Pada kebangkitan pertama, semua muncul dalam kemuliaan abadi; tetapi pada kebangkitan kedua, tanda-tanda kutukan terlihat pada semua orang. Para raja dan orang-orang terhormat di bumi muncul bersama dengan orang-orang hina dan rendah, yang terpelajar dan yang tidak terpelajar bersama-sama. Semua orang melihat Anak Manusia, dan orang-orang yang menghina dan mengejek Yesus, dan memukul-Nya dengan buluh, dan yang menaruh mahkota duri di dahi-Nya yang suci, melihat Dia dalam segala keagungan-Nya sebagai raja. Mereka yang meludahi Dia pada saat percobaan-Nya, sekarang berpaling dari tatapan-Nya yang tajam, dan dari kemuliaan wajah-Nya. Mereka yang menancapkan paku-paku ke tangan dan kaki-Nya, sekarang melihat bekas-bekas penyaliban-Nya. Mereka yang menancapkan tombak ke lambung-Nya, lihatlah bekas-bekas kekejaman mereka pada tubuh-Nya. Dan mereka tahu bahwa dialah Dia yang mereka salibkan, dan diejek dalam penderitaannya yang berakhir. Dan kemudian

muncullah satu ratapan penderitaan yang berkepanjangan, ketika mereka melarikan diri untuk bersembunyi dari hadapan Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan. Semua berusaha bersembunyi di balik batu-batu karang, dan melindungi diri mereka sendiri dari kemuliaan yang mengerikan dari Dia yang pernah mereka hina. Ketika semua orang kewalahan dan kesakitan karena keagungan dan kemuliaan-Nya yang luar biasa, mereka dengan satu suara mengangkat suara mereka, dan dengan suara yang sangat jelas berseru, "Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan.

Kemudian Yesus dan para malaikat kudus, disertai oleh semua orang kudus, kembali pergi ke Kota, dan ratapan pahit dan tangisan orang-orang jahat yang terkutuk memenuhi udara. Kemudian saya melihat Setan kembali memulai pekerjaannya. Dia berkeliling di antara rakyatnya, dan membuat yang lemah dan lemah menjadi kuat, dan kemudian dia mengatakan kepada mereka bahwa dia dan para malaikatnya berkuasa. Dia kemudian menunjuk kepada jutaan orang yang tak terhitung jumlahnya yang telah dibangkitkan. Ada para pejuang dan raja-raja yang gagah perkasa yang terampil dalam peperangan, dan yang telah menaklukkan kerajaan-kerajaan. Dan ada raksasa-raksasa yang perkasa, dan orang-orang yang gagah berani, dan tidak pernah kalah dalam pertempuran. Ada Napoleon yang sombong dan ambisius yang pendekatannya telah menyebabkan kerajaan-kerajaan gemetar. Di sana berdiri orang-orang yang bertubuh sangat tinggi, dan bermartabat, berbadan tegap, yang telah gugur dalam pertempuran. Mereka jatuh saat haus untuk menaklukkan. Ketika mereka keluar dari kubur mereka, mereka melanjutkan arus pemikiran mereka di mana

itu berhenti dalam kematian. Mereka memiliki roh yang sama untuk menaklukkan yang memerintah ketika mereka jatuh. Setan berunding dengan para malaikatnya, dan kemudian dengan para raja dan penakluk serta orang-orang perkasa. Kemudian dia melihat ke arah pasukan yang besar dan mengatakan kepada mereka bahwa pasukan yang ada di Kota itu kecil dan lemah, dan bahwa mereka dapat pergi dan merebut Kota itu, dan mengusir penduduknya, dan memiliki kekayaan dan kemuliaannya sendiri.

Setan berhasil menipu mereka, dan mereka semua segera mempersiapkan diri untuk berperang. Mereka membuat senjata perang, karena ada banyak orang yang ahli dalam pasukan yang besar itu. Dan kemudian dengan Iblis sebagai pemimpin mereka, mereka bergerak maju. Para raja dan prajurit mengikuti Iblis dari dekat, dan orang banyak mengikuti dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok memiliki seorang pemimpin, dan ketertiban dijaga ketika mereka berjalan di atas permukaan bumi yang rusak menuju Kota Suci. Yesus menutup pintu gerbang Kota, dan pasukan yang sangat besar ini mengelilinginya dan menempatkan diri mereka dalam barisan perang. Mereka telah mempersiapkan segala macam peralatan perang, berharap akan terjadi pertempuran yang sengit. Mereka menempatkan diri mereka di sekeliling Kota. Yesus dan semua bala tentara malaikat dengan mahkota berkilauan di kepala mereka, dan semua orang kudus dengan mahkota mereka yang cemerlang, naik ke atas tembok Kota. Yesus berbicara dengan penuh keagungan dan berkata, "Lihatlah, hai orang-orang berdosa, pahala orang benar! Dan lihatlah, hai orang-orang tebusan-Ku, upah orang-orang jahat! Orang banyak yang sangat banyak melihat

rombongan yang mulia di atas tembok-tembok Kota. Dan ketika mereka menyaksikan kemegahan mahkota mereka yang berkilauan, dan melihat wajah mereka berseri-seri dengan kemuliaan, yang mengekspresikan gambar Yesus, dan kemudian melihat kemuliaan dan keagungan yang tak tertandingi dari Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuhan, keberanian mereka runtuh. Perasaan akan harta dan kemuliaan yang telah mereka hilangkan, menyergap mereka, dan mereka menyadari bahwa upah dosa adalah maut. Mereka melihat orang-orang kudus dan berbahagia yang telah mereka hina, yang mengenakan kemuliaan, kehormatan, keabadian dan kehidupan kekal, sementara mereka berada di luar Kota dengan segala sesuatu yang keji dan menjijikkan.

Bab XLI. - Kematian Kedua.

Iblis masuk ke tengah-tengah, dan mencoba menghasut orang banyak untuk bertindak. Tetapi api dari Allah dari langit turun ke atas mereka, dan orang-orang besar, orang-orang perkasa, orang-orang terhormat, orang-orang miskin dan orang-orang yang sengsara, semuanya dibinasakan bersama-sama. Saya melihat bahwa beberapa orang dibinasakan dengan cepat, sementara yang lain menderita lebih lama. Mereka dihukum sesuai dengan perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh. Beberapa di antaranya memakan waktu sehari-hari, dan selama masih ada bagian yang belum habis, semua rasa penderitaan ada di sana. Kata

Malaikat, Cacing kehidupan tidak akan mati; apinya tidak akan padam selama masih ada partikel terkecil yang bisa dimangsanya.

Tetapi Iblis dan para malaikatnya sangat menderita. Setan tidak hanya menanggung beban dan hukuman atas dosa-dosanya, tetapi dosa-dosa seluruh bala tentara yang telah ditebus telah ditanggungkan kepadanya; dan dia juga harus menderita atas kehancuran jiwa-jiwa yang telah dia sebabkan. Dan aku melihat Iblis dan semua bala tentara yang jahat telah dibinasakan, dan keadilan Allah telah dipuaskan, dan semua bala tentara malaikat dan semua orang kudus yang telah ditebus dengan suara nyaring berkata: "Amin!"

Kata malaikat itu, Iblis adalah akar, anak-anaknya adalah ranting-rantingnya. Mereka sekarang telah dimakan akar dan rantingnya. Mereka telah mati dalam kematian yang kekal. Mereka tidak akan pernah mengalami kebangkitan, dan Allah akan memiliki alam semesta yang bersih. Kemudian saya melihat, dan melihat api yang telah menghanguskan orang fasik, membakar sampah dan memurnikan bumi. Sekali lagi saya melihat dan melihat bumi dimurnikan. Tidak ada satu pun tanda dari kutukan tersebut. Permukaan bumi yang hancur dan tidak rata sekarang tampak seperti dataran yang rata dan luas. Seluruh alam semesta Tuhan telah bersih, dan pertentangan besar telah berakhir selamanya. Ke mana pun kami memandang, setiap hal yang kami lihat, semuanya indah dan kudus. Dan semua umat yang telah ditebus, tua dan muda, besar dan kecil, melemparkan mahkota-mahkota mereka yang berkilauan ke kaki Penebus mereka, dan bersujud menyembah di hadapan-Nya, dan

menyembah Dia yang hidup untuk selama-lamanya. Bumi Baru yang indah, dengan segala kemuliaannya, adalah warisan kekal bagi orang-orang kudus. Kerajaan, kekuasaan, dan kebesaran kerajaan di bawah seluruh langit, kemudian diberikan kepada orang-orang kudus dari Yang Mahatinggi yang akan memilikinya untuk selama-lamanya, bahkan sampai selama-lamanya.